



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
TEMA SEHAT ITU PENTING KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016-2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
TEMA SEHAT ITU PENTING KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Nur Fitri Amalia

NIM 130210204133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016-2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Agung Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan ketulusan dan keikhlasan ku persembahkan karya ini kepada:

- 1) Ayahanda Sukaji, Ibunda Siti Amanah, Kakakku Nur Handiyah, dan Didin Nur Diana. Terima kasih atas untaian do`a, cinta, kasih sayang, nasihat, kesabaran, serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini.
- 2) Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ku banggakan.

MOTTO

“ALLAH tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya.

Beri maaflah kami, ampuni kami, dan rahmati kami...”

(QS. Al Baqarah [2] : 286) *)

Percayalah, kita bisa !

tidak ada yang mustahil di dunia ini.

*) Departemen Agama RI. 2004. *Al-qur'an dan Terjemahnya Al Jumanatul Ali*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nur Fitri Amalia

NIM :130210204133

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Sehat itu Penting Kelas VA di SD Muhammadiyah 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Desember 2016

Peneliti,

Nur Fitri Amalia

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
TEMA SEHAT ITU PENTING KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

Oleh

Nur Fitri Amalia

NIM 130210204133

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Dosen Pembimbing II: Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
TEMA SEHAT ITU PENTING KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Nur Fitri Amalia
NIM : 130210204133
Angkatan tahun : 2013
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Bayuwangi, 15 Juli 1995
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 19580614198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19770915200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Sehat itu Penting Kelas VA di SD Muhammadiyah 1 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 20 Januari 2013

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.

NIP 19770915200501 2 001

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 195840917198010 1 002

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP 19540712198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Sehat itu Penting Kelas VA di SD Muhammadiyah 1 Jember. Nur Fitri Amalia; 130210204133; 2016/2017; 94 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemilihan model pembelajaran untuk membuat siswa tidak merasa cepat bosan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, dan dokumen yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 1 Jember diketahui bahwa siswa kurang konsentrasi saat pembelajaran, siswa masih kesulitan memahami tugas. Ranah afektif siswa masih tergolong sedang/cukup, hasil belajar kognitif masih tergolong kurang, dan ranah psikomotor masih tergolong sedang/cukup. Guru sudah menggunakan pendekatan saintifik tetapi beberapa tahapan saintifik yaitu tahap mengamati, mencoba, dan mengkomunikasikan belum nampak pada pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Rumusan masalah yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va Tema Sehat itu Penting di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VA tema sehat itu penting melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA di SD Muhammadiyah 1 Jember dengan jumlah siswa 42 yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumen, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diperoleh skor rata-rata ranah afektif siswa prasiklus sebesar

64,24 (kriteria sedang/cukup), dan siklus I menjadi 76,17 (kriteria baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,78 (kriteria sangat baik). Skor rata-rata penilaian ranah kognitif siswa juga mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 59,4 (kriteria kurang) menjadi 79,75 (kriteria baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,78 (kriteria sangat baik). Skor rata-rata penilaian ranah psikomotor siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 60,5 (kriteria sedang/cukup) menjadi 76,39 (kriteria baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,11 (kriteria sangat baik).

Temuan Penelitian menunjukkan dengan menggunakan media gambar proyektor dapat meningkatkan sikap peduli siswa, melalui diskusi kelompok dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban dapat meningkatkan kerjasama siswa, dengan diterapkannya sistem mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban serta memberikan pendapat tentang kartu yang ditempel dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa, dengan penerapan 5 langkah pendekatan saintifik dapat meningkatkan sikap tanggap siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat mereview pemahaman siswa selama pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat, dengan pemberian nomor dada sesuai nomor absen dapat mempermudah observer dalam mengamati dan hasil yang diperoleh lebih efektif, dengan pengelompokkan lebih dari 6 siswa pembelajaran menjadi kurang kondusif. Jika ranah afektif (sikap) siswa sangat baik, maka ranah kognitif, dan ranah psikomotor siswa juga akan baik, sedangkan jika hasil belajar ranah kognitif sangat baik, maka belum tentu ranah afektif, dan ranah psikomotornya juga baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA tema sehat itu penting di SD Muhammadiyah 1 Jember. Saran bagi guru kelas, yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi kepala sekolah, dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. bagi peneliti, dapat dijadikan pengalaman mengajar. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dan dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan materi yang lainnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema Sehat itu Penting di SD Muhammadiyah 1 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Yayuk Mardiyati, M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum, selaku Dosen Pembahas;
7. Dr. Muhtadi Irvan M.Pd. selaku Dosen Penguji;
8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas VA SD Muhammadiyah 1 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
9. seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;

10. teman-temanku program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
11. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 30 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif	6
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif	6
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	7
2.1.3 Metode Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.2 Model Pembelajaran	9
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.3.1 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif	10
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	11

2.3.3	Prosedur Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.3.4	Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	12
2.3.5	Model-model Pembelajaran Kooperatif	13
2.4	Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	14
2.4.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	15
2.5	Langkah-langkah Kegiatan Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	16
2.5.1	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> dengan Materi Tema Sehat Itu Penting	21
2.5.2	Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	22
2.5.3	Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	22
2.6	Hasil Belajar	23
2.6.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
2.7	Kerangka Berfikir.....	27
2.8	Penelitian Terdahulu	28
2.9	Hipotesis Tindakan.....	30
BAB 3.	METODE PENELITIAN	31
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2	Subjek Penelitian.....	31
3.3	Definisi Operasional.....	32
3.4	Desain Penelitian.....	32
3.5	Prosedur Penelitian.....	34
3.6	Data dan Sumber Data.....	38
3.7	Metode Pengumpulan Data	38
3.7.1	Observasi.....	38
3.7.2	Wawancara.....	39
3.7.3	Tes.....	39
3.7.4	Dokumen.....	40

3.8 Analisis.....	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Pra Siklus.....	46
4.1.2 Siklus I.....	52
4.1.3 Siklus II	65
4.2 Hasil Analisi Data	78
4.2.1 Ranah Afektif.....	78
4.2.2 Ranah Kognitif.....	80
4.2.3 Hasil Analisis Ranah Psikomotor	81
4.2.4 Hasil Wawancara Setelah Penelitian	83
4.3 Pembahasan.....	84
4.4 Temuan Penelitian.....	88
BAB 5. PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel langkah-langkah Kegiatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	15
2.2 Tabel langkah-langkah Kegiatan Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Maatch</i>	16
3.1 Tabel Kriteria Hasil Belajar	41
3.2 Tabel Rubrik Ranah Afektif.....	42
3.3 Tabel Rubrik Ranah Afektif.....	43
3.4 Tabel Rubrik Ranah Psikomotor	44
4.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	46
4.2 Tabel Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Pra Siklus Tiap Indikator.....	47
4.3 Tabel Hasil Analisis Ranah Afektif Pra Siklus Tiap Kriteria	48
4.4 Tabel Hasil Analisis Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus.....	49
4.5 Tabel Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus.....	50
4.6 Tabel Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I Tiap Indikator.....	55
4.7 Tabel Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I Tiap Kriteria.....	56
4.8 Tabel Peningkatan Kriteria Ranah Afektif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	57
4.9 Tabel Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Afektif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	57
4.10 Tabel Hasil Analisis Ranah Kognitif Siswa Siklus I.....	58
4.11 Tabel Peningkatan Kriteria Ranah Kognitif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	59
4.12 Tabel Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Kognitif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	59
4.13 Tabel Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I Tiap Indikator.....	60
4.14 Tabel Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I Tiap Kriteria.....	61

4.15 Tabel Peningkatan Presentase Kriteria Ranah Psikomotor Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	62
4.16 Tabel Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Psikomotor Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	62
4.17 Tabel Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus II Tiap Indikator.....	67
4.18 Tabel Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus II Tiap Kriteria.....	68
4.19 Tabel Peningkatan Presentase Kriteria Ranah Afektif Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	69
4.20 Tabel Peningkatan Presentase klaksikal Ranah afektif Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	69
4.21 Tabel Hasil Analisi Ranah Kognitif Siswa Siklus II.....	70
4.22 Tabel Peningkatan Ranah Kognitif Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	71
4.23 Tabel Peningkatan Presentase klaksikal Ranah Kognitif Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	72
4.24 Tabel Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siklus II Tiap Indikator.....	73
4.25 Tabel Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siklus II Tiap Kriteria.....	74
4.26 Tabel Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	75
4.27 Tabel Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Psikomotor dari Siklus I ke Siklus II.....	75
4.28 Tabel Peningkatan Ranah Afektif Siswa dari Pra Siklus, Siklus, Siklus II.....	78
4.29 Tabel Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Afektif Siswa Tiap Siklus.....	79
4.30 Tabel Peningkatan Ranah Kognitif Siswa dari Pra Siklus, Siklus, Siklus II.....	80
4.31 Tabel Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Kognitif Siswa Tiap Siklus.....	80

4.32 Tabel Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa dari Pra Siklus, Siklus, Siklus II.....	81
4.33 Tabel Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Tiap Siklus	82
4.34 Tabel Temuan Penelitian.....	89



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kartu <i>Make A Match</i> Tampak Depan.....	14
2.2 Kartu <i>Make A Match</i> Tampak Belakang	15
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	33
4.1 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Pra Siklus Tiap Indikator.....	48
4.2 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Pra Siklus Tiap Kriteria	49
4.3 Diagram Hasil Analisis Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus.....	50
4.4 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Pra Siklus	51
4.5 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I Tiap Indikator.....	55
4.6 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siklus I Tiap Kriteria	56
4.7 Diagram Peningkatan Kriteria Ranah Afektif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	57
4.8 Diagram Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Afektif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	57
4.9 Diagram Hasil Analisis Ranah Kognitif Siswa Siklus I.....	58
4.10 Diagram Peningkatan Kriteria Ranah Kognitif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	59
4.11 Diagram Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Kognitif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	60
4.12 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I Tiap Indikator.....	60
4.13 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I Tiap Kriteria.....	61
4.14 Diagram Peningkatan Presentase Kriteria Ranah Psikomotor Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	62

4.15 Diagram Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Psikomotor Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	63
4.16 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus II Tiap Indikator.....	67
4.17 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus II Tiap Kriteria.....	68
4.18 Diagram Peningkatan Presentase Kriteria Ranah Afektif Siswa dari Siklus I ke Siklus II	69
4.19 Diagram Peningkatan Presentase klaksikal Ranah afektif Siswa dari Siklus I ke Siklus II	70
4.20 Diagram Hasil Analisis Ranah Kognitif Siswa Siklus II.....	71
4.21 Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	72
4.22 Diagram Peningkatan Presentase klaksikal Ranah Kognitif Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	72
4.23 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siklus II Tiap Indikator.....	73
4.24 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siklus II Tiap Kriteria.....	74
4.25 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	75
4.26 Diagram Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Psikomotor dari Siklus I ke Siklus II	76
4.27 Diagram Peningkatan Ranah Afektif Siswa dari Pra Siklus, Siklus, Siklus II.....	78
4.28 Diagram Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Afektif Siswa Tiap Siklus	79
4.29 Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa dari Pra Siklus, Siklus, Siklus II.....	80
4.30 Diagram Peningkatan Presentase Klaksikal Ranah Kognitif Siswa Tiap Siklus	81

4.31 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa dari Pra Siklus, Siklus, Siklus II.....	82
4.32 Diagram Peningkatan Prsentase Klaksikal Ranah Psikomotor Siswa Tiap Siklus	83



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	95
B. Daftar Nama Siswa.....	97
C. Hasil Wawancara Guru Pra Siklus	99
D. Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus	100
E. Hasil Wawancara Siswa Pra Siklus	102
F. RPP Pra Siklus	103
G. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	110
H. Silabus Siklus I	121
H.1 RPP Siklus I	128
H.2 Materi Siklus I.....	142
H.3 Kisi-kisi Ranah Afektif Siklus I.....	146
H.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	149
H.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	153
H.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	159
H.7 Pedoman Penskoran Siklus I.....	161
H.8 Kartu <i>Make A Match</i> Siklus I.....	162
I. Silabus Siklus II	170
I.1 RPP Siklus II	177
I.2 Materi Siklus II.....	191
I.3 Kisi-kisi Ranah Afektif Siklus II.....	195
I.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	198
I.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	202
I.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	206
I.7 Pedoman Penskoran Siklus II.....	208
I.8 Kartu <i>Make A Match</i> Siklus II.....	209
J. Hasil Observasi Kegiatan Guru Pembelajaran Siklus I.....	216
J.1 Analisis Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	218
J.2 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I	223

J.3 Analisis Hasil Ranah Psikomotor Siswa Siklus I.....	227
K. Hasil Observasi Kegiatan Guru Pembelajaran Siklus II	231
K.1 Analisis Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa Siklus II	233
K.2 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II.....	238
K.3 Analisis Hasil Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	242
L. Hasil Wawancara Guru Sesudah Penelitian	247
M. Hasil Wawancara Siswa Sesudah Penelitian	248
N. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	250
O. Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II.....	262
P. Foto Kegiatan	270
Q. Surat Ijin Observasi.....	273
R. Surat Ijin Penelitian	274
S. Surat Keterangan Penelitian.....	275
T. Biodata Mahasiswa.....	276

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 19). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang mampu memberikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Oleh karena itu, dari Kurikulum 2006 disempurnakan menjadi Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 dikenal dengan kurikulum yang berbasis karakter, karena kurikulum 2013 menitik beratkan pada domain sikap, selanjutnya pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut didasari karena adanya degradasi etika, dan moral baik di Indonesia sangat minim yang mengakibatkan banyaknya korupsi, kriminalitas, dan pelecehan seksual. Sehingga harapan diterapkan kurikulum 2013 agar siswa siap untuk menghadapi permasalahan masa kini dan tantangan di masa depan.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan salah satu pendekatan yaitu pendekatan saintifik (ilmiah). Proses pembelajaran menggunakan pendekatan

saintifik (ilmiah) memiliki langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar, dan mengkomunikasikan. Melalui proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik inilah, siswa bukan lagi belajar menghafal pengetahuan saja, namun siswa dibimbing untuk berani, dan mampu menemukan sendiri jawaban-jawaban dari suatu permasalahan yang disajikan, sehingga pembelajaran lebih bermakna, holistik, dan otentik. Yang akhirnya kebermaknaan dalam memperoleh materi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan) siswa.

Proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik akan mempermudah guru dalam penyampaian materi, serta mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Namun faktanya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 22 Juli 2016 diperoleh data adanya permasalahan yang dihadapi guru yaitu siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang kesulitan dalam memahami tugas, sikap siswa terutama sikap peduli, tanggap, kerjasama, dan percaya diri perlu diperhatikan, guru masih belum maksimal dalam memilih model pembelajaran yaitu guru masih menggunakan metode diskusi, penugasan individu dan kelompok (Lampiran C). Sedangkan berdasarkan observasi tanggal 26 Juli 2016 terhadap proses pembelajaran kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember, Kabupaten Jember, tahap-tahap dalam pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar, dan mengkomunikasikan, masih belum maksimal. Tahap mengamati, mengumpulkan informasi (mencoba) dan mengkomunikasikan masih belum nampak dalam pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah diperoleh data bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 (Lampiran D).

Berdasarkan dokumen diperoleh data yaitu 42 Siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan (Lampiran B) dengan hasil belajar siswa yang masih dalam kriteria kurang, dari dokumen hasil belajar siswa diperoleh

nilai pembelajaran tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar, Sub tema 1 pembelajaran 4 kelas V A di SD Muhammadiyah 1 Jember untuk penilaian pengetahuan dengan rata-rata nilai sebesar 59,40 dalam kriteria kurang, penilaian keterampilan dengan rata-rata nilai sebesar 60,50 dalam kriteria sedang/cukup, dan penilaian sikap dengan rata-rata nilai sebesar 64,24 dalam kriteria sedang/cukup (Lampiran G).

Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, dikhawatirkan tujuan pembelajaran tema 4 sub tema 2 pembelajaran 4 yaitu siswa mampu mengaitkan cara hidup selaras dengan lingkungan alam, siswa mampu menganalisa dampak hidup tidak selaras dengan lingkungan, siswa mampu menulis secara sistematis, dan siswa mampu mengaitkan letak titik koordinat dengan bidang datar tidak tercapai. Akar dari permasalahan hasil belajar tema 1 sub tema 1 pembelajaran 4 adalah masih kurangnya variasi dalam memilih model pembelajaran yang mengakibatkan daya tarik siswa rendah. Selain itu, belum adanya permainan sebagai penyeimbang pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan dan mengantuk. Belum maksimalnya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar, dan mengkomunikasikan, pembelajaran berakibat pada siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dalam kelompok kecil, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota harus saling bekerjasama, membantu untuk memahami materi dan saling berdiskusi, sehingga setiap siswa mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah sebuah model pembelajarannya melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe, salah satu tipe pembelajaran tersebut adalah *make a match*. Inti dari tipe *make a*

match adalah tipe pembelajaran yang membantu siswa memahami konsep dengan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan secara berkelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban sesuai dengan materi yang diajarkan, pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diterapkan pada tema sehat itu penting. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* diharapkan siswa mampu berinteraksi, diskusi, saling bekerjasama dalam memecahkan masalah dengan baik. Untuk melatih interaksi, diskusi, dan kerjasama siswa dapat dilakukan dengan cara belajar sambil bermain yaitu melalui pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *make a match*, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Sehat itu Penting Kelas Va di SD Muhammadiyah 01 Jember”** tahun 2016/2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti rumusan masalah penelitian adalah:

bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema sehat itu penting kelas Va di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA tema sehat itu penting melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 bagi siswa, diharapkan dapat memberikan bekal pengalaman yang bermakna melalui pembelajaran *make a match*,
- 1.4.2 bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa,
- 1.4.3 bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah,
- 1.4.4 bagi peneliti, dapat mengetahui masalah siswa dalam pembelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah agar dapat memberikan solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa,
- 1.4.5 bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis dan bahan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) pembelajaran tematik integratif, (2) model pembelajaran, (3) pembelajaran kooperatif, (4) pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (5) langkah-langkah kegiatan pelaksanaan *Make A Match*, (6) hasil belajar siswa, (7) kerangka berfikir, dan (8) penelitian terdahulu, (9) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:80) pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90) pembelajaran tematik integratif adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Menurut Ahmadi dan Amri (2014:90) pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Majid (2014:86) pembelajaran tematik integratif suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Menurut Forgarty (Trianto, 2011: 110-112), pembelajaran tematik memiliki merupakan pembelajaran dengan pengintegrasian tema, Trianto (2011: 157) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar sangat membantu, karena sesuai dengan tingkat perkembangan pada siswa yang masih melihat segala sesuatu secara menyeluruh atau holistik. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan kebulatan dan keutuhan pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah keterpaduan antar beberapa mata pelajaran yang saling dikaitkan dalam satu tema, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi kehidupan siswa, holistik, dan otentik kepada siswa.

2.1.2 karakteristik pembelajaran tematik integratif

Menurut Majid (2014:89) sebagai model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik integratif memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik integratif berpusat pada siswa (*student-centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik integratif dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik integratif, pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. penyajian konsep dari beberapa mata pelajaran

Pembelajaran tematik integratif menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. bersifat *fleksibel*

Pembelajaran tematik integratif bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

2.1.3 Metode Pembelajaran Tematik Integratif

Kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema yang mengintegrasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran. Pada Kurikulum 2013 untuk SD/MI masing-masing kelas disediakan banyak tema. Umumnya tiap tingkatan kelas mempunyai delapan tema berbeda. Ada beberapa prinsip dalam pembelajaran tematik integratif yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

1. pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran,
2. pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Namun penyajian materi perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
3. pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum,
4. materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema, selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal,
5. materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang mungkin tidak dapat dipadukan tidak usah dipadukan. Majid (2014:89).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode pembelajaran tematik integratif dapat disesuaikan dengan tema yang aktual, saling dikaitkan, dipadukan, disesuaikan dengan karakteristik siswa, namun tanpa bertentangan dengan tujuan kurikulum.

2.2 Model Pembelajaran

Menurut Joyce (dalam Trianto 2007:5), model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat termasuk didalam buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Menurut Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan pembelajaran.

Model Pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:

1. rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya,
2. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai),
3. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
4. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kardi dan Nur (dalam Shoimin, 2014:24).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana, prosedur sistematika atau kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar siswa, untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

2.3 Pembelajaran Kooperatif

Menurut Bektiarso (2015:74), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pembelajaran dalam kelompok kecil, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota harus saling bekerja sama, membantu untuk memahami materi dan saling berdiskusi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab kelompok. Menurut Slavin (2005:4),

pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang merujuk pada berbagai macam metode pembelajaran di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Sanjaya (2014:242), pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Menurut Eggen dan Kauchak (dalam Trianto 2007:42) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Trianto (2014:109), pembelajaran kooperatif menekankan pada tujuan dan kesukaan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penugasan materi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan sistem pembentukan kelompok kecil yang bersifat heterogen untuk saling bekerja sama guna memahami materi dan mencapai tujuan kelompok.

2.3.1 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2008:48-49), terdapat lima unsur penting dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. saling ketergantungan yang bersifat positif antarsiswa. Siswa akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok yang harus bekerjasama untuk mencapai tujuan serta mempunyai andil terhadap suksesnya kelompok,
2. interaksi antarsiswa yang semakin meningkat. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif adalah tukar menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama,
3. tanggung jawab individu. Siswa merasa mempunyai tanggung jawab dalam membantu kelompoknya untuk menyelesaikan tugas, seorang siswa tidak akan sukses dalam suatu kelompok kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses,
4. keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. Dalam berkelompok siswa dituntut untuk belajar bagaimana berinteraksi dan bersikap dengan anggota kelompoknya serta menyampaikan ide,

5. proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut (Slavin, 2005:33) tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan dengan harapan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang mampu memberikan kontribusi. Sedangkan menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2008:45) tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Dengan demikian agar siswa mampu mencapai harapan tersebut, guru dapat mendidik siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk saling bekerjasama bersama anggotanya guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama. Berawal dari kerjasama dalam kelompok, dimasa depan siswa tidak akan merasa canggung untuk terjun dimasyarakat.

2.3.3 Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sanjaya (2014:248-249) prosedur pembelajaran kooperatif terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. penjelasan materi

Tahap penjelasan materi diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Pada tahap ini guru dapat menggunakan metode ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab, serta menggunakan demonstrasi. Selain itu, guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar lebih menarik siswa.

2. belajar dalam kelompok

Guru membentuk kelompok kecil, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk. Melalui pembelajaran kelompok siswa didorong untuk tukar-menukar (*sharing*) informasi dan

pendapat, mendiskusikan permasalahan secara bersama, membandingkan jawaban mereka, dan mengoreksi hal-hal yang kurang tepat.

3. penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif dapat dilakukan dengan tes atau kuis, baik secara individu ataupun kelompok. Tes individual akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi mengenai kemampuan setiap kelompok.

4. pengakuan tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling berprestasi yang kemudian diberi penghargaan atau hadiah. Pengakuan atau pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk tersus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih giat belajar.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Slavin (2005:5) yaitu dapat mengembangkan hubungan antarkelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, meningkatkan rasa harga diri, tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan siswa.

Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Hill & Hill (dalam Hobri, 2008:50) adalah:

- a. meningkatkan prestasi siswa
- b. memperdalam pemahaman siswa
- c. menyenangkan siswa
- d. mengembangkan sikap kepemimpinan
- e. mengembangkan sikap positif siswa
- f. mengembangkan sikap menghargai diri sendiri
- g. membuat belajar secara inklusif
- h. mengembangkan rasa saling memiliki
- i. mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Kelemahan pembelajaran kooperatif menurut Dees (dalam Hobri, 2008:53-54)

adalah:

- a. membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum,
- b. membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi belajar kooperatif,
- c. membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif,
- d. menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Menurut (Hobri, 2008:54) kelemahan pembelajaran kooperatif dapat diatasi dan minimalisir dengan cara sebagai berikut:

- a. penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien,
- b. kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran,
- c. penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran.

2.3.5 Model-model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran menurut Joice dan Weil (dalam Isjoni, 2013) adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan, yaitu diantaranya:

1. Kepala Bernomor Struktur
2. *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)
3. Jigsaw (model tim ahli)
4. *Problem Based Learning*(PBL)
5. Artikulasi
6. *Mind Mapping*
7. *Think-Pair-Share* (TPS)
8. *Make a Match*

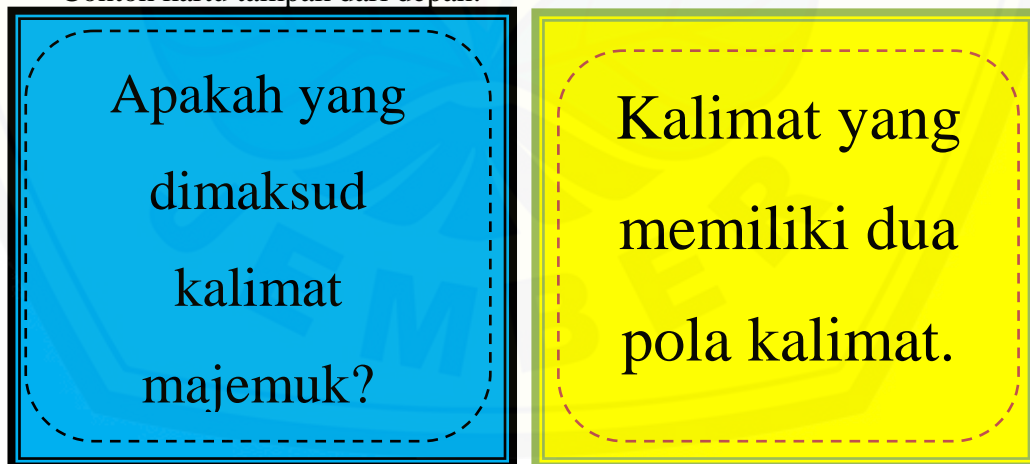
Model-model pembelajaran kooperatif di atas masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Berdasarkan uraian tentang pembelajaran kooperatif, peneliti memilih salah satu model dalam pembelajaran kooperatif yaitu tipe *make a match*. Dengan tipe *make a match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2.4 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan berkelompok. Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan mencari pasangan (mencocokkan) dimana setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa kartu soal atau kartu jawaban). Ciri utama model *make a match* yaitu siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia Isjoni (dalam Shoimin, 2014:98).

Karakteristik utama model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang disediakan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada penelitian ini akan diterapkan pada tema sehat itu penting, sehingga guru membuat kartu soal dan kartu jawaban dari materi yang ada pada tema sehat itu penting. Karakteristik lainnya dari pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, sehingga pembelajaran kooperatif tipe *make a match* cocok diterapkan pada tema sehat itu penting.

Contoh kartu tampak dari depan:



2.1 Gambar Kartu Make A Match Tampak Depan

contoh kartu tampak dari belakang:



2.2 Gambar Kartu Make A Match Tampak Belakang

2.4.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*

NO	Kegiatan
1	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah,
2	guru membentuk kelompok, setiap anggota dalam kelompok diminta untuk saling berhadap-hadapan,
3	guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok, setiap anggota memperoleh satu kartu baik kartu soal atau kartu jawaban,
4	guru menyampaikan kepada semua kelompok bahwa mereka harus bekerja sama mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu yang dipegang anggota lain dalam satu kelompok. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada siswa,
5	jika mereka sudah menemukan pasangannya kartu masing-masing, guru meminta setiap kelompok secara bergantian menempelkan pada papan yang telah disediakan. Guru mencatat kelompok yang telah berhasil menemukan semua pasangan kartu yang diperoleh dengan benar pada kertas yang sudah dipersiapkan,
6	kelompok yang belum mendapat giliran maju diminta memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah jawaban pasangan itu cocok atau tidak,
7	guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang ditempel,
8	guru memanggil kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh kelompok maju.

Huda (2015:252-253)

Tabel 2.1 langkah-langkah Kegiatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

2.5 Langkah-langkah Kegiatan Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Langkah-langkah menggunakan model *make a match* pada kelas VA di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran tema sehat itu penting, yaitu:

Tabel 2.2 langkah-langkah kegiatan pelaksanaan *make a match*

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	1. Salam pembuka, 2. Apresepsi, 3. Penyampaian tujuan pembelajaran	1. Guru mengucapkan salam, 2. guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa, 3. guru mengecek presensi kehadiran siswa, 4. guru mempersilahkan siswa mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis, 5. guru bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya, 6. guru melakukan simulasi penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> , 7. guru menyampaikan tujuan pembelajaran,	1. Siswa membalas salam guru, 2. siswa berdoa, 3. siswa menyimak, 4. siswa mempersiapkan buku dan alat tulis, 5. siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, 6. Siswa melaksanakan intruksi dari guru 7. Siswa memperhatikan,
Kegiatan Inti	Menjelaskan materi	8. guru membentuk 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap	8. guru mengikuti intruksi guru,

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		kelompok terdiri 8-10 siswa. Kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1, 2, 3 dan 4,	
		9. siswa diminta duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok),	9. siswa duduk dengan kelompoknya,
		10. guru menjelaskan materi dengan tema Sehat itu Penting,	10. siswa menyimak,
		11. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami mengenai materi dengan tema Sehat itu Penting,	11. siswa mengajukan pertanyaan,
	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar dan membimbing kelompok	12. guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ,	12. siswa menyimak penjelasan guru,
		13. guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-	13. siswa menerima kartu yang telah dibagikan oleh guru baik kartu soal

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban,</p>	<p>ataupunkartu jawaban,</p>
		<p>14. guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan, setelah guru memberi aba-aba “mulai” kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban dimulai,</p>	<p>14. semua kelompok bekerjasama mencari pasangan kartu yang cocok,</p>
		<p>15. guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai,</p>	<p>15. semua kelompok berhenti melakukan kegiatan dan mendengarkan perintah guru selanjutnya,</p>
		<p>16. guru meminta kelompok untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah</p>	<p>16. kelompok yang ditunjuk maju menempelkan hasil diskusinya,</p>

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>17. disediakan, guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut,</p>	<p>17. siswa yang memperoleh kartu soal menempelkan kartunya di papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 anggotanya untuk menempelkan kartu jawaban pada papan yang telah disediakan, siswa yang duduk memperhatikan kartu soal yang ditempel oleh teman-temannya,</p>
		<p>18. guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju,</p>	<p>18. siswa yang duduk memperhatikan dan ikut serta memberi tanggapan tentang kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju,</p>
		<p>19. kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk tangan pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai</p>	<p>19. kelompok lain yang duduk memberi tepuk tangan kepada kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar,</p>

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		motivasi dan penghargaan, hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya,	
	Memberi penghargaan pada kelompok terbaik	20. kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar akan memperoleh penghargaan dari guru,	20. kelompok yang mendapat penghargaan merasa bangga, serta kelompok yang lain termotivasi untuk meningkatkan belajarnya,
	Evaluasi	21. guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan,	21. siswa mengerjakan latihan soal dengan baik,
Penutup	Menarik kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan salam penutup	22. guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama yaitu tema “Sehat itu Penting” 23. guru mengajak	22. siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi tema sehat itu penting, 23. siswa bersama

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		siswa bersama menyimpulkan hasil pembelajaran pada tema Sehat itu Penting,	guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada tema sehat itu penting,
		24. guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya mengenai materi dengan tema Sehat itu Penting yang telah dipelajari,	24. siswa bertanya/menyampaikan pendapatnya mengenai materi dengan tema sehat itu penting yang telah dipelajar,
		25. guru memberi motivasi siswa agar lebih rajin belajar	25. siswa mendengarkan motivasi dari guru,
		26. guru mengajak siswa untuk berdoa,	26. siswa bersama guru berdoa,
		27. guru menutup pelajaran dengan salam	27. siswa menjawab salam dari guru.

2.5.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan Materi Tema Sehat Itu Penting

Kegiatan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 mengajarkan kepada siswa untuk berpikir kritis dan kerjasama dengan kelompok dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi. Materi tema Sehat Itu Penting, sub tema pola hidup sehat, pembelajaran 4 di dalamnya terdapat berbagai mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPS sehingga menuntut siswa untuk mempelajari materi-materi dari berbagai mata pelajaran tersebut.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema Sehat Itu Penting yaitu kelompok diminta untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu

jawaban yang disediakan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *make amatch* diterapkan setelah materi disampaikan, dengan tujuan untuk *mereview* pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2.5.2 Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Menurut Huda (2014:253) beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai berikut:

- 1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik,
- 2) karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan,
- 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,
- 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi,
- 5) efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.

2.5.3 Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut sebagai berikut:

- 1) jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang,
- 2) pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya,
- 3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan,
- 4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu,
- 5) menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan. Huda (2014:253).

Menurut Hobri (2008:54), kelemahan-kelemahan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diatasi dan diminimalisir, penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran, guru dapat mengatur prosedur kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan membuat peraturan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kegaduhan.

2.6 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Susanto (2013:5), menyatakan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar. Nawawi (dalam Susanto, 2013:5), mempertegas bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor, diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran yang dipelajari.

Hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) adalah sebagai berikut:

1) mengingat

Bersifat hafalan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah kegiatan mengutip, menyebutkan, mendaftar, menunjukkan, melabeli, memasang, menamai, menandai, meniru, mencatat, mengulang, memilih, menanyakan, memberi kode, menomori, menelusuri, dan menuliskan kembali.

2) memahami

Memahami yang dimaksud adalah siswa dapat menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memperkirakan, memprediksi, menjelaskan, menerangkan, mengemukakan, mengategorikan, mencirikan, memerinci, menguraikan, menjabarkan, mengasosiasikan, menghitung, menyusun, mencotohkan, merumuskan, menyimpulkan.

3) menerapkan

Menerapkan yang dimaksud adalah siswa dapat menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah melakukan, menentukan, melaksanakan, mengurutkan, membuat, membangun, memodifikasi, membiasakan, menggambarkan, menggunakan, mengoperasikan, mengaitkan.

4) menganalisis

Menganalisis yang dimaksud adalah siswa dapat mengelola informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menemukan, membedakan, memecahkan masalah, mengorelasi, marasionalkan, mengemukakan, menyimpulkan

5) mengevaluasi

Mengevaluasi yang dimaksud adalah siswa dapat menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hepotesa, mengkritik, beresperimen, memberi penilaian.

6) mencipta (*create*)

Mencipta yang dimaksud adalah siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Menurut Basuki & Hariyanto (2014: 183) faktor-faktor yang termasuk dalam ranah afektif yaitu motivasi, sikap, kegiatan, perasaan, dan nilai-nilainya. Menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia (dalam Basuki & Hariyanto, 2014: 186-187) domain afektif memiliki lima kompleksitas adalah sebagai berikut:

1) menerima (*receiving* atau *attending*) merupakan kesadaran, kemauan untuk menerima, memperhatikan.

Contoh: mendengarkan orang lain, mengingat nama dari orang yang baru saja dikenalkan.

Kata kunci: peduli, memperhatikan, menggambarkan, mengikuti, memberikan, memegang, menganali, menempatkan, menyebutkan nama, memilih, mengulang.

2) menanggapi (*responding*) merupakan peran serta dalam menanggapi rangsangan.

Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas, menanyakan.

Kata kunci: bertanya, menjawab, memberikan bantuan, menuliskan.

3) menilai (*valuing*) terdiri dari menerima nilai, memilih nilai.

Contoh: peka terhadap perbedaan individu, perbedaan budaya, cakap menyelesaikan masalah.

Kata kunci: menghargai, mempertimbangkan.

4) organisasi(*organizing*) merupakan proses membandingkan, mengaitkan. Contoh: menciptakan rencana dengan keseimbangan minat, kecakapan dan kepercayaan.

Kata kunci: mengorganisasikan, kerjasama.

5) menghayati nilai (*internalizing values*) merupakan karakteristik yang mencerminkan nilai.

Contoh: mempertontonkan, menunjukkan kepercayaan diri

Kata kunci: memverifikasi, merevisi, percaya diri.

Bloom, Dave (dalam Basuki & Hariyanto, 2015:211-212) menyatakan

tahapan ranah psikomotor adalah sebagai berikut:

1) imitasi merupakan kegiatan mengamati dan memolakan perilaku seperti yang dilakukan orang lain.

Contoh: menyalin karya, melaksanakan keterampilan sambil melihat demonstrasi.

Kata kunci: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi, menduplikasi, melacak.

2) manipulasi merupakan kegiatan mengingat atau mengikuti perintah/prosedur.

Contoh: mampu melakukan keterampilannya sendiri setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh penjelasan, mengikuti perintah untuk membangun model.

Kata kunci: bertindak, melaksanakan, melakukan.

3) presisi merupakan kegiatan menghaluskan. Melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi.

Contoh: melaksanakan tugas tanpa bantuan, mendemonstrasikan suatu tugas.

Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai, menyempurnakan.

4) artikulasi merupakan kegiatan mengordinasikan dan mengadaptasikan sederetan kegiatan untuk memperoleh keselarasan.

Contoh: mengombinasikan sederetan keterampilan untuk menghasilkan suatu video yang melibatkan musik, drama, warna, suara, dan lain-lain.

Kata kunci: menciptakan, memodifikasi.

5) naturalisasi merupakan kegiatan tingkat tinggi sehingga menjadi alamiah.

Contoh: menjalankan komputer secara cepat dan akurat, menunjukkan kinerja yang tinggi selama memainkan piano.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Berdasarkan klasifikasi Bloom & Dave diatas, pada penelitian ini yang diteliti adalah ranah kognitif yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Selain hasil belajar ranah kognitif, pada penelitian ini diteliti ranah afektif yang meliputi menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan), organisasi (kerjasama dengan kelompok), dan menghayati nilai (mempertontonkan

kepercayaan diri). Ranah psikomotor siswa berupa manipulasi (keterampilan menulis).

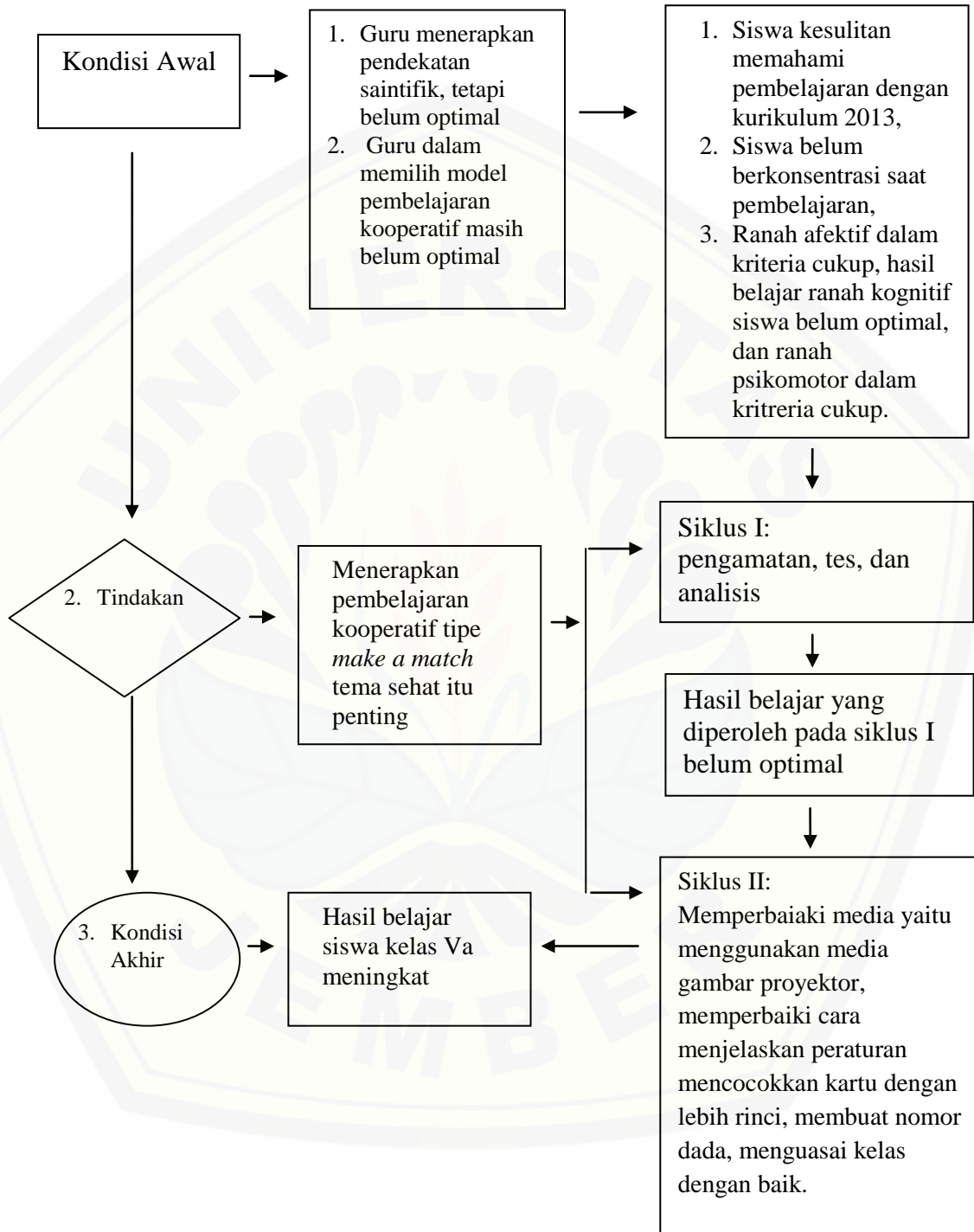
2.6.1 faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuannya belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi kemampuannya belajarnya seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil belajar ranah kognitif siswa diperoleh melalui tes tulis berupa 20 soal objektif dan 5 soal subyektif. Skor hasil tes tersebut yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VA yaitu meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Ranah afektif siswa diperoleh dari observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sikap yang dinilai pada tema Sehat itu Penting adalah menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan), organisasi (kerjasama dengan kelompok), dan menghayati nilai (mempertontonkan kepercayaan diri). Sedangkan ranah psikomotorik siswa berupa manipulasi (keterampilan menulis).

2.7 Kerangka Berfikir



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan dari bagan kerangka berfikir tersebut adalah:

Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, siswa masih kesulitan memahami pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, siswa masih belum berkonsentrasi terhadap pembelajaran, ranah afektif, ranah psikomotor siswa dalam kriteria cukup, dan hasil belajar kognitif siswa masih belum optimal. Hal ini dikarenakan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik masih belum optimal, dan pemilihan penggunaan model pembelajaran kooperatif masih belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan suatu penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 tema sehat itu penting.

Siklus I peneliti melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan observasi, tes, dan analisis data. Berdasarkan refleksi diperoleh data bahwa hasil penelitian pada siklus I belum optimal, sehingga dilakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan disiklus I yaitu menggunakan media gambar proyektor, memperjelas aturan mencocokkan kartu *make a match*, membuat nomor dada. Sehingga diperoleh kondisi akhir, hasil belajar siswa kelas Va meningkat.

2.8 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* telah dilakukan oleh Febriana (2011) pada jurnalnya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang”. Hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 3,0 dengan kriteria baik. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus II adalah 3,7 dengan kriteria sangat baik pula dan rata-rata aktivitas pada siklus III adalah 3,8 dengan kriteria sangat baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make*

A Match dapat meningkatkan aktivitas siswa. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yakni siklus I dengan rata-rata 62,27. Siklus II didapatkan hasil rata-rata 71,46 dan siklus III rata-rata hasil belajarnya adalah 79,90. Sedangkan persentase ketuntasan yang diperoleh pada setiap siklus adalah siklus I persentase ketuntasan klasikal adalah 54,16%, pada siklus II adalah 75% dan siklus III adalah 85,41%. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar.

Indah(2011) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* (Mencari Pasangan) Di SDN Wirowongo 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari prasiklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Pada prasiklus hasil belajar yang diperoleh dalam satu kelas yaitu 2700 dengan rata-rata 56,25. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh dalam satu kelas 2955 dengan rata-rata kelas 61,56, dan pada siklus II hasil belajar yang diperoleh 3435 dengan rata-rata 71,56. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa prasiklus kurang sekali (33,33%) mengalami peningkatan pada siklus I dengan predikat kurang (62,50%) dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan predikat baik (83,333%).

Dewi (2015) dalam judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember”. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan data observasi motivasi belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan angket pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, diketahui bahwa pada Pra Siklus bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori sedang/cukup dengan persentase 54%, kemudian meningkat dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,25% pada Sikuls I dan meingkat lagi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 82,25% pada Sikuls II. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar rata-rata siswa secara klasikal. Pada Pra Siklus skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 67,15 masuk dalam kriteria sedang/cukup kemudian mengalami peningkatan pada Siklus I yakni dalam kriteria baik sebesar 77,40 dan meningkat lagi dalam kriteria sangat baik sebesar 81,90 pada Siklus II. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II di SDN Kencong 03 Jember.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* meningkat dari siklus 1, hingga siklus 2. Karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema yang berbeda yaitu pada tema sehat itu penting.

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2014:72).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka hasil belajar siswa kelas VA tema sehat itu penting di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini, meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) jenis dan desain penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, dan (8) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Arikunto (2011:39), tempat dan waktu penelitian dapat disebut sebagai *setting* penelitian. Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu penerapan pendekatan saintifik masih belum optimal, dan hasil belajar siswa kelas V dalam kategori kurang,
- 2) mendapat izin dari kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Jember untuk melakukan penelitian,
- 3) belum pernah diadakan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Jember dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017 di SD Muhammadiyah 01 Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Masyhud (2014:205), Subjek penelitian berisikan penjelasan tentang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam subjek penelitian terdapat penjelasan jenjang kelas, semester, dan alasan pemilihan subjek tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 42 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 21 siswa

perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan hasil belajar siswa dalam kategori kurang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai suatu makna, maka perlu adanya suatu definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- 1) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan mencocokkan atau mencari pasangan yaitu siswa yang mendapatkan kartu soal mencari jawaban pada siswa yang memperoleh kartu jawaban (dalam satu kelompok),
- 2) hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran yang berupa skor tes pada akhir pembelajaran setiap siklus. Perubahan yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran, sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Hasil ranah afektif (sikap) siswa diperoleh dari lembar observasi yang mencakup beberapa kategori yaitu menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan), organisasi (kerjasama dengan kelompok), dan menghayati nilai (menunjukkan kepercayaan diri). Skor hasil belajar diperoleh dari lembar hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai, lembar hasil belajar tersebut mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4. Dan skor ranah psikomotorik (keterampilan) siswa diperoleh dari lembar kerja siswa yang berisi tentang keterampilan menulis.

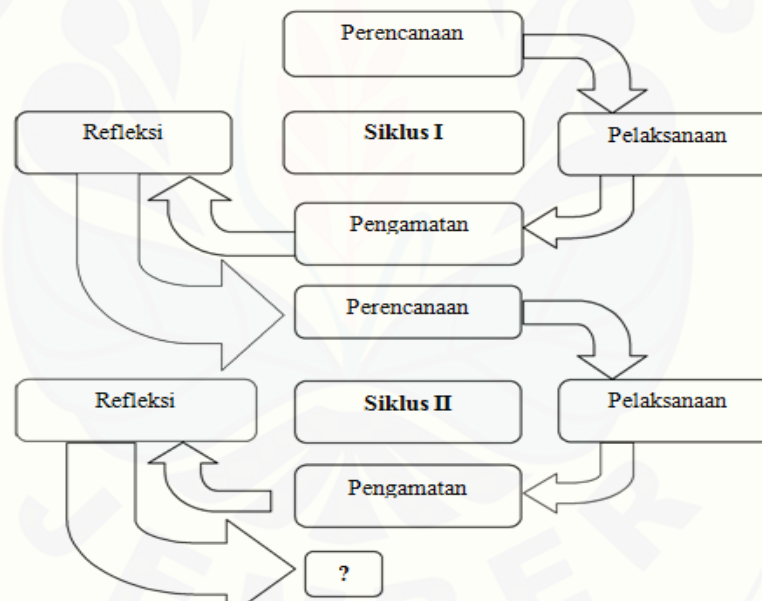
3.4 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Masyhud (2014:172) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan

(*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar dikelas. Menurut Arikunto (2014:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah tindakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk menyelesaikan masalah belajar siswa di kelas. Melalui penelitian tindakan kelas tersebut diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (2014:16) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2014:16)

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra Siklus

Kegiatan Pra siklus pada Peneliti ini terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas V A sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V A di SD Muhammadiyah 01 Jember. Langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V A untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru saat pembelajaran, dan ranah afektif siswa, setelah itu langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan siswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan pembelajaran sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif, selanjutnya peneliti meminta dokumen yang dipergunakan untuk memperoleh data jumlah nama siswa dan nilai pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa pada tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, antara lain:

1) Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*,
2. menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban sebagai syarat dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*,
3. menyiapkan media yang diperlukan selama pembelajaran,
4. membuat soal dan kunci jawaban sebagai bahan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa,
5. membuat lembar instrumen penelitian yang meliputi lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, dan lembar pedoman hasil belajar,

6. melaksanakan simulasi dengan tujuan untuk melatih dan membiasakan siswa agar mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*,
7. melakukan konsultasi pada guru untuk pembagian peran antara guru, observer dan peneliti.

2) Pelaksanaan

Terdapat tiga kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan yaitu:

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, mengecek daftar hadir, mempersilakan siswa mempersiapkan buku dan alat tulis, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1. Guru membentuk 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri 10/12 siswa, kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1, 2, 3, dan 4,
2. guru menjelaskan materi dengan tema sehat itu penting. guru menggunakan media gambar pada siklus 1 dan pada siklus 2 agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.
3. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami,
4. guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*,
5. guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5), setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban,
6. guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan, setelah guru memberi aba-aba mulai,

7. guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai,
 8. guru meminta kelompok untuk menempelkan hasil diskusinya (kartusol dan jawaban) di papan yang telah disediakan.
 9. guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut,
 10. guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju,
 11. Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartusol dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk “Jempol” pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya,
 12. guru memberi latihan soal individu.
- c. Kegiatan penutup
1. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari,
 2. guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran,
 3. guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya mengenai materi pelajaran,
 4. guru memberi motivasi,
 5. guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran,
 6. guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan. Guru kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember dan dua observer dari teman sejawat membantu peneliti untuk pengamatan. Guru kelas, dua teman sejawat dan peneliti mengamati ranah afektif (sikap) siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tiap observer dapat mengobservasi 1-2 kelompok.

Guru kelas VA selain mengamati ranah afektif siswa, juga mengamati aktifitas peneliti sebagai guru model. Ranah afektif siswa yang diamati adalah sikap menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan), organisasi (bekerjasama dengan kelompok), dan menghayati nilai (mempertontonkan kepercayaan diri).

4) Refleksi

Kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu refleksi, kegiatan mengumpulkan dan menganalisis domain afektif siswa maupun kegiatan yang dilakukan guru saat mengajar dan evaluasi hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa.

Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru tujuannya untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada setiap siklus, jika pada siklus 1 diperoleh hasil yang kurang maksimal maka akan dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan di siklus II.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa, (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *make a match*, (2) hasil tes tulis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (3) hasil kegiatan menulis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai nilai psikomotor siswa, (4) hasil wawancara kepada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make match*.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

3.7.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2014:127). Observasi pada penelitian ini yaitu mengamati ranah afektif siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dan mengamati aktivitas guru.

Tujuan observasi untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun atau masih perlu diperbaiki. Melalui hasil observasi peneliti dapat memperbaiki hal yang masih belum terlaksana dengan baik.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui hasil dan proses pembelajaran siswa, kelebihan wawancara adalah pewawancara bisa kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam melaksanakan wawancara, yakni tahap awal pelaksanaan wawancara, penggunaan pertanyaan, dan pencatatan hasil wawancara (Sudjana, 2011:68).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Wawancara dengan guru dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, model pembelajaran yang biasa guru gunakan, serta mengetahui pendapat atau tanggapan guru sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Sedangkan, wawancara dengan siswa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan siswa tentang pembelajaran kurikulum 2013, dan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3.7.3 Tes

Menurut Mahsyud (2014:215) tes dalam PTK digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian individu atau hasil belajar siswa. Metode tes merupakan pengumpul data paling utama dalam PTK, karena sasaran akhir PTK adalah meningkatkan hasil belajar siswa.” Tujuan dari adanya tes adalah mengetahui hasil belajar siswa dalam ranah kognitif sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang mencakup jenjang kemampuan CI, C2, C3, dan C4.

3.7.4 Dokumen

Dokumen merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumen, yang berisi hal-hal apa atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumen (Masyhud, 2014: 227-228).

Data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa pada pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, kemudian data nilai tes tertulis siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3.8 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian, karena dengan menganalisis data peneliti dapat mengetahui gambaran hasil akhir dari suatu penelitian dan dapat menarik kesimpulan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif.

3.8.1 Hasil belajar siswa

Tujuan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi = prestasi individual

$\sum srt$ = skor riil tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang tercapai oleh individu. (Masyhud, 2014:284)

b. Secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik}$$

Keterangan:

Pk = prestasi kelas

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2014:286)

c. Menurut Masyhud kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Masyhud, 2014:295)

d. Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian:

Aspek	Belum Terlihat (BT)	Mulai Terlihat (MT)	Mulai Berkembang (MB)	Membudaya (M)
Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				
Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				
Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				
Menghayati nilai (Mempertontonkan/Kepercayaan diri)				

Tabel 3.2 Tabel Rubrik Penilaian Afektif

Keterangan:

- observasi dilakukan oleh 4 observer dengan jumlah 42 siswa, observer 1, observer 2 dan observer 3 (peneliti) meneliti 10 siswa, dan sisanya 12 siswa dilakukan pengamatan oleh observer 4 (guru kelas).
- baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
- berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut:

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Kriteria Skor	Skor
1.	(Memperhatikan Penjelasan Guru)	Membudaya	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering kali memperhatikan penjelasan guru	3
		Mulai Terlihat	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	2
		Belum Terlihat	Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru, namun masih asik dengan kegiatannya sendiri	1

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Kriteria Skor	Skor
2.	Menanggapi (Mengajukan atau Menjawab Pertanyaan)	Membudaya	Siswa lebih dari 2X mengajukan atau menjawab pertanyaan	4
		Mulai Berkembang	Siswa lebih dari 1X mengajukan atau menjawab pertanyaan	3
		Mulai Terlihat	Siswa sekali mengajukan pertanyaan dan tidak menjawab pertanyaan	2
		Belum Terlihat	Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan	1
3.	Organisasi (Bekerjasama dalam Kelompok)	Membudaya	Siswa selalu ikut berdiskusi dalam mencocokkan kartu <i>make a match</i>	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering ikut berdiskusi dalam mencocokkan kartu <i>make a match</i>	1
		Mulai Terlihat	Siswa berdiskusi hanya mencocokkan kartu <i>make a match</i> nya sendiri	0
		Belum Terlihat	Siswa tidak ikut berdiskusi dan tidak mencocokkan kartu <i>make a match</i>	
4.	Menghayati Nilai (Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi dengan Percaya Diri)	Membudaya	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan benar dan percaya diri	4
		Mulai berkembang	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan benar, namun masih sedikit kurang percaya diri	3
		Mulai Terlihat	Siswa menyampaikan atau menanggapi hasil diskusi dengan benar dan percaya diri	2
		Belum Terlihat	Siswa menyampaikan atau menanggapi dengan benar namun kurang percaya diri	1

Tabel 3.3 Tabel Rubrik Penilaian Afektif

4. skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100.

e. Ranah psikomotor (keterampilan) siswa mengacu pada rubrik penilaian sebagai berikut:

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan				
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
Keterampilan Penulisan				

(buku guru kelas V tema IV sub tema II, 107)

Tabel 3.4 Tabel Rubrik Penilaian Ranah Psikomotor

Keterangan:

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Kriteria Skor	Skor
1.	Isi dan Pengetahuan	Baik Sekali	Keseluruhan Tulisan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	4
		Baik	Keseluruhan Tulisan dibuat dengan baik, masih kurang lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	3
		Cukup	Sebagian besar Tulisan dibuat dengan baik, kurang lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	2
		Perlu Bimbingan	Hanya sebagian Kecil tulisan dibuat dengan baik, tidak lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	1
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Baik Sekali	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	4
		Baik	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	3
		Cukup	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	2
		Perlu	Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Kriteria Skor	Skor
		Bimbingan	digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan	
		Sangat Baik	Keseluruhan hasil Penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	4
		Baik	Keseluruhan hasil Penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	3
3.	Keterampilan Penulisan	Cukup	Sebagian besar Hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	2
		Perlu Bimbingan	Hanya sebagian Kecil hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus	1

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va tema sehat itu penting di SD muhammadiyah 1 jember semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Skor rata-rata ranah afektif siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar dapat 64,24% (kriteria sedang/cukup), siklus I sebesar 76,17% (kriteria baik), dan siklus II sebesar 83,63% (kriteria sangat baik). Skor rata-rata hasil belajar ranah kognitif mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 59,4% (kriteria kurang), siklus I sebesar 79,75% (kriteria baik), dan siklus II sebesar 84,78% (kriteria sangat baik). Skor rata-rata ranah psikomotor siswa juga mengalami peningkatan dari pra siklus 60,5% (kriteria sedang/cukup), siklus I sebesar 76,39% (kriteria baik), dan siklus II sebesar 83,11% (kriteria sangat baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa;
- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah,
- c. bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman pembelajaran yang bermakna,
- d. bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru,

- e. bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran dan materi yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru & Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Presatasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basuki, Ismet & M.S Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bektiarso, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Hobri. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2013a. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013b. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusaeri, 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slavin, RE. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : NusaMedia.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make A Match</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A Tema 4 “Sehat itu Penting” di SD Muhammadiyah 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make A Match</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A Tema 4 “Sehat itu Penting” di SD Muhammadiyah 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make A Match</i> 2. Hasil Belajar Siswa (afektif, psikomotor, kognitif)	1. Langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make A Match</i> : - guru menyampaikan materi - guru membentuk Kelompok dan meminta untuk saling berhadapan, - guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap kelompok, - guru memberi aba-aba mulai, - guru memberi tahu bahwa waktu habis, - setiap kelompok	1. Responden: Siswa kelas V A SD Muhammadiyah 01 Jember tahun ajaran 2016/2017 2. Informan: - Guru kelas V A SD Muhammadiyah 01 Jember tahun ajaran 2016/2017 - Siswa kelas V A SD Muhammadiyah 01 Jember tahun ajaran 2016/2017 3. Dokumen nilai ulangan harian siswa	1. Jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) 2. Lokasi penelitian: SD Muhammadiyah 01 Jember tahun ajaran 2016/2017 3. Subjek: siswa kelas V A SD Muhammadiyah 01 Jember tahun ajaran 2016/2017 3. Metode pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Tes - Dokumen	Hipotesis tindakan dalam Penelitian ini adalah : 1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a match</i> , maka hasil belajar siswa kelas V A Tema 4 “Sehat itu Penting” di SD Muhammadiyah 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			<p>menempelkan kartu soal dan kartu jawaban di papan yang di sediakan guru secara bergantian</p> <p>2. a. Ranah afektif siswa diperoleh dengan observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Tanggap • Kerjasama • Percaya diri <p>b. Ranah psikomotor diperoleh dari nilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manipulasi (keterampilan menulis secara sistematis) <p>c. Skor tes hasil belajar siswa dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objektif • Subjektif 		<p>4. Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumus Hasil Belajar Siswa: $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$ Keterangan: pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu • Hasil belajar dihitung menggunakan rumus: $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$ Keterangan: pk = prestasi kelas/kelompok srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas. 	

LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas Va SD Muhammadiyah 01 Jember**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Achmad Dzaky M.	√	
2.	Adelia Yuli Rahadian		√
3.	Adinda Dwi Ratih		√
4.	Ahmad Rafif	√	
5.	Ahnaf Abigail Prabakti	√	
6.	Amara Erca Z. P.		√
7.	Arya Jazeira Hidayat	√	
8.	Azizah Farah L.		√
9.	Cahya Inayah A.T.		√
10.	Cheryna Lakeisha Y.U.		√
11.	Chesta Adabi Andri S.		√
12.	Damar Ashish Putra P.	√	
13.	Egi Wahyu Syaputra	√	
14.	Fani Rahma Amanda		√
15.	Fawaaz Baghiz Al-G.	√	
16.	Gavra Ingram B. M.	√	
17.	Ghania Lentera Islami		√
18.	Hafid Zia Ilma R.A	√	
19.	Halin Ifestarika Asyhary		√
20.	Kayla Hayuningtyas S.		√
21.	M. Arbaabil Khiyar Bayu Andrianto	√	
22.	M. Mursyidan Haidar A.	√	
23.	Mikhael Ziyad Al Awab	√	
24.	Moch. Albi Ardiansyah	√	
25.	Mohammad Raihan A.	√	

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
26.	Muhammad Alfandiaz Azka Malik	√	
27.	Muhammad Raihan Danu Ega	√	
28.	Muhammad Rizal Adi Pratama	√	
29.	Nabila Faradiba Dinda Damayanti		√
30.	Nayla Ariba Azzahra		√
31.	Nisrina Naila Dewi		√
32.	Nurul Faizatul Fitri		√
33.	Pinka Aisyah Cahyani		√
34.	QIYLAU RAMADHANFA P.		√
35.	Qurrota a'yun Hidayat		√
36.	R. Ayu Purnamasari Triana A.		√
37.	Raisa Sana Ayesha Sukma		√
38.	RAYA ACHMAD RASYIDIN	√	
39.	Riyannizaar Dwi Amarullah	√	
40.	Sultan Hamid Falahudin	√	
41.	Umaima Aziza Rahma		√
42.	Yanuar Tri Baskara Miantho	√	
Jumlah		21 siswa	21 siswa

Jember, 22 Juli 2016

Guru Kelas VA,



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA GURU PRASIKLUS

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*

Responden : Guru Kelas V A

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama Guru : Siami Astutiningsih S.Pd

NIP : 196705012007012010

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model atau metode pembelajaran apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran?	Model pembelajaran yang pernah saya gunakan adalah STAD dan Role Playing, namun untuk tahun ajaran ini masih belum. Sementara ini masih menggunakan metode diskusi, pemberian tugas individu dan kelompok
2.	Apa saja kendala yang ibu hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dihadapi konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus, dan masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami tugas.
3.	Bagaimanakah nilai kognitif hasil belajar siswa? Bagaimanakah nilai afektif dan psikomotor siswa?	Dilihat dari pembelajaran sebelumnya, masih sedikit siswa yang mendapatkan nilai bagus dan nilai sikap siswa terutama sikap peduli, tanggap, kerjasama, dan percaya diri perlu diperhatikan. Untuk psikomotor siswa beberapa siswa sudah bagus.
4.	Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make A Match</i> ?	Saya belum pernah menggunakan.

Jember, 22 Juli 2016
Pewawancara,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PRASIKLUS

Pengamatan ditujukan kepada guru

Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Hari/ tanggal : Selasa/26 Juli 2016

Waktu : 07.00

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	3. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis	\checkmark	
	4. Guru memberikan apresepsi/motivasi pada siswa	\checkmark	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		\checkmark
2	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati	\checkmark	
	2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\checkmark	
	3. Guru membentuk kelompok diskusi dengan permainan		\checkmark
	4. Guru memberikan tugas	\checkmark	
	5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas(menalar)		\checkmark
	6. Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari		\checkmark
	7. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban		\checkmark
3	Penutup		

1. Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari	√
2. Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	√
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	√

Kesimpulan : Guru masih belum maksimal dalam pembelajaran

Jember, 26 Juli 2016
Pengamat,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA SISWA PRASIKLUS

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*

Responden : Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama Siswa : Azizah Farah L.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajarannya sulit
2.	Bagaimana guru anda mengajar dalam kelas?	Biasanya Bu Guru menyuruh membaca bacaan yang ada dibuku teks dulu, kemudian Bu Guru menjelaskan materi kemudian diberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi?	Pembelajarannya terkadang terlalu cepat, saya bingung

Nama Siswa : Gavra Ingram B. M.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Biasa saja, tapi terkadang saya kesulitan
2.	Bagaimana guru anda mengajar dalam kelas?	Biasanya Bu Guru membentuk kelompok, menjelaskan, dan memberikan tugas.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi?	Saya kesulitan memahami tugas yang ada dibuku.

Nama Siswa : Muhammad Alfandiaz Azka Malik

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Sulit
2.	Bagaimana guru anda mengajar dalam kelas?	Biasanya Bu Guru meminta membaca buku bacaan, bertanya, dan memberikan.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi?	Saya sulit memahami tugas.

Jember, 26 Juli 2016
Pewawancara,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN F. RPP PRASIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember

Kelas/ Semester : V/ 1(Satu)

Tema : 1. Benda –benda di Lingkungan Sekitar

Sub Tema : 1.1 Wujud Benda dan Cirinya

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 Menit)

Pertemuan ke : 4 (empat)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya,
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya,
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain,
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)**PPKn**

- 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat

- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan kebutuhan nasional

BAHASA INDONESIA

- 1.1 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.4. Memiliki kepedulian tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPS

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

MATEMATIKA

- 1.1 Menerima ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian
- 4.8 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam decimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

C. Indikator

PPKN

- 3.6.1 Mengidentifikasi kebutuhan hidup bertetangga
- 4.6.1 Mendaftar asal daerah dari barang-barang yang digunakannya sehari-hari di rumah

BAHASA INDONESIA

- 3.1.1 Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia
- 4.1.1 Menuliskan contoh pengaruh penggunaan bahan kimia pada lingkungan melalui pengamatan, misalnya penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan

IPS

- 3.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

- 4.1.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar-ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

MATEMATIKA

- 3.2.1 Mengenal operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

- 4.8.1 Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menemukan contoh perubahan lingkungan yang disebabkan perilaku manusia dengan cermat dan teliti.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi dampak negatif penggunaan pestisida.
3. Dengan eskplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku manusia yang menyebabkan perubahan alam secara cermat dan teliti.
4. Dengan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi perubahan-perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu dengan demokrasi dan komunikatif.
5. Dengan membaca, siswa dapat menemukan contoh-contoh budaya Indonesia yang mulai luntur dengan cermat dan teliti.
6. Dengan berlatih, siswa dapat melakukan operasi perkalian pecahan desimal secara mandiri, cermat, dan teliti.

E. Materi Pembelajaran

1. Keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan kebutuhan nasional
2. Kosakata baku dan tidak baku
3. Operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

1. Metode: diskusi, tanya jawab, tugas.
2. Pendekatan: Saintifik

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, kemudian mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya, 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Benda-benda di lingkungan sekitar” dan sub tema “wujud benda dan cirinya” 5. memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan narasi keterkaitan air dengan kebersihan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>AYO MEMBACA TEKS CERITA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan peristiwa, siswa di minta membaca teks yang berjudul “Dampak Negatif Penggunaan Pestisida” secara bergantian 2. Selesai membaca, guru bertanya tentang gambar yang ada dicerita, 3. Guru bertanya tentang isi cerita 4. Guru bertanya tentang kosa kata baku dan tidak baku, guru menjelaskan 5. Guru meminta siswa menulis kosa kata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan 6. Setelah siswa menulis kosa kata baku, dan tidak baku, siswa diminta berdiskusi dengan kelompok untuk mengidentifikasi kegiatan-kigiatan masyarakat di sekitar tempat tinggal yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan 7. Guru melanjutkan materi tentang perubahan pada perilaku manusia dari waktu ke waktu yang menyangkut aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya 8. Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menemukan contoh perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu yang menyangkut aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya 9. Setelah siswa berdiskusi tentang perubahan perilaku manusia, 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>guru mengaitkan materi selanjutnya,</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa diminta mengamati kehidupan tentang kebutuhan-kebutuhan hidup bertetangga di daerah tempat tinggalnya 11. Guru menanyakan apa saja kebutuhan hidup bertetangga, 12. Guru melanjutkan materi yang berhubungan dengan kehidupan bertetangga tentang perbandingan bahan-bahan dalam membuat adonan makanan 13. Guru mengaitkan perbandingan bahan-bahan dalam membuat adonan dengan cara melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan 14. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan soal latihan pada siswa untuk menyelesaikan soal mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran, dan sebaliknya 15. Siswa bersama-sama membahas hasil latihan 16. Guru melakukan konfirmasi 17. Guru memberikan tugas mandiri pada siswa 18. Guru meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban jika sudah selesai 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang perubahan alam, perubahan wujud benda, pecahan biasa, campuran, desimal dan persen 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini 3. Guru memberi arahan tentang kegiatan berikutnya dan memberikan tugas untuk pengayaan 4. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran 	10 Menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- b. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja
- c. Penilaian Sikap : Peduli, Menanggapi, Kerjasama, Percaya diri.

I. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku tematik untuk guru kelas V
2. Buku tematik untuk siswa kelas V

Guru Kelas VA,



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010



LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

Tema 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar, Sub tema 1 Wujud Benda dan Cirinya, Pembelajaran 4

SD Muhammadiyah 1 jember, Tahun Pelajaran 2016/2017

I. Penilaian Observasi Ranah Afektif (Sikap)

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Kriteria
1.	Menerima (Peduli)					
2.	Menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan)					
3.	Organisasi (Kerjasama)					
4.	Menghayati Nilai (percaya diri)					

No	NamaSiswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Achmad Dzaky Muyassar		√					√			√				√			9	56				√	
2	Adelia Yuli Rahadian			√			√				√					√		10	62			√		
3	Adinda Dwi Ratih Yuniar		√			√					√				√			8	50				√	

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B		T	T	B		T	T	B		T	T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
4	Ahmad Rafif		√				√				√					√		9	56				√	
5	Ahnaf Abigail Prabakti			√				√				√				√		12	75		√			
6	Amara Erca Zahira Putri		√				√					√			√			9	56				√	
7	Arya Jazeira Hidayat		√					√				√			√			10	62			√		
8	Azizah Farah Luthfiah			√					√			√				√		13	81	√				
9	CAHYA INAYAH ANANDA TEGUH			√		√						√			√			8	50				√	
10	CHERYNA LAKEISHA YASMIN			√			√					√			√			10	62	√				
11	Chesta Adabi Andri Sukamto			√			√					√			√			9	56				√	
12	Damar Ashish Putra Pangestu		√				√					√				√		10	62			√		
13	Egi Wahyu Syaputra	√				√						√			√			6	37					√
14	Fani Rahma Amanda			√				√			√					√		12	75		√			
15	Fawaaz Baghiz Al-Ghozy			√				√			√				√			10	62			√		
16	Gavra Ingram Bertano M.			√			√					√			√			10	62			√		
17	Ghania Lentera Islami				√			√			√					√		12	75		√			
18	Hafid Zia Ilma Rahmani Attaqwa		√				√					√			√			10	62			√		
19	Halin Ifestatika A.		√				√				√				√			8	50				√	
20	Kayla Hayuningtyas S.			√				√				√				√		12	75		√			
21	M. Arbaabil Khiyar Bayu Andrianto		√				√					√		√				10	62			√		

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B		T	T	B		T	T	B		T	T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
22	M. Mursyidan Haidar Aisy			√				√			√					√		11	68			√		
23	Mikhael Ziyad Al Awab			√				√				√				√		12	75		√			
24	Moch. Albi Ardiansyah		√					√					√		√			11	68			√		
25	Mohammad Raihan Althaf			√			√						√			√		12	75		√			
26	Muhammad Alfabdiaz Azka Malik		√			√					√			√				6	37					√
27	Muhammad Raihan Danu Ega			√			√					√				√		11	68			√		
28	Muhammad Rizal Adi Pratama		√					√				√			√			10	62			√		
29	Nabila Faradibah Dinda Damayanti			√				√				√				√		12	75		√			
30	Nabila Ariba Azzahra			√			√					√			√			10	62			√		
31	Nisrina Naila Dewi			√					√		√					√		12	75		√			
32	Nurul Faizatul Fitri		√				√			√					√			7	43				√	
33	Pinka Aisyah Cahyani		√					√				√				√		11	68			√		
34	QIYLAU RAMADHANFA P.			√			√					√				√		11	68			√		
35	Qurrota a'yun Hidayat		√					√			√				√			9	56				√	
36	R. Ayu Purnamasari Triana A.			√					√			√			√			12	75		√			

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
37	Raisa Sana Ayesha Sukma				√			√			√					√		12	75		√			
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN			√					√			√				√		13	81	√				
39	Riyannizaar Dwi Amarullah			√			√				√				√			9	56				√	
40	Sultan Hamid Falahudin		√					√				√				√		11	68			√		
41	Umaima Aziza Rahma				√			√					√			√		14	87	√				
42	Yanuar Tri Baskara Miantho			√			√					√				√		11	68			√		
Jumlah		111				106				111				103					2698	4	10	16	10	2

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Berkembang (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil observasi ranah afektif siswa prasiklus

1) Penilaian masing – masing kriteria ranah

afektif:

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{4}{42} \times 100 = 9,50 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{10}{42} \times 100 = 23,80 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{16}{42} \times 100 = 38,10\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{10}{42} \times 100 = 23,80 \%$$

e. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{2}{42} \times 100 = 4,80 \%$$

2) Penilaian Ranah Afektif Siswa Prasiklus secara Klaksikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2698}{4200} \times 100 \\
 &= 64,24\% \text{ (Kategori sedang/cukup)}
 \end{aligned}$$

Jember, 27 Juli 2016

Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

2. Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

No	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
			4.8	3.1	3.1	4.6			
1	Achmad Dzaky M.	L	50	55	60	50	215	53,75	K
2	AdeliaYuli Rahadian	P	60	55	70	45	220	55	K
3	Adinda Dwi Ratih	P	50	55	75	60	250	62,5	S
4	Ahmad Rafif	L	75	45	60	55	235	58,65	K
5	Ahnaf Abigail Prabakti	L	75	60	45	55	215	53,75	K
6	Amara Erca Z. P.	P	65	55	80	75	270	67,5	S
7	Arya Jazeira Hidayat	L	55	75	80	80	320	80	SB
8	Azizah Farah L.	P	50	80	80	80	320	80,5	SB
9	Cahya Inayah A.T.	P	50	55	75	50	220	55	K
10	Cheryna Lakeisha Y.U.	P	60	55	60	60	245	61,25	S
11	Chesta Adabi Andri S.	L	75	50	50	70	230	57,5	K
12	Damar Ashish Putra P.	L	55	60	60	60	230	57,5	K
13	Egi Wahyu Syaputra	L	60	75	70	40	260	65	S
14	Fani Rahma Amanda	P	85	55	60	50	215	53,75	K
15	Fawaaz Baghiz Al-G.	L	80	55	70	45	220	55	K
16	Gavra Ingram B. M.	L	40	55	75	60	250	62,5	S
17	Ghania Lentera Islami	P	70	45	60	55	235	58,65	K
18	Hafid Zia Ilma R.A	P	60	60	45	55	215	53,75	K
19	Halin Ifestarika Asyhary	P	50	55	80	75	270	67,5	S
20	Kayla Hayuningtyas S.	P	75	75	80	80	320	80	SB
21	M. Arbaabil Khiyar Bayu Andrianto	L	40	65	55	55	215	53,75	K
22	M. Mursyidan Haidar A.	L	55	40	75	55	225	56,25	K
23	Mikhael Ziyad Al Awab	L	75	55	40	45	215	53,75	K
24	Moch. Albi Ardiansyah	L	45	55	50	40	190	47,5	K
25	Mohammad Raihan A.	L	40	45	50	55	190	47,5	K

No	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
			4.8	3.1	3.1	4.6			
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik	L	45	40	55	55	195	48,75	K
27	Muhammad Raihan Danu Ega	L	60	55	60	55	230	57,75	K
28	Muhammad Rizal AdiPratama	L	60	60	55	55	230	57,75	K
29	Nabila FaradibaDinda	P	75	70	70	70	285	71,25	B
30	Nayla Ariba Azzahra	P	60	55	55	50	220	55	S
31	NisrinaNailaDewi	P	70	70	75	70	285	71,25	B
32	Nurul Faizatul Fitri	P	50	50	50	60	210	52,5	K
33	Pinka Aisyah Cahyani	P	75	75	75	60	290	71,25	B
27	Muhammad Raihan Danu Ega	L	60	55	60	55	230	57,75	K
35	Qurrotaa'yun Hidayat	P	60	50	50	50	210	52,5	K
36	R. Ayu Purnamasari Triana	P	50	50	55	55	210	52,5	K
37	Raisa Sana Ayesha Sukma	P	50	50	55	40	195	48,75	K
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN	L	55	55	55	60	225	56,25	K
39	Riyannizaar Dwi Amarullah	L	45	40	55	60	200	50	K
40	Sultan Hamid Falahudin		60	55	65	55	235	56,25	K
41	Umaima Aziza Rahma	L	80	75	80	70	310	77,5	B
42	Yanuar Tri BaskaraMiantho	L	75	75	70	75	295	73,75	B
	Jumlah		2260	2440	2580	2415	2495		
	Skor Maksimal Kelas		4200	4200	4200	4200	4200	4200	
	Skor Rata-rata		53,80	58,10	61,40	57,5	59,40		

Analisis data hasil belajar kognitif siswa prasiklus

1. Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

Kognitif:

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{2}{42} \times 100 = 4,80 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{5}{42} \times 100 = 11,90 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{7}{42} \times 100 = 16,70\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{28}{42} \times 100 = 66,70 \%$$

2. Penilaian Hasil Belajar Siswa Prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2495}{4200} \times 100$$

$$= 59,40\% \text{ (Kategori Kurang)}$$

Jember, 27 Juli 2016
Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

2. Penilaian Psikomotor (Keterampilan)

No	Nama Siswa	L/P	IPS	Bhs. Indonesia	Total	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	Achmad Dzaky M.	L	70	55	125	62,5	S
2	Adelia Yuli Rahadian	P	50	50	100	50	K
3	Adinda Dwi Ratih	P	55	65	120	60	S
4	Ahmad Rafif	L	65	60	125	62,5	S
5	Ahnaf Abigail Prabakti	L	75	75	150	75	B
6	Amara Erca Z. P.	P	60	55	115	57,5	K
7	Arya Jazeira Hidayat	L	75	80	155	77,5	B
8	Azizah Farah L.	P	80	80	160	80	SB
9	Cahya Inayah A.T.	P	70	55	125	62,5	S
10	Cheryna Lakeisha Y.U.	P	50	60	110	55	K
11	Chesta Adabi Andri S.	L	75	65	140	70	B
12	Damar Ashish Putra P.	L	50	50	100	50	K
13	Egi Wahyu Syaputra	L	70	55	125	62,5	S
14	Fani Rahma Amanda	P	50	65	115	57,5	K
15	Fawaaz Baghiz Al-G.	L	50	45	95	47,5	K
16	Gavra Ingram B. M.	L	55	70	125	62,5	S
17	Ghania Lentera Islami	P	50	65	115	57,5	K
18	Hafid Zia Ilma R.A	P	60	55	115	57,5	K
19	Halin Ifestarika Asyhary	P	55	50	105	52,5	K
20	Kayla Hayuningtyas S.	P	50	50	100	50	K
21	M. Arbaabil Khayar Bayu A.	L	70	75	145	72,5	B
22	M. Mursyidan Haidar A.	L	65	60	125	62,5	S
23	Mikhael Ziyad Al Awab	L	60	50	110	55	K
24	Moch. Albi Ardiansyah	L	50	45	95	47,5	K
25	Mohammad Raihan A.	L	55	70	125	62,5	S
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik	L	50	50	100	50	K
27	Muhammad Raihan D.E	L	60	55	115	57,5	K
28	Muhammad Rizal Adi P.	L	60	55	115	57,5	K

No	Nama Siswa	L/P	IPS	Bhs. Indonesia	Total	Nilai Rata-rata	Kriteria
29	Nabila FaradibaDinda	P	70	75	145	72,5	B
30	NaylaAribaAzzahra	P	60	55	115	57,5	K
31	Nisrina Naila Dewi	P	75	80	155	77,5	B
32	Nurul Faizatul Fitri	P	45	55	100	50	K
33	Pinka Aisyah Cahyani	P	70	75	145	72,5	B
34	QIYLAU RAMADHANFA P.	P	70	60	130	65	S
35	Qurrotaa'yun Hidayat	P	50	50	100	50	K
36	R. Ayu Purnamasari Triana A.	P	60	55	115	57,5	K
37	Raisa Sana Ayesha Sukma	P	55	50	105	52,5	K
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN	L	50	55	105	52,5	K
39	Riyannizaar Dwi A.	L	40	55	95	47,5	K
40	Sultan Hamid Falahudin	L	55	65	120	60	S
41	Umaima Aziza Rahma	L	75	80	155	77,5	B
42	Yanuar Tri BaskaraM.	L	75	70	145	72,5	B
	Jumlah		2535	2545		2540	
	Skor Maksimal		4200	4200		4200	
	Rata-rata		60,35	60,60		60,45	

Jember, 27 Juli 2016
Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

Analisis data ranah psikomotor siswa pra siklus

1) Penilaian masing – masing kriteria ranah psikomotor:

a. Sangat Baik

$$Pk = \frac{1}{42} \times 100 = 2,40 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{9}{42} \times 100 = 21,40 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{10}{42} \times 100 = 23,80\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{22}{42} \times 100 = 52,40 \%$$

2) Penilaian Ranah Psikomotor Prasiklus secara Klasikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor ranah psikomotor secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2540}{4200} \times 100$$

= 60,50% (Kategori Sedang/Cukup)

Jember, 27 Juli 2016
Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN H. SILABUS SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Jember
 Tingkat Pendidikan : SD/MI
 Tema : Sehat itu Penting
 Sub tema 2 : Pola Hidup Sehat
 Kelas/Semester : VA/I
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
PPKn 1.1 Menghargai semangat Kebhinneka tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan akibat dilanggarnya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah Menjelaskan akibat dilanggarnya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban manusia terhadap lingkungan rumah dan sekolah (PPKn) Cara hidup selaras dengan alam dan aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras dengan 	1) Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>), Guru bertanya keadaan siswa, Guru mengecek daftar kehadiran siswa, Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis, Guru memotivasi siswa agar semangat dengan mengajak siswa tepuk “semangat” 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi atau pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas V tema Sehat itu Penting Gambar orang membuang sampah di sungai Kartu <i>make a match</i>

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>masyarakat sekitar</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah dan di sekolah.</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.</p>		<p>lingkungan alam (IPS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinat bangun datar dan relasi dalam koordinat grafik (Matematika) • Menulis sistematis (Bahasa Indonesia) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya (<i>apresepsi</i>), • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik dengan menunjukkan media list (memberi acuan), <p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk 5 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri dari 10/12 siswa. Kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1,2,3, dan 4, 		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan • Menulis kesimpulan dari cerita secara sistematis 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok) • Guru menjelaskan materi tentang aktivitas manusia yang selarasa dan tidak selarasa dengan lingkungan 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan terhadap kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia yang sistematis.</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.6 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan</p>			<p>alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dampak tidak dilaksankannya kewajiban terhadap lingkungan di sekolah dan di rumah • Guru menjelaskan materi tentang cara hidup selaras dengan alam • Guru menjelaskan tentang menulis sistematis • Guru menjelaskan tentang koordinat • Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> • Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>			<p>bisa kartu soal atau kartu jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai • Guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai. 		
<p>Matematika</p> <p>1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap tanggap, cermat dan teliti, percaya diri, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi letak benda pada sistem koordinat • Menggambar bangun datar pada bidang koordinat 		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan. • Guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju terlebih dahulu untuk menempelkan kartu soal 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>tugas.</p> <p>3.3 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat</p> <p>4.8 Menggambar denah seerhana menggunakan skla, waktu dengan berbagai lintasan, serta menemukan letak objek berdasarkan arah mata angin.</p>					
<p>IPS</p> <p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam. • menyusun sebuah laporan tentang aktivitas manusia yang menunjukkan 			<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju • Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk tangan dan memberikan skor pada kelompok tersebut yang 	

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>4.3 Menyajikan Pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p>	<p>kerterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya</p>		<p>telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah Diajarkan <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu - Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p>pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar- Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan- salam penutup.		

LAMPIRAN H.1 RPP SIKLUS 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 4	:	Sehat itu Penting
Sub Tema 2	:	Pola Hidup Sehat
Pembelajaran Ke	:	4
Alokasi Waktu	:	(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**PPKN****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat,

makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat

- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggap, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

Indikator:

- Mengaitkan hubungan kewajiban manusia dengan lingkungan
- Menyelesaikan masalah akibat dilanggarnya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD) :

- 1.1 Meresapi anugrah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.6 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menulis kesimpulan dari cerita secara sistematis

Matematika

Kompetensi Dasar (KD) :

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggap, cermat dan teliti, percaya diri, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.3 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat
- 4.8 Menggambar denah seerhana menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menemukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

Indikator:

- Mengidentifikasi letak benda pada sistem koordinat
- Menggambar bangun datar pada bidang koordinat

IPS

Kompetensi Dasar (KD) :

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

- 4.3 Menyajikan Pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

Indikator:

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
- Menyajikan cerita tentang aktivitas manusia yang menunjukkan keterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan cara hidup selaras dengan lingkungan alam secara benar.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa mampu membedakan perilaku selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam secara benar.
3. Dengan menjawab pertanyaan, siswa mampu menyebutkan dampak dari dilanggarnya kewajiban terhadap lingkungan dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi contoh aktivitas manusia yang selaras dengan lingkungan alam dengan tepat.
5. Dengan bercerita tentang keadaan lingkungan sekolahnya, siswa mampu menulis keadaan lingkungan dengan mandiri.
6. Dengan latihan membuat bangun datar, siswa menggambar bangun datar pada bidang koordinat dengan tepat dengan teliti.
7. Dengan membaca bacaan tentang hidup selaras dengan alam untuk mencegah bencana, siswa mampu mengidentifikasi perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan alam sehingga dapat terhindar dari bencana dengan cermat.
8. Dengan menulis kesimpulan bacaan, siswa mampu menulis kesimpulan secara sistematis,
9. Dengan menulis, siswa dapat mendeskripsikan pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kewajiban manusia terhadap lingkungan rumah dan sekolah
2. Cara hidup selaras dengan alam
3. Aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
4. Koordinat bangun datar
5. Relasi dalam koordinat grafik
6. Menulis sistematis

E. MODEL/METODE/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Model: Kooperatif tipe *make a match*
2. Metode: Diskusi, tanya jawab, penugasan kelompok, dan penugasan individu
3. Pendekatan: *Saintifik*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media; gambar, kartu soal dan kartu jawaban,
2. Alat ; -
3. **Sumber Belajar** ; Buku guru dan buku siswa, Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas V tema 4 Sehat itu Penting, pembelajarann 4 (Lingkungan Sehat)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
Penndahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>), 2) Guru bertanya keadaan siswa, 3) Guru mengecek daftar kehadiran siswa, 4) Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menjawab salam dan berdoa, 2) Siswa menjawab pertanyaan guru, 3) Siswa memperhatikan guru, (sikap peduli) 4) Siswa menyiapkan buku dan alat tulis, 	10 Menit

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>dan alat tulis,</p> <p>5) Guru memotivasi siswa agar semangat dengan mengajak siswa tepuk “semangat”</p> <p>6) Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya (<i>apresepsi</i>),</p> <p>7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada peseta didik dengan menunjukkan media list (memberi acuan).</p>	<p>5) Siswa tepuk semangat,</p> <p>6) Siswa menjawab pertanyaan guru,</p> <p>7) Siswa memperhatikan penjelasan guru. (sikap peduli)</p>	
Kegiatan Inti	<p>1) Guru membentuk 5 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri dari 8/10 siswa. Kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1,2,3,4, dan 5</p> <p>2) Guru meminta siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok),</p> <p>3) Guru menunjukkan media gambar berupa seorang lelaki yang membuang sampah di sungai, guru meminta siswa memperhatikan gambar (mengamati) ,</p> <p>4) Guru menyampaikan materi IPS tentang aktivitas/cara hidup selaras dengan alam dengan menstimulus gagasan siswa melalui pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa aktivitas yang dilakukan orang pada gambar? - Apakah itu merupakan hal baik? Apakah selaras dengan lingkungan alam? <p>(menanya)</p> <p>5) Guru memberikan kesempatan pada siswa</p>	<p>1) Siswa memperhatikan guru,</p> <p>2) Siswa mengikuti instruksi guru, (sikap peduli)</p> <p>3) Siswa memperhatikan gambar, (sikap peduli)</p> <p>4) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap peduli)</p> <p>5) Siswa mencoba, (sikap tanggap)</p>	185 Menit

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>untuk mengutarakan pendapatnya, (mencoba)</p> <p>6) Guru menanyakan bagaimana dampak jangka pendek yang ditimbulkan jika membuang sampah di sungai? (menalar)</p> <p>7) Guru menunjukkan media tentang beberapa aktivitas manusia yang meliputi aktivitas selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam,</p> <p>8) Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang berani memberikan tanda merah pada aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam (mencoba),</p> <p>9) Setelah semua aktivitas tertandai, guru mengajak semua kelompok untuk mengoreksi jawaban dan memberikan skor pada kelompok yang menjawab dengan benar, (mengkomunikasikan)</p> <p>10) Guru menstimulus gagasan siswa dengan memberikan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - siapakah yang berkewajiban menjaga lingkungan,? - bagaimanakah dampak jangka panjang jika tidak menjaga lingkungan? (menalar) <p>11) Setelah semua siswa faham, guru melanjutkan pembelajaran dengan menunjukkan media gambar lagi tentang seorang petani yang mencakul di sawah (mengamati)</p> <p>12) Guru menstimulus</p>	<p>6) Siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>7) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap peduli)</p> <p>8) Siswa mencoba, (sikap percaya diri)</p> <p>9) Siswa beserta guru mengoreksi jawaban, (sikap tanggap)</p> <p>10) Siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>11) Siswa memperhatikan gambar, (sikap peduli)</p> <p>12) Siswa menjawab</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>gagasan siswa dengan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas apa yang dilakukan orang pada gambar? - Apakah itu termasuk aktivitas yang selaras dengan lingkungan alam? - Dilakukan di daerah manakah gambar tersebut? kota, desa, atau pesisir? <p>(menanya)</p> <p>13) Guru memberikan pemantapan materi dengan mengulas jawaban-jawaban dari Siswa, (mengumpulkan informasi)</p> <p>14) Guru mengecek pemahaman siswa dengan menawarkan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan,</p> <p>15) Setelah semua siswa paham, guru meminta siswa untuk menuliskan cerita tentang keadaan lingkungan alam di sekitar sekolah (mencoba)</p> <p>16) Setelah siswa selesai menuliskan cerita, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bercerita di depan (mengkomunikasikan),</p> <p>17) Setelah siswa bercerita, guru mengajak siswa lain untuk mengapresiasi dengan memberikan tepuk tangan,</p> <p>18) Guru mengaitkan pembelajaran dengan materi matematika dengan pertanyaan:</p>	<p>pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>13) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap peduli)</p> <p>14) Siswa bertanya,</p> <p>15) Siswa menulis cerita tentang keadaan alam di lingkungan sekitar sekolah,</p> <p>16) Siswa bercerita di depan kelas, (sikap percaya diri)</p> <p>17) Siswa tepuk tangan,</p> <p>18) Siswa menjawab pertanyaan, (sikap tanggap)</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> - SD Muhammadiyah 1 Jember ini berbentuk bangun datar apa? - Perhatikan bangun datar yang ibu bawa, sampah berada pada letak di mana saja? - Nah sekarang kita akan belajar tentang koordinat bangun datar dengan memperhatikan gambar sampah yang ada digambar. <p>19) Guru menjelaskan tentang materi koordinat bangun datar, cara membuat relasi grafik, dan memberikan contoh, (mengumpulkan informasi)</p> <p>20) Guru menyampaikan bahwa akan dibagikan soal yang harus dikerjakan dengan bekerjasama dengan kelompok,</p> <p>21) Guru membagikan lembar kerja kelompok,</p> <p>22) Guru memberikan waktu untuk mengerjakan,</p> <p>23) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menuliskan di papan tulis hasil diskusinya, (mengkomunikasikan)</p> <p>24) Guru bersama siswa mengoreksi bersama, dan memberikan skor pada kelompok yang menjawab dengan benar,</p> <p>25) Guru melanjutkan</p>	<p>19) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap tanggap)</p> <p>20) Siswa memperhatikan instruksi guru, (sikap peduli)</p> <p>21) Siswa menerima LKK,</p> <p>22) Siswa mengerjakan soal dengan kerjasama, (sikap kerjasama)</p> <p>23) Siswa menuliskan hasil kerja kelompok, (sikap percaya diri)</p> <p>24) Siswa mengoreksi jawaban bersama guru,</p> <p>25) Siswa membaca</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>pembelajaran dengan meminta siswa membaca buku halaman 73 tentang “Hidup Selaras dengan Alam untuk Mencegah Bencana” secara bergantian sesuai instruksi guru,</p> <p>26) Setelah selesai membaca, guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompok kesimpulan dari bacaan tersebut dan menuliskan pada lembar kerja kelompok yang telah dibagikan sebelumnya,</p> <p>27) Setelah semua kelompok selesai membuat kesimpulan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok, dan guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dan menjelaskan bahwa kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan mendapatkan hadiah (mengamati),</p> <p>28) Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban (menanya),</p> <p>29) Guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan</p>	<p>buku halaman 73, (sikap peduli)</p> <p>26) Siswa menuliskan kesimpulan, (sikap kerjasama)</p> <p>27) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap peduli)</p> <p>28) Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban,</p> <p>29) Siswa mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban setelah ada aba-</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai (mencoba),</p> <p>30) Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan (mengkomunikasikan),</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju terlebih dahulu untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut, <p>31) Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju, (mengkomunikasikan)</p> <p>32) Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi skor pada kelompok tersebut sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya,</p> <p>33) Setelah semua kelompok maju, guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat</p>	<p>aba mulai, (sikap kerjasama)</p> <p>30) Siswa menempelkan kartu soal dan kartu jawaban pada papan yang disediakan, (sikap percaya diri)</p> <p>31) Siswa bersama guru mengecek kebenaran dan kesesuaian jawaban,</p> <p>32) Siswa bersama guru memberikan skor pada kelompok yang hasil kerjanya dikoreksi,</p> <p>33) Siswa menerima soal individu,</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan,</p> <p>34) Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan untuk mengumpulkan LKS yang diberikan guru</p>	<p>34) Siswa mengumpulkan LKS.</p>	
Penutup	<p>1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini,</p> <p>2) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (<i>menanya, mengasosiasi</i>),</p> <p>3) Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar,</p> <p>4) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan PR halaman 74,</p> <p>5) Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.</p>	<p>1) Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini,</p> <p>2) Siswa menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti,</p> <p>3) Siswa memperhatikan pesan dari guru,</p> <p>4) Siswa menulis PR di buku komunikasi,</p> <p>5) Siswa berdoa bersama.</p>	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

A. Rubrik menulis secara sistematis

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isidan Pengetahuan	<p>Keseluruhan Tulisan dibuat dengan baik, lengkap, Dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta</p>	<p>Keseluruhan Tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasingkat yang bergunabagi pembaca.</p>	<p>Sebagian besar Tulisan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang bergunabagi pembaca.</p>	<p>Hanya sebagian Kecil tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan</p>

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	disajikan dengan menarik.			informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan penulisan	Keseluruhan hasil Penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil Penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar Hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian Kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Catatan: centang (✓) bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)	Kriteria
1	Menerima (peduli dengan penjelasan guru)					
2	Menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan)					
3	Organisasi (kerjasama dengan kelompok)					
4	Menghayati Nilai (mempertontonkan kepercayaan diri)					

Keterangan:

- Belum Terlihat = (skor 1)
- Mulai Terlihat = (skor 2)
- Mulai Berkembang = (skor 3)
- Membudaya = (skor 4)

Catatan: centang (√) bagian yang memenuhi kategori

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen Penilaian

1. Ayo Ceritakan
2. Ayo Berlatih
3. Ayo Simpulkan Secara Sistematis

Jember, 26 Juli 2016

Peneliti

Nur Fitri Amalia

NIM. 13021020413

LAMPIRAN H.2 MATERI SIKLUS I

PPKn

A. Kewajiban Manusia dalam Mengelola Lingkungan

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Hubungan manusia dengan alam saling mempengaruhi karena manusia tidak bisa hidup tanpa alam. Setiap manusia mempunyai kewajiban dalam mengelola dan memanfaatkan lingkungan alam baik di rumah maupun di sekolah. Kewajiban menjaga lingkungan di sekitar rumah dan sekolah dapat diwujudkan dengan contoh sikap sebagai berikut:

- 1) Memelihara kebersihan rumah, sekolah, halaman, dan selokan
- 2) Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan agar kebersihan dan keasrian tetap terjaga dengan baik,
- 3) Pemanfaatan teknologi harus mempertimbangkan kelestarian lingkungan agar tidak merusak lingkungan.

B. Dampak Tidak dilaksanakannya Kewajiban terhadap Lingkungan

Manusia harus menjaga lingkungan alam sekitarnya. Jika itu tidak bisa terlaksana dengan baik maka akan menyebabkan kerusakan jangka panjang dan jangka pendek. Kerusakan tersebut meliputi kerusakan lingkungan, baik tanah, air, maupun udara.

Kerusakan jangka pendek misalnya:

- 1) kerusakan tanah ditandai tidak adanya tanaman hijau yang tumbuh,
- 2) Kerusakan air ditandai keruh, dan baunya air yang tidak sedap,
- 3) Kerusakan udara yang ditandai adanya banyak polusi seperti debu dan asap.

Kerusakan jangka panjang yaitu menyebabkan banjir.

Bahasa Indonesia

Menulis cerita secara sistematis merupakan kegiatan menguraikan cerita secara teratur, mencakup subjek, objek, dan rangkaian sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.



Ayo Bacalah

Hidup Selaras dengan Alam untuk Mencegah Bencana

Kepala Desa Lonca, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi itu berusaha menggali kembali memori tentang sebuah peristiwa besar di masa lalunya. Suatu hari di akhir tahun 1970, ketika dirinya masih kanak-kanak, Desa Lonca yang tidak lain kampung halamannya rata dengan tanah akibat bencana longsor. Ia dan seluruh masyarakat setempat tidak mempunyai pilihan lain kecuali mengungsi. Pak Calvin tidak ingat banyak korban yang meninggal waktu itu karena beliau berusia sekitar 6 atau 7 tahun kala itu. Namun yang ia tahu pasti adalah hidup mengungsi serta kehilangan tempat tinggal merupakan suatu peristiwa memilukan. Itu tidak akan lekang dalam ingatan. Pria yang kini berusia 44 tahun itu tidak segan berbagi kisah untuk *Media Indonesia*.



Pak Calvin mengaku memetik pelajaran besar dari musibah yang sempat memakan korban jiwa tersebut. Menurutnya, nyawa warga Desa Lonca tidak perlu hilang sia-sia apabila pihaknya mau bijak dalam memperlakukan alam. "Desa ini awalnya merupakan area pengungsian usai bencana longsor tahun 1970-an itu. Namanya masih Desa Lonca," ujar Calvin. Lonca yang terletak di ketinggian 750 m dari permukaan laut (dpl) dengan kemiringan 30-60 derajat saat ini memiliki luas sekitar 36 kilometer persegi dengan jumlah penduduk 509 jiwa. Jarak Desa Lonca dengan Ibu Kota kecamatan sekitar 6 kilometer, sedangkan dari Kota Palu sekitar 81 kilometer.

Desa Lonca dikelilingi hutan lindung di bawah Taman Nasional Lore Lindu, hutan produksi, dan subdaerah aliran Sungai Miu. Tidak mudah mencapai Desa Lonca karena topologi tanah pegunungan Sulawesi yang relatif rapuh membuat mustahil dapat membangun jalan permanen di lereng-lereng bukit menuju Lonca.

Semua masyarakat di Desa Lonca hingga saat ini menurut Pak Calvin menggantungkan hidup sepenuhnya dari hasil hutan. Pola ladang berpindah dengan metode tebang dan bakar menurut Calvin sudah mendarah daging pada sebagian besar masyarakat Lonca.

"Itu seperti pengetahuan yang diwariskan turun-menurun. Saya ingat dulu kecil saat waktunya membuka ladang baru, pulang sekolah langsung diajak orang tua untuk tebang pohon di hutan. Kayunya kita ambil untuk memanaskan tungku, bikin kandang ternak atau bahan bangunan. Bila sudah gundul, lahan kemudian dibakar karena sepertinya dengan cara begitu tanah akan menjadi lebih subur," papar Calvin.

Namun, pola warisan tersebut menurut Calvin sontak berubah pascabencana longsor yang melanda Lonca. "Kita sadar, menebang hanya akan mendorong kita mengungsi lebih ke bawah

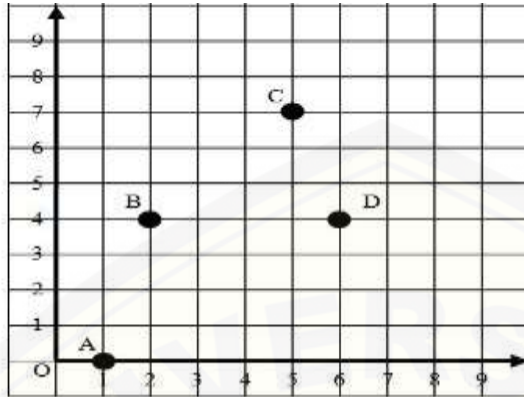
lagi sampai akhirnya hutan dan gunung ini habis. Kami kini mengubah pola kehidupan yang tadinya rakus dan menghabiskan hutan menjadi pengambil manfaat yang mesti menjaga hutan," ucap Calvin.

Kini masyarakat Lonca hanya menanam di hutan. Rotan, kayu, damar, dan cokelat menjadi komoditas membanggakan masyarakat setempat yang dapat dipanen tanpa harus membongkar hutan. Di sela-sela pepohonan tersebut, masyarakat juga menanam singkong, ubi, dan jagung agar dapat dikonsumsi sehari-hari juga berbagai tanaman obat. Meski memakan waktu, kesadaran bersama untuk mengubah pola konsumsi masyarakat tersebut menuai hasil harmonis dengan alam. Kini masyarakat Desa Lonca bahkan mempunyai tradisi baru mesti menanam pohon dulu setiap akan menikah dan punya anak. "Ibaratnya menebus ikatan atau kelahiran dengan pohon, pohon yang ditanam juga tidak ditinggal begitu saja, harus dirawat sampai bisa tumbuh sendiri. Bila tidak dilakukan, mesti bayar denda," tutur Calvin.

disadur dari: <http://beta.partainasdemo250.org/dunianasdem/page/108/>

Matematika

A. Menentukan Titik pada Sistem Koordinat



Bidang datar disamping disebut bidang koordinat yang dibentuk oleh garis tegak Y (sumbu Y) dan garis mendatar X (sumbu X). Titik perpotongan antara garis Y dan garis X disebut pusat Koordinat (titik O). Bidang koordinat tersebut dikenal dengan bidang koordinat Cartesius. Bidang koordinat Cartesius digunakan untuk menentukan letak sebuah titik yang dinyatakan dalam pasangan bilangan.

Perhatikan titik A, B, C, dan D pada bidang tersebut. Untuk menentukan letaknya, mulailah dari titik O. Kemudian, bergerak mendatar ke arah kanan (sumbu X), lalu bergerak ke atas (sumbu Y). Letak titik pada bidang koordinat Cartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) : x disebut absis dan y disebut ordinat. Pada bidang koordinat tersebut:

titik A terletak pada koordinat $(1,0)$, ditulis $A(1,0)$

titik B terletak pada koordinat $(2,4)$, ditulis $B(2,4)$

titik C terletak pada koordinat $(5,7)$, ditulis dengan $C(5, 7)$

titik D terletak pada koordinat $(6,4)$ ditulis $D(6,4)$.

CONTOH SOAL:

Tentukan titik-titik koordinat berikut ini dan gambarlah bangun datar apa jika titik-titik tersebut dihubungkan dengan garis!

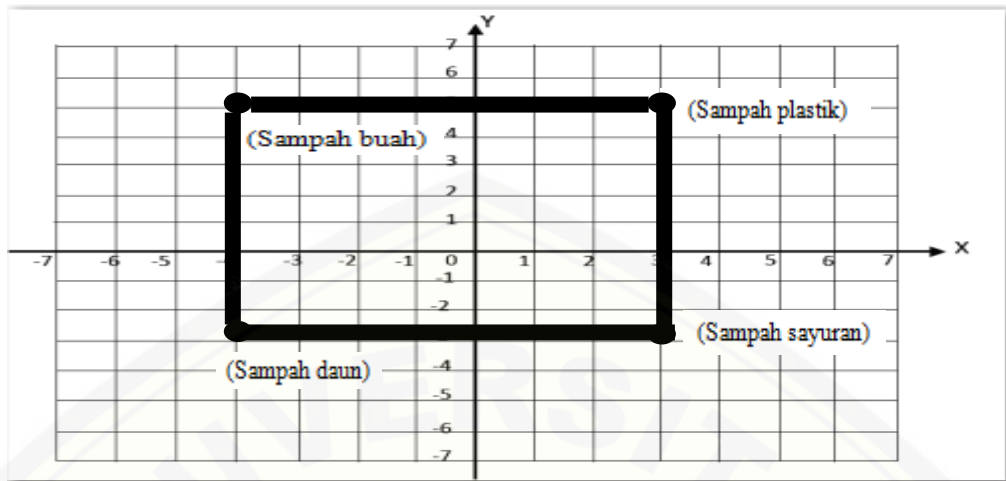
Letak titik koordinat sampah plastik $(3,5)$

Letak titik koordinat sampah buah $(-4,5)$

Letak titik koordinat sampah daun $(-4,-3)$

Letak titik koordinat sampah sayuran $(3,-3)$

jawaban



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

A. Aktivitas/perilaku Manusia yang Selaras dan Tidak Selaras dengan Lingkungan Alam



B. Cara Hidup (Pekerjaan) Manusia Dipengaruhi oleh Kondisi Geografis Lingkungannya.

- 1) Didaerah pantai seseorang bekerja sebagai nelayan, petani garam, sektor perikanan, dan perkebunan kelapa
- 2) Didaerah dataran rendah seseorang bekerja sebagai petani, pedagang, peternak, perkantoran, perbankan
- 3) Didaerah pegunungan seseorang bekerja sebagai sektor perkebunan, dan sektor kehutanan

LAMPIRAN H.3 KISI- KISI RANAH AFEKTIF SIKLUS I

Tema : Sehat itu Penting
 Kelas / Semester : V A/ Ganjil
 Subtema / Pembelajaran : Pola Hidup Sehat/4

Kompetensi Dasar	Indikator					Ket.
	Peduli	Tanggap	Kerjasama	Percaya Diri	Implisit	
PPKn						
1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat					√	Menghargai keberagaman agama. (nampak pada kegiatan pendahuluan saat berdoa)
2.1 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggap, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila		√		√		Perilaku tanggap, dan percaya diri. (nampak pada kegiatan kegiatan pendahuluan dan inti)

Kompetensi Dasar	Indikator					Ket.
	Peduli	Tanggap	Kerjasama	Percaya Diri	Implisit	
Bahasa Indonesia						
1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul dari pada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.					√	nampak pada pembelajaran menulis kesimpulan secara sistematis
2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	√					Kepedulian nampak pada kegiatan pembelajaran pendahuluan dan inti
Matematika						
1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.					√	Menghargai keberagaman agama. (nampak pada kegiatan pendahuluan saat berdoa)
2.1 Menunjukkan sikap tanggap, cermat dan teliti, kerjasama, percaya diri, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung	√	√	√	√		Nampak pada kegiatan pendahuluan dan inti.

Kompetensi Dasar	Indikator					Ket.
	Peduli	Tanggap	Kerjasama	Percaya Diri	Implisit	
jawab dalam mengerjakan tugas.						
IPS 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.					√	nampak pada pembelajaran tentang aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.	√					nampak pada kegiatan pendahuluan dan inti.

LAMPIRAN H.4 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Tema	: Sehat itu Penting	Waktu	: 30 Menit
Kelas / Semester	: V A/ Ganjil	Jumlah Soal	: 20 Pilihan Ganda dan 5 Uraian
Subtema / Pembelajaran	: Pola Hidup Sehat/4		

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
PPKn									
3.2.1 Menyebutkan arti kewajiban	√					Objektif	1 (menyebutkan)	3	
- memprediksi kewajiban menjaga lingkungan di lingkungan sekolah		√				Objektif	3 (memprediksi)	3	
- memprediksi kewajiban menjaga lingkungan di lingkungan rumah		√				Objektif	4 (memprediksi)	3	
3.2.2 Mengaitkan hubungan lingkungan dengan kewajiban manusia				√		Subjektif	4 (mengaitkan)	9	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
3.2.3 Menyelesaikan masalah dampak tidak dilaksanakan kewajiban terhadap lingkungan				√		Subjektif	2 (menyelesaikan masalah)	9	
- memprediksi dampak tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan rumah		√				Objektif	5 (memprediksi)	3	
- memprediksi tanda dari kerusakan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan		√				Objektif	6 (memprediksi)	3	
- memprediksi tanda dari kerusakan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan		√				Objektif	7 (memprediksi)	3	
Bahasa Indonesia									
3.1.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan	√					Objektif	16 (menelusuri)	3	
	√					Objektif	17 (menelusuri)	3	
				√		Objektif	18 (membandingkan)	3	
	√					Objektif	19 (menelusuri)	3	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
4.6.1. Menulis kesimpulan dari cerita secara sistematis					√	Subjektif	5 (presisi)		
- menyebutkan ciri-ciri menulis secara sistematis	√					Objektif	9 (menyebutkan)	3	
Matematika									
3.3.1 Mengaitkan letak titik koordinat benda pada sistem koordinat dengan bangun datar					√	Objektif	18 (mengaitkan)		3
- menentukan letak titik koordinat					√	Objektif	12 (menentukan)		3
- menentukan letak titik koordinat					√	Objektif	15 (menentukan)		3
- mendefinisikan titik koordinat					√	Objektif	13 (mendefinisikan)		3
- mendefinisikan titik koordinat	√				√	Objektif	14 (mendefinisikan)		3
4.8.1 Menggambar bangun datar pada bidang koordinat					√	Objektif	20 (mengaitkan)		9
					√	Subjektif	1 (menggambarkan)		9
IPS									

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
3.3.1 Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam.	√					Objektif	2 (menunjukkan)	3	
4.3.1 Menyajikan cerita tentang aktivitas manusia yang menunjukkan keterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya			√			Subjektif	3 (menyajikan)	9	
- Memprediksi kesesuaian pekerjaan manusia dengan letak geografisnya		√				Objektif	8 (memprediksi)	3	
- Memprediksi kesesuaian pekerjaan manusia dengan letak geografisnya		√				Objektif	10 (memprediksi)	3	
- Memprediksi kesesuaian pekerjaan manusia dengan letak geografisnya		√				Objektif	11 (memprediksi)	3	

LAMPIRAN H.5: SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I



Nama Lengkap:

No. Absen:

Kelas: Va

Sekolah: SD Muhammadiyah 01 Jember



A. Kerjakan Soal Dibawah Ini dengan Cara Menyalin (X) Jawaban yang Tepat!

1. Apa arti kewajiban?
 - A. Segala sesuatu yang tidak harus dilakukan
 - B. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan bermalas-malasan
 - C. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
 - D. Segala sesuatu yang boleh dititipkan ke teman
2. Dibawah ini manakah perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan alam?

A. Menanam Pohon	C. Menebang Pohon Secara Liar
B. Menggunakan Air Seperlunya	D. Membersihkan Selokan
3. Kewajiban menjaga lingkungan sekolah ditunjukkan dengan cara?

A. Membuang Sampah Sembarangan	C. Membuang Air
B. Melaksanakan Piket Kelas	D. Membersihkan halaman rumah
4. Kewajiban menjaga lingkungan rumah ditunjukkan dengan cara?


A. Membuang Sampah Sembarangan	C. Membuang Air
B. Membersihkan selokan depan rumah	D. Menebang Pohon
5. Dampak Tidak dilaksanakannya Kewajiban terhadap Lingkungan dapat menyebabkan kerusakan jangka pendek, yaitu dibawah ini, kecuali?

A. Kerusakan tanah	C. Kerusakan udara
B. Kerusakan air	D. Kerusakan rumah
6. Kerusakan tanah ditandai dengan?


A. bau tidak enak	C. Tidak adanya tumbuhan hijau
B. Banyaknya tanaman hijau	D. Banyaknya asap
7. Kerusakan air ditandai dengan?

A. Adanya banyak asap	C. Airnya jernih
B. Bau yang tidak enak	D. Tidak adanya tumbuhan

8. Pekerjaan manusia dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungannya. Seseorang yang tinggal di daerah pegunungan biasanya bekerja sebagai?
- A. Petani Garam
 B. Sektor Perkebunan
 C. Perkantoran
 D. Perdagangan
9. Menulis secara sistematis merupakan kegiatan menguraikan cerita secara teratur, yang mencakup hal-hal dibawah ini kecuali?
- A. Keindahan
 B. Subjek
 C. Objek
 D. Hubungan Sebab Akibat

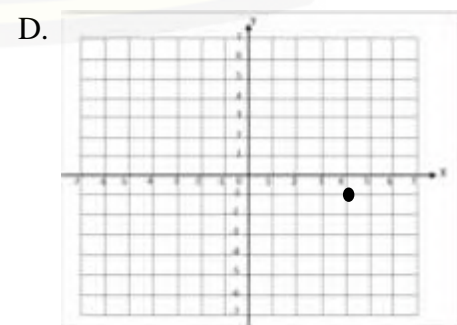
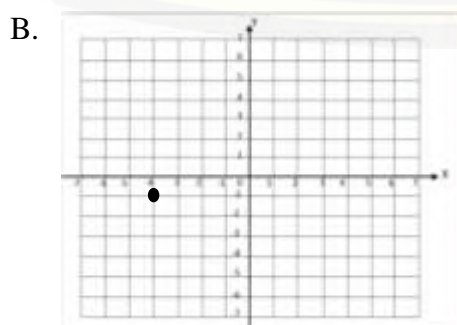
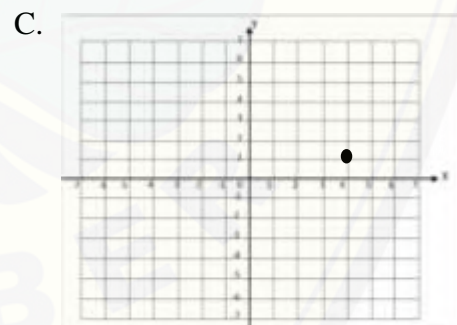
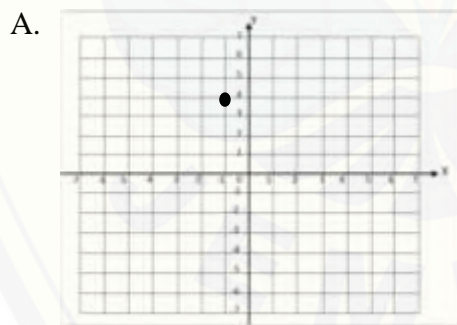
10.  Gambar disamping merupakan pekerjaan seseorang yang berada di daerah?

- A. Pegunungan
 B. Pantai
 C. Pedesaan
 D. Perkotaan

11.  Gambar disamping merupakan pekerjaan seseorang yang berada di daerah?

- A. Pegunungan
 B. Pantai
 C. Pedesaan
 D. Perkotaan

12. Tentukan mana gambar yang paling tepat dengan sistem koordinat berikut: sampah plastik berada di titik (4,-1)



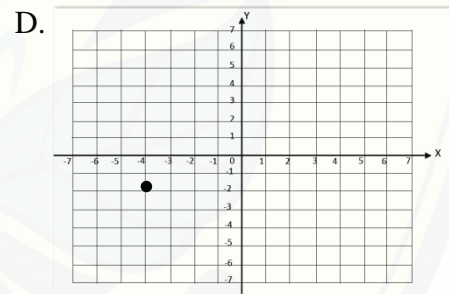
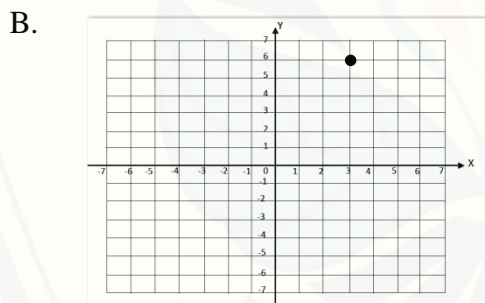
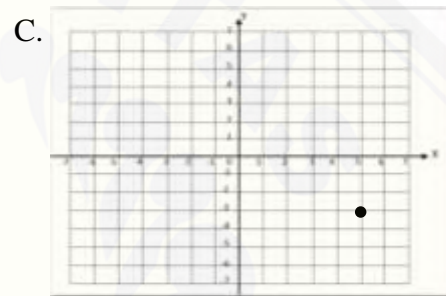
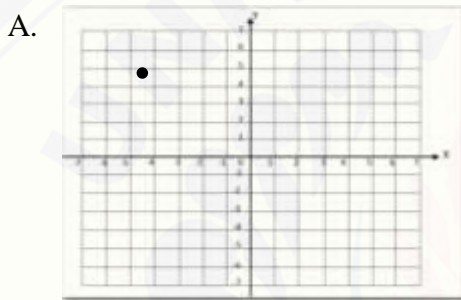
13. Letak titik pada bidang koordinat kartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) . x disebut dengan?

- A. Absis
B. Ordinat
C. Koordinat
D. Titik

14. Letak titik pada bidang koordinat kartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) . y disebut dengan?

- A. Absis
B. Ordinat
C. Koordinat
D. Titik

15. Diketahui titik-titik kordinat $(-4, 5)$. Gambar manakah yang sesuai dengan titik koordinat tersebut?



Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 16-19

**HIDUP TIDAK SELARAS DENGAN ALAM
MENYEBABKAN BANJIR**

Kota Pelita dan kota Cahaya adalah kota yang memiliki beberapa kesamaan. Dua kota tersebut merupakan kota yang sangat besar. Banyak pabrik dan bangunan tinggi di sana. Perbedaan kota Pelita dan kota Cahaya terletak pada kondisi lingkungannya. Kota cahaya sangat bersih dan masyarakatnya peduli terhadap lingkungannya.

Namun berbeda dengan kota pelita, masyarakat kota pelita masih sangat minim kesadarannya untuk membuang sampah pada tempatnya, terbukti banyaknya sampah di pinggir jalan hingga menyumbat saluran air (selokan). Suatu hari pada bulan Desember, setiap sore hari selalu turun hujan tiada henti. Air hujanpun menggenang dimana-mana, karena saluran air yang tersumbat oleh banyaknya sampah. Akhirnya 2 minggu hujan turun tiada henti, bencana banjirpun melanda kota Pelita.

16. Banjir terjadi di kota manakah?

- A. Cahaya
- B. Pelita
- C. Cahaya dan Pelita
- D. Desember

17. Kapan banjir terjadi?

- A. Setiap Hari
- B. Saat 2 minggu hujan turun tiada henti
- C. Malam hari
- D. Siang hari

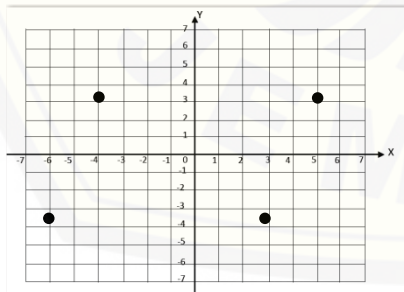
18. Perbedaan kota Pelita dan kota Cahaya terletak pada?

- A. Besarnya kota
- B. Banyaknya bangunan tinggi
- C. Banyaknya pabrik
- D. kondisi lingkungannya

19. Mengapa air hujan menggenang?

- A. Karena banjir
- B. Karena banyaknya air oleh
- C. Karena bencana
- D. Karena saluran air tersumbat sampah

20. Di bawah ini merupakan 4 koordinat kartesius, jika keempat koordinat itu dihubungkan dengan garis, bangun datar apakah yang tergambar?



- A. Persegi
- B. Persegi Panjang
- C. Jajar Genjang
- D. Trapesium

B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

1. Gambar bangun datar dari titik-titik koordinat dibawah ini sesuai sitem koordinat sebagai berikut:
 - sampah plastik berada di titik (1, 3)
 - sampah buah berada di titik (1,-5)
 - sampah kertas berada di titik (-4,2)
2. Dampak dari tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan menimbulkan kerusakan apasaja? Serta sebutkan tanda dari kerusakan tersebut!
 - A.Kerusakan.....
ditandai dengan.....
 - B.Kerusakan.....
ditandai dengan.....
 - C.Kerusakan.....
ditandai dengan.....
3. Mengapa pekerjaan manusia di setiap daerah berbeda, apa yang mempengaruhi?.....
.....
Ceritakan secara singkat pengalamanmu melihat seseorang yang bekerja di daerah pantai!.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
4. Jelaskan! Mengapa kita perlu menjaga lingkungan?
.....
.....
.....
.....
.....

5. Buatlah kesimpulan dari cerita dibawah ini secara sistematis!



Pagi-pagi benar Edo sudah bangun. Setiap bangun pagi, ia selalu merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena masih diberikan napas untuk hidup. Edo mempunyai tugas piket di sekolahnya. Ia berangkat pagi karena harus menyiram tanaman sebelum masuk mengikuti pelajaran di dalam kelas. Edo menyiram tanaman di halaman sekolah. Tanaman yang semula layu setelah disiram air menjadi segar. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok semua makhluk hidup. Tidak hanya manusia yang membutuhkan air. Hewan dan tumbuhan pun membutuhkan air. Tanpa air, tidak ada kehidupan di dunia ini. Semua makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup tanpa air.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

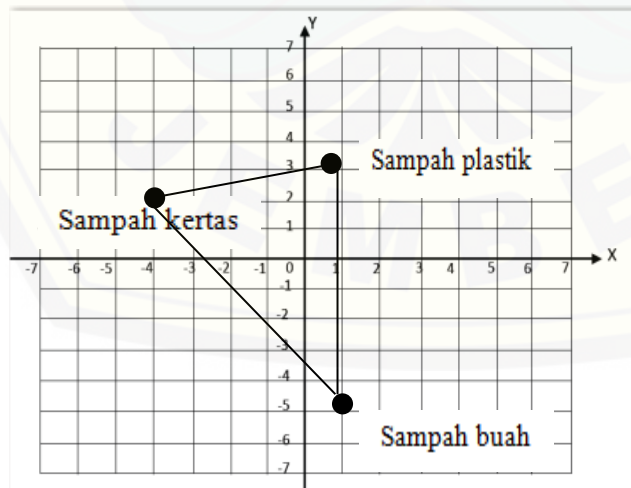
LAMPIRAN H.6: KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

A. Kerjakan Soal Dibawah Ini dengan Cara Menyilan (X) Jawaban yang Tepat!

1. C
2. C
3. B
4. B
5. D
6. C
7. B
8. B
9. A
10. B
11. C
12. B
13. A
14. B
15. A
16. B
17. B
18. D
19. C
20. C
- 21.

B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

1.



2. Dampak dari tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan menimbulkan kerusakan tanah, air, dan udara.
 - Kerusakan tanah, ditandai dengan tidak adanya tumbuhan hijau
 - Kerusakan air, ditandai dengan warna yang keruh, dan bau yang tidak enak
 - Kerusakan udara, ditandai dengan banyaknya asap
3. Pekerjaan setiap daerah berbeda, karena letak geografis mempengaruhi pekerjaan manusia.

Pengalamanku melihat seseorang yang bekerja dipantai
Pada saat itu aku sedang berlibur dengan keluarga, ayah dan ibuku mengajakku ke pantai blimbingsari. Di sana aku melihat nelayan yang sedang membawa jala untuk menangkap ikan, dan beberapa bapak-bapak yang sudah membawa ikan dari hasil tangkapannya. Aku sangat ingin melihat bagaimana cara menangkap ikan di pantai. Akhirnya ayah dan ibuku mengajakku untuk sekedar naik perahu.
4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita. Jika lingkungan kotor, banyak sampah, dan menyebabkan selokan mampet maka akan menjadi sarang penyakit. Sampah yang tidak dibersihkan akan menimbulkan bau yang tidak enak. Dan jika sampah kita biarkan begitu saja, banjir dapat melanda lingkungan kita.
5. Setiap haari Edo merasa bersyukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena masih diberikan kehidupan. Edo berangkat pagi ke sekolah karena dia ada tugas piket. Ia menyirma tanaman yang semula layu menjadi segar. Air merupakan kebuuhan pokok makhluk hidup.

**LAMPIRAN H.7: PEDOMAN PENSKORAN SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS 1**

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.1 (C3)	Jika 3 titik koordinat benar dan penghubungan garis benar	9
	Jika 2 titik koordinat benar dan penghubungan garis benar	6
	Jika 1 titik koordinat benar dan penghubungan garis benar	3
	Jika semua titik salah	1
	Jika tidak dijawab	0
Subjektif no.2 (C2)	Jika 3 jawaban benar dan 3 contohnya benar	9
	Jika 2 jawaban benar dan 2 contohnya benar	6
	Jika 1 jawaban benar dan 1 contohnya benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.3 (C3)	Jika jawaban benar, dan 3 kalimat benar	9
	Jika jawaban benar, dan 2 kalimat benar	7
	Jika jawaban benar, dan 1 kalimat benar	5
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.4 (C4)	Jika jawaban benar, dan 3 alasan benar	9
	Jika jawaban benar, dan 2 alasan benar	6
	Jika jawaban benar, dan 1 alasan benar	5
	Jika jawaban salah	0

LAMPIRAN H.8: KARTU MAKE A MATCH SIKLUS I

Kartu Soal

Apakah yang dimaksud kewajiban?

Bagaimanakah cara hidup (pekerjaan) seseorang yang tinggal di daerah pantai?

Bagaimanakah dampak tidak dilaksanakannya kewajiban dalam menjaga lingkungan sekolah?

Kartu Jawaban

Sesuatu hal yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab

Cara hidupnya dengan bekerja sebagai nelayan

Dapat menyebabkan lingkungan sekolah kotor dan berbau tidak enak

Kartu Soal

Contoh aktivitas manusia yang selaras dengan lingkungan alam?

Contoh aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam?

Membuang sampah di selokan merupakan aktivitas manusia yang

Kartu Jawaban

Menanam Pohon

Menebang Pohon Secara Liar

Tidak selaras dengan alam

Kartu Soal

**Titik perpotongan
antara sumbu x dan
y disebut dengan?**

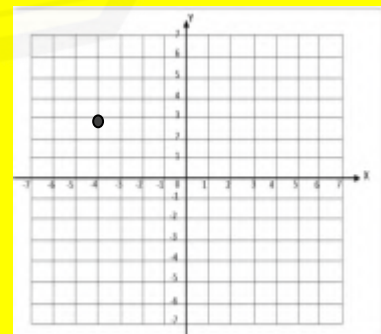
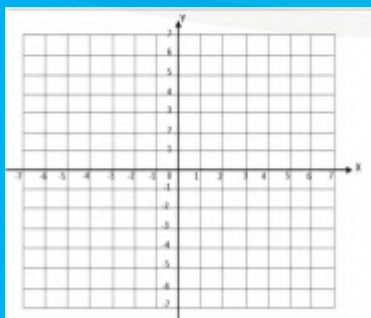
Kartu Jawaban

Titik koordinat

**Letak titik pada bidang
koordinat kartesius
ditulis dalam bentuk
pasangan bilangan
(x, y): x disebut?**

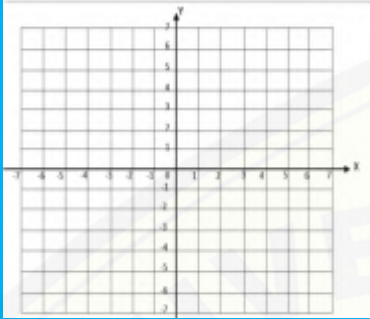
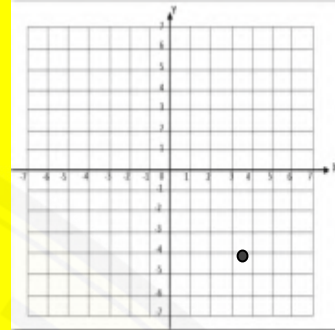
Absis

**Tentukan letak titik
koordinat (-4,3)**



Kartu Soal

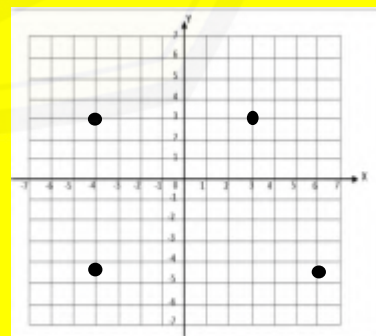
Tentukan letak titik koordinat (3,-4)

**Kartu Jawaban**

Menulis secara sistematis yaitu?

Kegiatan menguraiakan cerita secara teratur, mencakup subjek, objek, dan rangkaian sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Temukan koordinat kartesius yang menggambarkan bangun datar trapesium!



kartu soal

Carilah gambar yang menunjukkan bahwa kami pekerja di daerah perkotaan!

Carilah gambar yang menunjukkan kami pekerja di daerah pedesaan!

Dampak tidak dilaksanakannya kewajiban menjaga lingkungan dapat merusak tanah, bagaimanakah tanda tanah yang rusak?

Kartu Jawab



Ditandai dengan tidak adanya tanaman hijau yang tumbuh,

Kartu Soal

Dampak tidak dilaksanakannya kewajiban menjaga lingkungan dapat merusak air, bagaimanakah tanda air yang rusak?

Letak titik pada bidang koordinat Cartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) : y disebut dengan?

Seseorang yang tinggal di daerah pegunungan. Biasanya bekerja sebagai?

Kartu Jawaban

Warnanya menjadi keruh, dan baunya tidak sedap/tidak enak

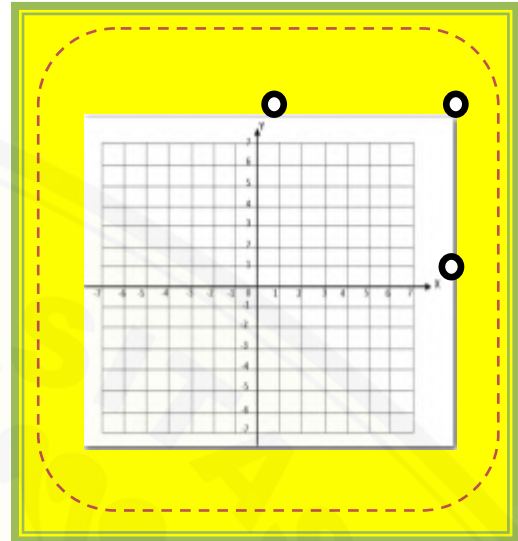
Ordinat

Sektor perkebunan

kartu soal

kartu jawaban

**Temukan koordinat
kartesius yang
menggambarkan
bangun datar segi tiga!**

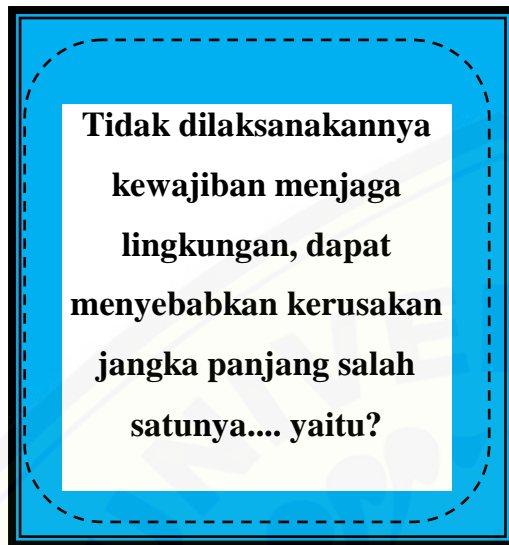


Bagaimana kewajiban
kita di lingkungan
rumah?

Ikut serta
membersihkan
selokan

kartu soal

kartu jawaban



LAMPIRAN I. SILABUS SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Jember
 Tingkat Pendidikan : SD/MI
 Tema : Sehat itu Penting
 Sub tema 2 : Pola Hidup Sehat
 Kelas/Semester : VA/I
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
PPKn 1.1 Menghargai semangat Kebhinneka tunggalikan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan akibat dilanggarnya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah Menjelaskan akibat dilanggarnya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban manusia terhadap lingkungan rumah dan sekolah (PPKn) Cara hidup selaras dengan alam dan aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras 	1) Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>), Guru bertanya keadaan siswa, Guru mengecek daftar kehadiran siswa, Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis, Guru memotivasi siswa agar semangat dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas V tema Sehat itu Penting Gambar beberapa aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan (Proyektor) Kartu <i>make a match</i>

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>masyarakat sekitar</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah dan di sekolah.</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.</p>	<p>sekolah</p>	<p>dengan lingkungan alam (IPS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinat bangun datar dan relasi dalam koordinat grafik (Matematika) • Menulis sistematis (Bahasa Indonesia) 	<p>mengajak siswa tepuk “semangat”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya (<i>apresepsi</i>), • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik dengan menunjukkan media list (memberi acuan), <p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk 5 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri dari 10/12 siswa. Kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1,2,3, dan 4, 		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan • Menulis kesimpulan dari cerita secara sistematis 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok) • Guru menjelaskan materi tentang aktivitas manusia yang selarasa 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>pengetahuan.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan terhadap kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia yang sistematis.</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.6 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan</p>			<p>dan tidak selaras dengan lingkungan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan dengan materi tentang pekerjaan manusia sesuai letak geografis • Guru menjelaskan materi tentang kewajiban menjaga lingkungan • Guru menjelaskan dampak tidak dilaksanakannya kewajiban menjaga lingkungan, • Guru menjelaskan materi bahasa Indonesia tentang menulis secara sistematis, • Guru mengaitkan dengan materi sistem koordinat, • Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban • Guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai • Guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai. 		
<p>Matematika 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2.1 Menunjukkan sikap tanggap, cermat dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi letak benda pada sistem koordinat • Menggambar bangun datar 		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>teliti, percaya diri, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.</p> <p>3.3 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat</p> <p>4.8 Menggambar denah seerhana menggunakan skla, waktu dengan berbagai lintasan, serta menemukan letak objek berdasarkan arah mata angin.</p>	<p>pada bidang koordinat</p>		<p>yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta dua siswa yang memegang sepasang kartu soal dan kartu jawaban maju terlebih dahulu untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan anggota yang memegang sepasang kartu soal dan kartu jawaban, dilakukan berulang hingga semua anggota maju. 		
<p>IPS</p> <p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>2.3 Menunjukkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan 		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>perilaku peduli dalam penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>4.3 Menyajikan Pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p>	<p>alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> menyusun sebuah laporan tentang aktivitas manusia yang menunjukkan keterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya 		<p>dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk tangan dan memberikan skor pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah Diajarkan <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru 		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p>menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar - Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan - salam penutup. 		

LAMPIRAN I.1: RPP Siklus II



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**Kurikulum 2013, Tema 4 Sehat itu Penting, Sub Tema 2 Pola Hidup Sehat,
Pembelajaran 4**

Oleh

**Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016/2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas / Semester : V / 1
Tema 4 : Sehat itu Penting
Sub Tema 2 : Pola Hidup Sehat
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : (3 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**PPKN****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat
- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggap, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

Indikator:

- Mengaitkan hubungan kewajiban manusia dengan lingkungan
- Menyelesaikan masalah akibat dilanggarnya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.1 Meresapi anugrah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.6 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menulis kesimpulan dari cerita secara sistematis

Matematika**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggap, cermat dan teliti, percaya diri, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.3 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat
- 4.8 Menggambar denah seerhana menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menemukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

Indikator:

- Mengidentifikasi letak benda pada sistem koordinat
- Menggambar bangun datar pada bidang koordinat

IPS**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia
- 4.3 Menyajikan Pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

Indikator:

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
- Menyajikan cerita tentang aktivitas manusia yang menunjukkan keterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat gambar, siswa mampu membedakan contoh aktivitas manusia yang selaras dengan lingkungan alam dengan tepat.
2. Setelah diberi contoh, siswa mampu menyajikan cerita tentang keterkaitan pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menyebutkan dampak dari dilanggarnya kewajiban terhadap lingkungan dengan tepat.
4. Setelah membaca cerita, siswa mampu menyelesaikan masalah akibat dilanggarnya kewajiban menjaga lingkungan.
5. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu membuat kesimpulan secara sistematis.
6. Dengan melihat gambar bidang datar pada sistem koordinat, siswa mampu mengidentifikasi letak titik pada sistem koordinat dengan tepat.
7. Setelah diberikan contoh, siswa mampu menggambar bidang datar pada sistem koordinat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kewajiban manusia terhadap lingkungan
2. Cara hidup (pekerjaan manusia) yang selaras dengan letak geografisnya
3. Aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
4. Koordinat bangun datar
5. Menulis sistematis

E. MODEL/METODE/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Model: Kooperatif tipe *make a match*
2. Metode: Diskusi, tanya jawab, penugasan kelompok, dan penugasan individu
3. Pendekatan: *Saintifik*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media; gambar, kartu soal dan kartu jawaban,
2. Alat ; -
3. **Sumber Belajar** ; Buku guru dan buku siswa, Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas V tema 4 Sehat itu Penting, pembelajarann 4 (Lingkungan Sehat)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
Penndahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>), 2) Guru bertanya keadaan siswa , 3) Guru mengecek daftar kehadiran siswa, 4) Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menjawab salam dan berdoa, 2) Siswa menjawab pertanyaan guru, 3) Siswa memperhatikan guru, (sikap peduli) 4) Siswa menyiapkan buku dan alat tulis, 	10 Menit

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>dan alat tulis,</p> <p>5) Guru memotivasi siswa agar semangat dengan mengajak siswa tepuk “semangat”</p> <p>6) Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya (<i>apresepsi</i>),</p> <p>7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa,</p>	<p>5) Siswa tepuk semangat,</p> <p>6) Siswa menjawab pertanyaan guru,</p> <p>7) Siswa memperhatikan penjelasan guru. (sikap peduli)</p>	
Kegiatan Inti	<p>1) Guru menunjukkan media gambar melalui proyektor tentang aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan (mengamati)</p> <p>2) Guru menyampaikan materi IPS tentang aktivitas selaras dengan alam dengan menstimulus gagasan siswa melalui pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja aktivitas yang dilakukan orang pada gambar? - Kelompokkan aktivitas yang selaras dan tidak selaras? <p>(menanya)</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang ingin menuliskan di depan, (mencoba)</p> <p>4) Guru mengaitkan dengan materi pekerjaan manusia dengan kondisi geografis, dengan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa pekerjaan seseorang yang sedang menanam pohon? • Bagaimana pekerjaan 	<p>1) Siswa memperhatikan (Peduli)</p> <p>2) Siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>3) Siswa menuliskan di papan tulis, (sikap percaya diri)</p> <p>4) Siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p>	185 Menit

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>seseorang di daerah desa, pantai, dan pegunungan. (menalar)</p> <p>5) Guru menanyakan pada siswa bagaimana kewajiban menjaga lingkungan, (menanya)</p> <p>6) Guru menanyakan bagaimanakah dampak tidak dilaksanakannya kewajiban menjaga lingkungan, (menalar)</p> <p>7) Guru mengaitkan dengan materi bahasa Indonesia dengan meminta siswa membuka buku tentang cerita “lautku sayang lautku yang malang”</p> <p>8) Guru meminta siswa membaca secara bergantian sesuai instruksi guru, (mencoba)</p> <p>9) Guru menstimulus gagasan siswa dengan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa isi dari cerita? • Bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut? <p>(menalar)</p> <p>10) Guru menjelaskan tentang cara menulis secara sistematis, (mengumpulkan informasi)</p> <p>11) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menuliskan kesimpulan secara sistematis dari cerita di</p>	<p>5) Siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>6) siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>7) siswa mengikuti instruksi guru, (Sikap Peduli)</p> <p>8) Siswa membaca secara bergantian sesuai instruksi guru, (sikap peduli)</p> <p>9) Siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>10) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap peduli)</p> <p>11) Siswa menuliskan kesimpulan di papan tulis, (sikap percaya diri)</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>papan tulis,</p> <p>12) Setelah beberapa siswa menuliskan kesimpulan di papan tulis, guru mengajak siswa untuk mengkoreksi, (mengkomunikasikan)</p> <p>13) Guru mengaitkan dengan materi koordinat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak perhatikan ibu memiliki ikan-ikan yang berada pada sistem koordinat dan membentuk suatu bangun datar. • Bangun datar apakah • Coba perhatikan dan cari letak titik-titik ikan tersebut berada pada titik koorinat berapa saja <p>14) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin maju untuk mengerjakan,</p> <p>15) Setelah beberapa kelompok maju dan jawaban benar, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami,</p> <p>16) Jika semua siswa paham, guru meminta siswa tenang, dan menutup semua buku,</p> <p>17) Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a</i></p>	<p>12) Siswa beserta guru mengkoreksi jawaban,</p> <p>13) Siswa menjawab pertanyaan guru, (sikap tanggap)</p> <p>14) Perwakilan kelompok maju untuk mengerjakan, (sikap percaya diri)</p> <p>15) Siswa mengajukan pertanyaan,</p> <p>16) Siswa mengikuti instruksi guru,</p> <p>17) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap peduli)</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p><i>match</i> dan menjelaskan bahwa kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan mendapatkan hadiah (mengamati),</p> <p>18) Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban (menanya),</p> <p>19) Guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai (mencoba),</p> <p>20) Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan (mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta 2 siswa dari kelompok yang ditunjuk, maju terlebih dahulu untuk menempelkan kartu soal dan kartu jawaban yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 	<p>18) Siswa menerima kartu <i>make a match</i>,</p> <p>19) Siswa mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, (kerjasama)</p> <p>20) Setiap kelompok secara bergantian menempelkan kartu soal dan kartu jawaban di papan yang telah disediakan, (sikap percaya diri)</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>anggota yang lain,</p> <p>21) Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju, (mengkomunikasikan)</p> <p>22) Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberikan tepuk jempol dan memberi skor pada kelompok tersebut sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya,</p> <p>23) Setelah semua kelompok maju, guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan,</p> <p>24) Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan untuk mengumpulkan LKS yang diberikan guru</p>	<p>21) Siswa mengoreksi jawaban bersama-sama, (kerjasama)</p> <p>22) Siswa bersama-sama tepuk jempol,</p> <p>23) Siswa memperhatikan penjelasan guru, (sikap peduli)</p> <p>24) Siswa yang selesai mengumpulkan LKS</p>	
Penutup	<p>1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini,</p> <p>2) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan</p>	<p>1) Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini,</p> <p>2) Siswa menyampaikan pendapat tentang</p>	

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
	<p>pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (<i>menanya, mengasosiasi</i>),</p> <p>3) Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar,</p> <p>4) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan PR halaman 74,</p> <p>5) Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.</p>	<p>pembelajaran yang diikuti,</p> <p>3) Siswa memperhatikan pesan dari guru,</p> <p>4) Siswa menulis PR di buku komunikasi,</p> <p>5) Siswa berdoa bersama.</p>	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

A. Rubrik membuat bangun datar pada bidang koordinat

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

Catatan: centang (√) bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Rubrik menulis secara sistematis

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isidan Pengetahuan	Keseluruhan Tulisan dibuat dengan baik, lengkap, Dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan Tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi yang bergunabagi pembaca.	Sebagian besar Tulisan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang bergunabagi pembaca.	Hanya sebagian Kecil tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan .
Keterampilan penulisan	Keseluruhan hasil Penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil Penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar Hasil penulisan tulisan yang sistematis Dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian Kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Catatan: centang (√) bagian yang memenuhi kriteria

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

C. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)	Kriteria
1	Menerima (peduli dengan penjelasan guru)					
2	Menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan)					
3	Organisasi (kerjasama dengan kelompok)					
4	Menghayati Nilai (mempertontonkan kepercayaan diri)					

Keterangan:

- Belum Terlihat = (skor 1)
- Mulai Terlihat = (skor 2)
- Mulai Berkembang = (skor 3)
- Membudaya = (skor 4)

Catatan: centang (✓) bagian yang memenuhi kategori

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen Penilaian

1. Ayo Ceritakan
2. Ayo Berlatih
3. Ayo Simpulkan Secara Sistematis

Jember, 25 November 2016

Peneliti

Nur Fitri Amalia

NIM. 130210204133

LAMPIRAN I.2 MATERI SIKLUS II**PPKn****A. Kewajiban Manusia dalam Mengelola Lingkungan**

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Misalnya:

1. Kewajiban kita dalam mengelola laut yaitu tidak membuang sampah di laut, untuk menangkap ikan tidak diperbolehkan menggunakan BOM, atau obat-obatan berbahaya (PUTAS),
2. Kewajiban kita dalam menanam tumbuhan yaitu tidak diperbolehkan menggunakan pupuk peptisida secara berlebihan.

B. Dampak yang ditimbulkan jika tidak melaksanakan kewajiban diatas

1. laut akan rusak, terumbu karang akan hancur, ikan akan mati.
2. yang menanam akan merasakan kepala sakit akibat udara yang berbau pupuk peptisida,

Untuk yang mengkonsumsi akan mengakibatkan mual, dan sakit lambung.

Bahasa Indonesia

Menulis cerita secara sistematis merupakan kegiatan menguraikan cerita secara teratur, mencakup subjek, objek, dan rangkaian sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

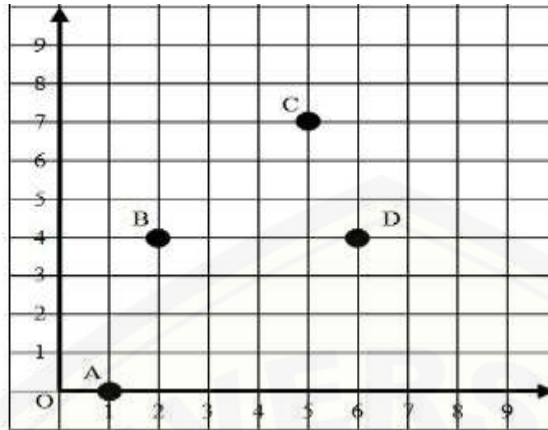
Lautku Sayang, Lautku yang Malang

Setiap hari lebaran, Dayu berlibur di rumah nenek, disana ada laut namanya laut "Devata". Di laut Devata terdapat banyak ikan ada ikan lumba-lumba, ikan paus, ikan tengiri, selain ikan juga ada gurita, ada ular laut dan penyu. Terumbu karang di laut Devata sangat cantik, aku pernah diajak orang tuaku untuk melihat terumbu karang. Terumbu karangnya sangat indah, terumbu karang merupakan rumah bagi makhluk hidup di laut.

Namun 2 tahun terakhir laut Devata mulai mengalami kerusakan, banyaknya nelayan nakal yang menangkap ikan dengan putas menyebabkan terumbu karang rusak. Kerusakan terumbu karang berdampak pada makhluk hidup di dalam laut mati. Kini sangat jarang aku bisa melihat ikan lumba-lumba berlompatan di laut Devata.



A. Menentukan Titik pada Sistem Koordinat



Bidang datar disamping disebut bidang koordinat yang dibentuk oleh garis tegak Y (sumbu Y) dan garis mendatar X (sumbu X). Titik perpotongan antara garis Y dan garis X disebut pusat Koordinat (titik O). Bidang koordinat tersebut dikenal dengan bidang koordinat Cartesius. Bidang koordinat Cartesius digunakan untuk menentukan letak sebuah titik yang dinyatakan dalam pasangan bilangan.

Perhatikan titik A, B, C, dan D pada bidang tersebut. Untuk menentukan letaknya, mulailah dari titik O. Kemudian, bergerak mendatar ke arah kanan (sumbu X), lalu bergerak ke atas (sumbu Y).

Letak titik pada bidang koordinat Cartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) : x disebut absis dan y disebut ordinat.

Pada bidang koordinat tersebut:

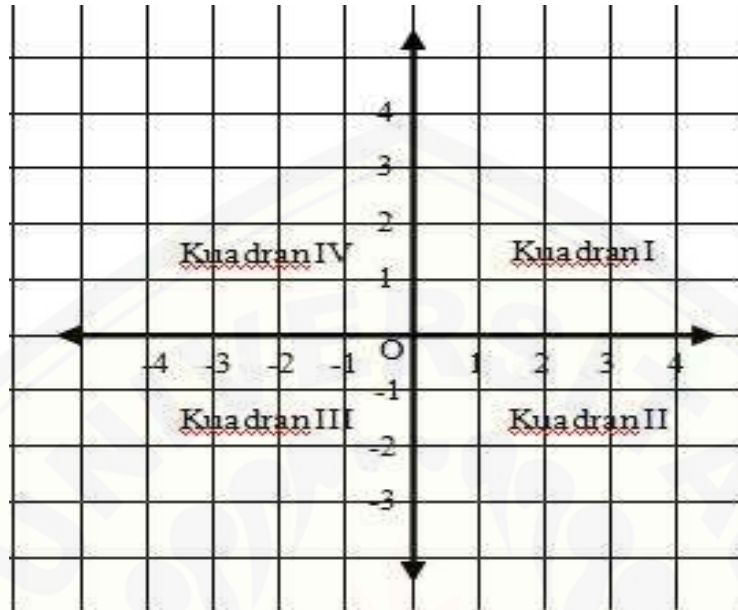
titik A terletak pada koordinat $(1,0)$, ditulis $A(1,0)$

titik B terletak pada koordinat $(2,4)$, ditulis $B(2,4)$

titik C terletak pada koordinat $(5,7)$, ditulis dengan $C(5,7)$

titik D terletak pada koordinat $(6,4)$ ditulis $D(6,4)$.

- B. Bidang koordinat Cartesius dapat diperluas menjadi seperti pada gambar berikut ini:



Contoh:

Soal

Tentukan titik-titik koordinat berikut ini dan gambarlah bangun datar apa jika titik-titik tersebut dihubungkan dengan garis!

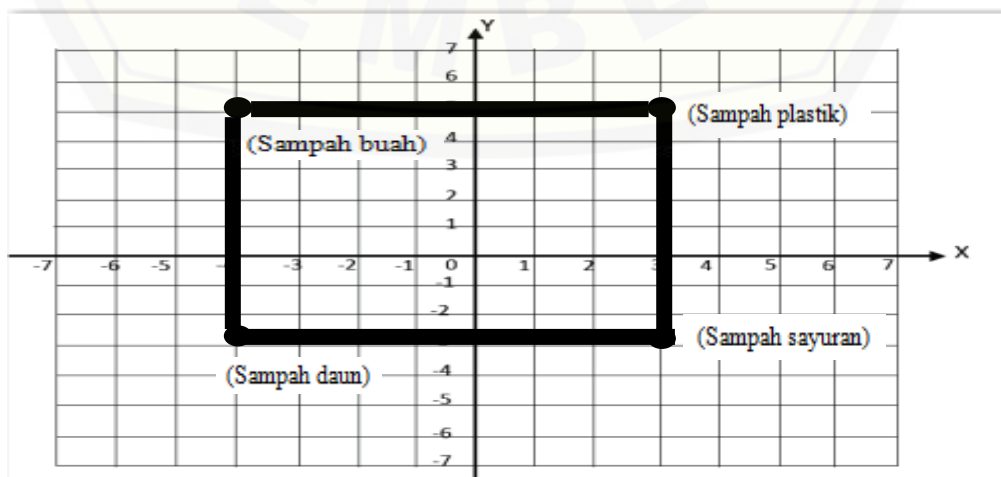
Letak titik koordinat sampah plastik (3,5)

Letak titik koordinat sampah buah (-4,5)

Letak titik koordinat sampah daun (-4,-3)

Letak titik koordinat sampah sayuran (3,-3)

jawaban



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**A. Aktivitas/perilaku Manusia yang Selaras dan Tidak Selaras dengan Lingkungan Alam****B. Cara Hidup (Pekerjaan) Manusia Dipengaruhi oleh Kondisi Geografis Lingkungannya.**

- 1) Didaerah pantai seseorang bekerja sebagai nelayan, petani garam, sektor perikanan, dan perkebunan kelapa
- 2) Didaerah dataran rendah seseorang bekerja sebagai petani, pedagang, peternak, perkantoran, perbankan
- 3) Didaerah pegunungan seseorang bekerja sebagai sektor perkebunan, dan sektor kehutanan

LAMPIRAN I.3 KISI- KISI RANAH AFEKTIF SIKLUS II

Tema : Sehat itu Penting
 Kelas / Semester : V A/ Ganjil
 Subtema / Pembelajaran : Pola Hidup Sehat/4

Kompetensi Dasar	Indikator					Ket.
	Peduli	Tanggap	Kerjasama	Percaya Diri	Implisit	
PPKn 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat					√	Menghargai keberagaman agama. (nampak pada kegiatan pendahuluan saat berdoa)
2.1 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggap, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila		√		√		Perilaku tanggap, dan percaya diri. (nampak pada kegiatan kegiatan pendahuluan dan inti)

Kompetensi Dasar	Indikator					Ket.
	Peduli	Tanggap	Kerjasama	Percaya Diri	Implisit	
Bahasa Indonesia						
1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul dari pada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.					√	nampak pada pembelajaran menulis kesimpulan secara sistematis
2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	√					Kepedulian nampak pada kegiatan pembelajaran pendahuluan dan inti
Matematika						
1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.					√	Menghargai keberagaman agama. (nampak pada kegiatan pendahuluan saat berdoa)
2.1 Menunjukkan sikap tanggap, cermat dan teliti, kerjasama, percaya diri, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.	√	√	√	√		Nampak pada kegiatan pendahuluan dan inti.

Kompetensi Dasar	Indikator					Ket.
	Peduli	Tanggap	Kerjasama	Percaya Diri	Implisit	
IPS 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.					√	nampak pada pembelajaran tentang aktivitas manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.	√					nampak pada kegiatan pendahuluan dan inti.

LAMPIRAN I.4. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Tema	: Sehat itu Penting	Waktu	: 30 Menit
Kelas / Semester	: V A/ Ganjil	Jumlah Soal	: 20 Pilihan Ganda dan 5 Uraian
Subtema / Pembelajaran	: Pola Hidup Sehat/4		

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
PPKn									
3.2.1 Menyebutkan arti kewajiban						Objektif	3 (memprediksi)	3	
- memprediksi kewajiban menjaga lingkungan di lingkungan		√				Objektif	12 (memprediksi)	3	
- memprediksi kewajiban menjaga lingkungan di lingkungan		√							
3.2.2 Mengaitkan hubungan lingkungan dengan kewajiban manusia				√		Subjektif	1 (mengaitkan)	9	
3.2.3 Menyelesaikan masalah dampak tidak dilaksanakan kewajiban terhadap					√	Subjektif	2 (menyelesaikan)	9	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
lingkungan							masalah)		
- memprediksi dampak tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan		√				Objektif	7(memprediksi)	3	
- memprediksi dampak tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan		√				Objektif	14(memprediksi)	3	
Bahasa Indonesia									
3.1.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan	√			√		Objektif	15 (menelusuri)	3	
	√					Objektif	16 (membandingkan)	3	
	√					Objektif	17 (menelusuri)	3	
						Objektif	18 (menelusuri)	3	
4.6.1. Menulis kesimpulan dari cerita secara sistematis					√	Subjektif	5 (presisi)		
- menyebutkan ciri-ciri menulis secara sistematis		√				Objektif	6 (memprediksi)	3	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
Matematika									
3.3.1 Mengaitkan letak titik koordinat benda pada sistem koordinat dengan bangun datar		√				Objektif	19 (memprediksi)	3	
		√				Objektif	20 (memprediksi)	3	
- menentukan letak titik koordinat			√			Objektif	8 (menentukan)	3	
- menentukan letak titik koordinat			√			Objektif	9 (menentukan)	3	
- menentukan letak titik koordinat			√			Objektif	10 (menentukan)	3	
- menentukan letak titik koordinat			√			Objektif	11 (menentukan)	3	
4.8.1 Menggambar bangun datar pada bidang koordinat			√			Objektif	8,9,10,11		
IPS									
3.3.1 Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam.		√				Objektif	1 (mempresiksi)	3	
		√				Objektif	2 (memprediksi)	3	
4.3.1 Menyajikan cerita tentang aktivitas manusia yang menunjukkan keterkaitan dengan kondidi geografis di lingkungannya			√			Subjektif	4 (menyajikan)	9	
- Memprediksi kesesuaian pekerjaan manusia dengan letak geografisnya		√				Objektif	4 (memprediksi)	3	
- Menentukan kesesuaian pekerjaan manusia									

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Psikomotor (menulis secara sistematis)	Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4					
dengan letak geografisnya			√			Subjektif	3 (menentukan)	9	
- Memprediksi kesesuaian pekerjaan manusia dengan letak geografisnya		√				Objektif	5 (memprediksi)	3	
- Memprediksi kesesuaian pekerjaan manusia dengan letak geografisnya		√				Objektif	13 (memprediksi)	3	

LAMPIRAN I.5 SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama Lengkap: No.Absen : Kelas : Va Sekolah : SD Muhammadiyah 01 Jember	Nilai:
--	---------------

A. Kerjakan Soal Dibawah Ini dengan Cara Menyilan (X) Jawaban yang Tepat!

- Dayu melihat Pak Tino menebang pohon secara liar. Bagaimana aktivitas pak Tino tersebut?

A. Aktivitas yang terpuji	C. Aktivitas yang wajib dilakukan
B. Aktivitas yang selaras dengan lingkungan	D. Aktivitas yang tidak selaras dengan lingkungan
- Dibawah ini manakah perilaku yang selaras dengan lingkungan?

A. Membuang sampah di sungai	C. Menebang Pohon Secara Liar
B. Menggunakan air secara boros	D. Membersihkan Selokan
- Kewajiban dalam menanam tumbuhan ditunjukkan dengan cara?

A. Menggunakan pupuk kompos	C. Menanam di tempat kering
B. Menggunakan pupuk peptisida	D. Menyiram dengan air bekas cucian
- Pekerjaan manusia dipengaruhi oleh?

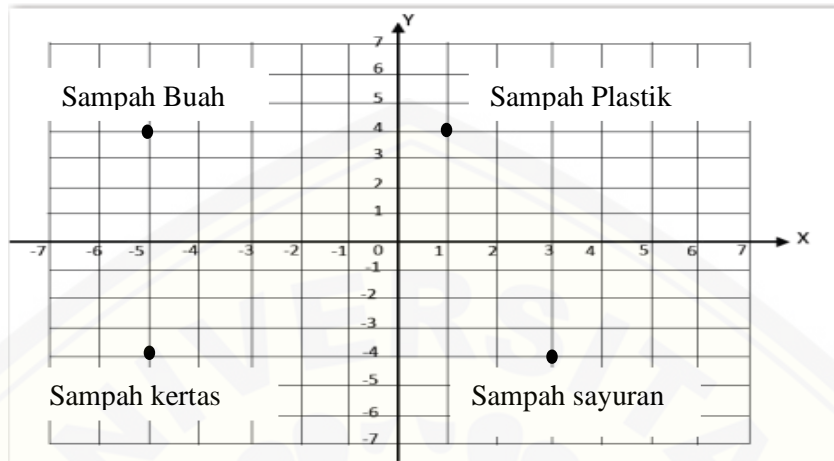
A. Keuntungan	C. Keluarga
B. Kesukaan	D. letak geografis
- Kondisi geografis lingkungannya. Seseorang yang tinggal di daerah pantai biasanya bekerja sebagai?

C. Petani Garam	C. Perkantoran
D. Sektor Perkebunan	D. Perdagangan
- Menulis secara sistematis merupakan kegiatan menguraikan cerita secara teratur, yang mencakup hal-hal dibawah ini kecuali?

A. Subjek	C. Keindahan bahasa
B. Objek	D. Hubungan Sebab Akibat
- Dampak yang disebabkan, jika menggunakan pupuk peptisida secara berlebihan?

A. Tanah rusak	C. Makanan bergizi tinggi
B. Tanah subur	D. mengobati penyakit

Untuk mengerjakan soal nomor 8, 9, 10, dan 11. Perhatikan gambar bangun datar pada sistem koordinat berikut:



8. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Buah ?
 - A. $(4,-5)$
 - B. $(-5,4)$
 - C. $(-5,-4)$
 - D. $(5,-4)$
9. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Kertas ?
 - A. $(4,-5)$
 - B. $(-5,4)$
 - C. $(-5,-4)$
 - D. $(5,-4)$
10. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Plastik ?
 - A. $(1,4)$
 - B. $(4,1)$
 - C. $(3,-4)$
 - D. $(5,-4)$
11. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Sayuran ?
 - A. $(3,-4)$
 - B. $(-5,4)$
 - C. $(-5,-4)$
 - D. $(5,-4)$
12. Kewajiban menjaga laut, ditunjukkan dengan aktivitas?
 - A. Menangkap ikan dengan BOM
 - B. Menangkap ikan dengan memancing
 - C. Menangkap ikan dengan PUTAS
 - D. Menangkap ikan dengan bahan kimia
13. Seorang yang bekerja pada sektor perkebunan biasanya bertempat di daerah?
 - A. Perkotaan
 - B. Pegunungan
 - C. Pedesaan
 - D. Pantai
14. Berikut ini merupakan dampak menangkap ikan dengan BOM, kecuali?
 - A. Terumbu karang hancur
 - B. Ikan mati
 - C. Laut rusak
 - D. Laut menjadi indah

Untuk menjawab soal nomor 15-18 bacalah cerita berikut:

Pada hari senin, Dina pergi ke Banyuwangi di pantai pasir merah. Dan Doni pergi ke Baling di pantai pasir hitam. Pantai pasir merah dan pantai pasir sangat beerbeda.

Dina melihat banyak ikan, dan air laut yang sangat jernih. Pemerintah Banyuwangi sangat menghimbau pada masyarakat untuk turut serta menjaga kebersihan pantai pasir merah. Sedangkan Doni melihat air laut yang sangat kotor, dan tidak ada ikan yang berenang. Hal itu kurangnya perhatian dalam menjaga lingkungan.

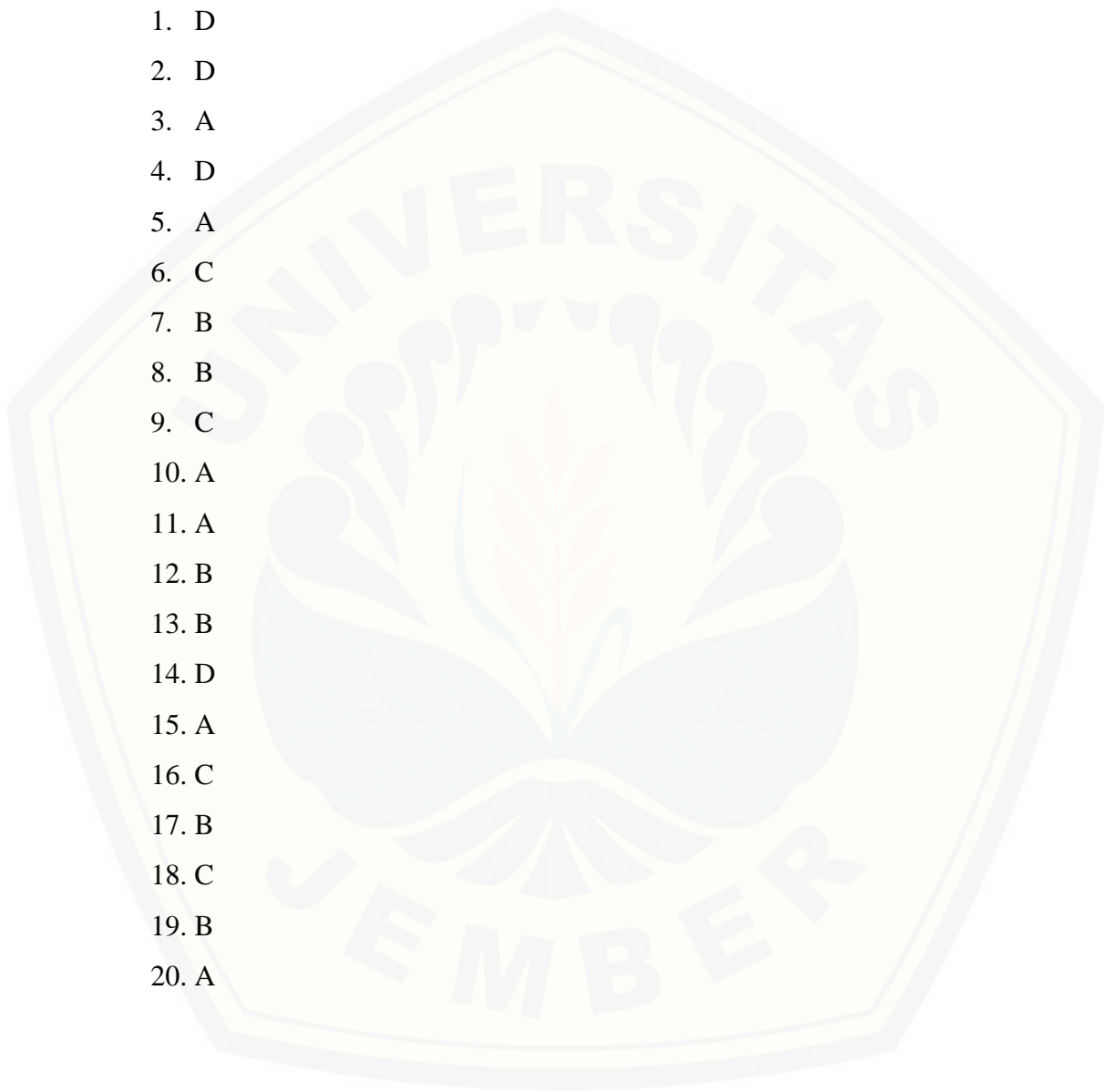
- 15. Siapakah yang pergi ke Banyuwangi?
 - A. Dina
 - B. Dani
 - C. Doni
 - D. Dino
- 16. Kemanakah pantai manakah Doni pergi?
 - A. Pantai pasir putih
 - B. Pantai pasir merah
 - C. Pantai pasir hitam
 - D. Pantai pasir pelangi
- 17. Pantai manakah yang memiliki banyak ikan dan air laut yang jernih?
 - A. Pantai pasir putih
 - B. Pantai pasir merah
 - C. Pantai pasir hitam
 - D. Pantai pasir pelangi
- 18. Bagaimakah kondisi pantai pasir hitam?
 - A. Banyak ikan
 - B. Airnya jernih
 - C. Air sangat kotor
 - D. Airnya bersih dan banyak ikan
- 19. Titik Absis merupakan sebutan dari garis koordinat?
 - A. y
 - B. x
 - C. O
 - D. x, y
- 20. Titik Ordinat merupakan sebutan dari garis koordinat?
 - A. y
 - B. x
 - C. O
 - D. x, y

B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

- 1. Bagaimanakah kewajiban kita dalam menjaga laut?
 -
 -
 -
- 2. Bagaimankah dampak yang ditimbulkan jika kita menangkap ikan dengan BOM?
 -
 -
 -
 -

LAMPIRAN I.6 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**A. Kerjakan Soal Dibawah Ini dengan Cara Menyilan (X) Jawaban yang****Tepat!**

1. D
2. D
3. A
4. D
5. A
6. C
7. B
8. B
9. C
10. A
11. A
12. B
13. B
14. D
15. A
16. C
17. B
18. C
19. B
20. A



B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

1. - tidak membuang sampah di sungai
- menangkap ika dengan memancing
- tidak menggunakan BOM untuk menanam ikan
2. jika kita menangkap ikan dengan BOM, maka terumbu karang akan rusak, ikan akan mati, dan keadaa laut menjadi kotor, airnya keruh
3. a. Petani garam
b. Pegawai kantor
c. Sektor Perkebunan
4. a. Petani

Pada liburan semester aku pergi ke rumah nenekku yang berada di desa tegalsari. Letak rumah nenekku tepat di samping sawah yang luas. Setiap pagi aku melihat seorang petani yang pergi ke sawah, ada yang sedang menanam padi, ada juga yang membersihkan rumput-rumput di sekitar sawah.

5. Dayu dan Dea selalau berjalan kaki ke sekolah. Mereka suka berjalan kaki karena ingkungan yang bersih, sehingga udara yang dihirup sangat segar.

**LAMPIRA I.7 PEDOMAN PENSKORAN SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II**

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.1 (C3)	Jika 3 jawaban garis benar	9
	Jika 2 jawaban benar	6
	Jika 1 jawaban benar	3
	Jika semua jawaban salah	1
	Jika tidak dijawab	0
Subjektif no.2 (C3)	Jika 3 jawaban garis benar	9
	Jika 2 jawaban benar	6
	Jika 1 jawaban benar	3
	Jika semua jawaban salah	1
	Jika tidak dijawab	0
Subjektif no.3 (C3)	Jika jawaban benar, dan 3 kalimat benar	9
	Jika jawaban benar, dan 2 kalimat benar	7
	Jika jawaban benar, dan 1 kalimat benar	5
	Jika jawaban salah	1
	Jika tidak dijawab	0
Subjektif no.4 (C4)	Jika judul dan cerita sesuai, dan mencakup 3 kalimat	9
	Jika judul dan cerita sesuai, dan mencakup 2 kalimat	6
	Jika judul dan cerita sesuai, dan mencakup 1 kalimat	5
	Jika judul dan cerita tidak sesuai, dan mencakup 1 kalimat atau lebih	3
	Jika tidak mengerjakan	

LAMPIRAN I.8 KARTU MAKE A MATCH SIKLUS II

KARTU SOAL

**KETIKA
MENANGKAP
IKAN, TIDAK
DIPERBOLEHKAN
MENGUNAKAN?**

**KETIKA MENANAM
TUMBUHAN, TIDAK
DIPERBOLEHKAN
TERLALU BANYAK
MENGUNAKAN
PUPUK?**

**BAGAIMANA
YANG TERJADI
JIKA MENANGKAP
IKAN DENGAN
BOM?**

KARTU JAWABAN

BOM

PEPTISIDA

**TERUMBU KARANG
RUSAK, IKAN AKAN
MATI**

KARTU SOAL

**BAGAIMANA
KONDISI AIR LAUT
JIKA KITA
MEMBUANG
SAMPAH DI LAUT?**

**UNTUK MEMUPUK
TANAMAN,
SEBAIKNYA
MENGUNAKAN
PUPUK?**

**PEGAWAI KANTOR,
MERUPAKAN
PEKERJAAN
SESEORANG DI
DAERAH?**

KARTU JAWABAN

**KERUH, DAN
BANYAK SAMPAH**

KOMPOS

PERKOTAAN

KARTU SOAL

**PETANI GARAM,
MERUPAKAN
PEKERJAAN
SESEORANG YANG
TINGGAL DI
DAERAH?**

**MEMBUANG
SAMPAH DI LAUT,
MERUPAKAN
AKTIVITAS YANG?**

**Menulis cerita secara
teratur, mencakup
subjek, objek, dan
rangkaian sebab akibat.
Merupakan pengertian
dari?**

KARTU JAWABAN

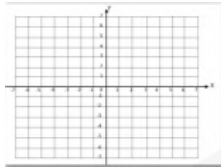
PANTAI

**TIDAK SELARAS
DENGAN
LINGKUNGAN**

**MENULIS
SITEMATIS**

KARTU SOAL

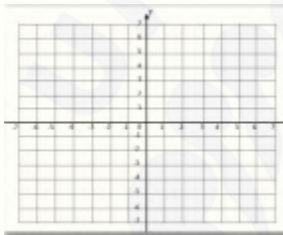
Letak titik sampah plastik,
berada pada titik koordinat?



KARTU JAWABAN

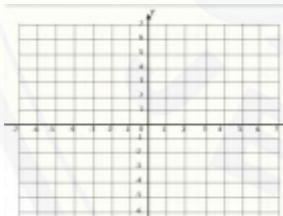
$(-4, -4)$

Letak titik sampah kertas,
berada pada titik koordinat?



$(-4, 4)$

Letak titik sampah buah,
berada pada titik
koordinat?



$(4, 5)$

KARTU SOAL

**MENANGKAP IKAN
DENGAN CARA
MEMANCING,
MERUPAKAN
AKTIVITAS YANG?**

**Melakukan sesuatu
dengan penuh rasa
tanggung jawab.
Merupakan pengertian
dari?**

**ABSIS, Merupakan
titik koordinat
dengan lambang?**

KARTU JAWABAN

**SELARAS
DENGAN
LINGKUNGAN**

KEWAJIBAN

X

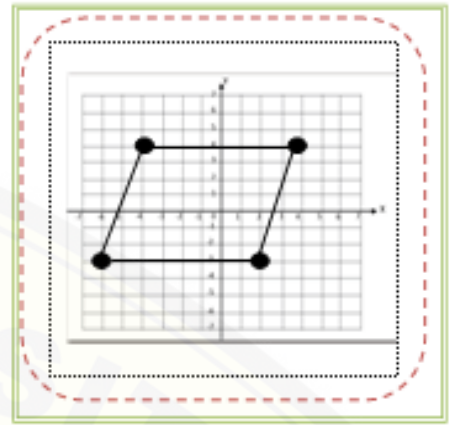
KARTU SOAL

Temukan koordinat kartesius yang menggambarkan bangun datar jajar genjang?

ORDINAT, Merupakan titik koordinat dengan Lambang?

Seorang yang tinggal, di daerah pedesaan. Biasanya bekerja sebagai?

KARTU JAWABAN



y

PETANI

KARTU SOAL

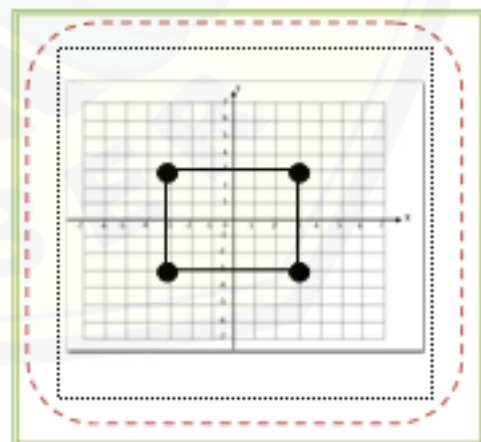
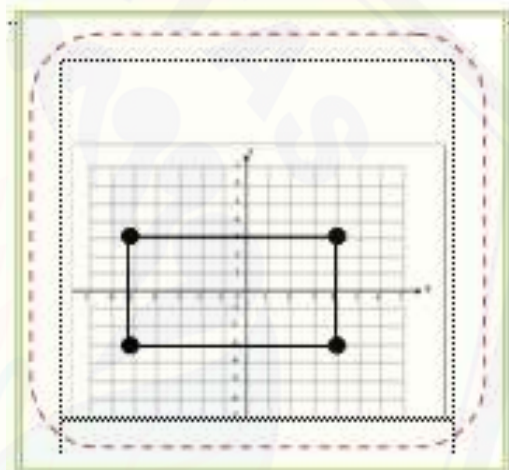
Seorang yang tinggal,
di daerah pegunungan.
Biasanya bekerja
sebagai?

Temukan koordinat
kartesius yang
menggambarkan
bangun datar persegi
panjang?

Temukan koordinat
kartesius yang
menggambarkan bangun
datar persegi?

KARTU JAWABAN

Sektor
Perkebunan



**LAMPIRAN J. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Pengamatan ditujukan kepada guru model

Tema : Sehat itu Penting

Hari/ tanggal : Selasa/15 November 2016

Waktu : 07.00 - 12.30 WIB

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	3. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis	\checkmark	
	4. Guru memberikan apresepasi/motivasi pada siswa	\checkmark	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran	\checkmark	
	2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\checkmark	
	3. Guru membentuk kelompok diskusi dengan permainan	\checkmark	
	4. Guru memberikan tugas	\checkmark	
	5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas	\checkmark	
	6. Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\checkmark	
	7. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban	\checkmark	
	Penutup		
3	1. Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari	\checkmark	
	2. Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	\checkmark	

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
3.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
4.	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	√	

Kesimpulan : Pembelajaran sudah baik, langkah-langkah sudah dilaksanakan dengan baik, namun media yang digunakan kurang besar, aturan dalam permainan harus diperinci, sehingga siswa lebih memperhatikan dan percaya diri.

Jember, 15 November 2016

Pengamat
Guru Kelas VA,



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010

LAMPIRAN J.1 ANALISIS HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF SIKLUS I

Tema 4 “Sehat itu Penting”, Sub tema 2 “Pola Hidup Sehat”, Pembelajaran 4

SD Muhammadiyah 1 jember, Tahun Pelajaran 2016/2017

I. Penilaian Observasi Ranah Afektif (Sikap)

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Kriteria
1.	Menerima (Peduli)					
2.	Menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan)					
3.	Organisasi (Kerjasama)					
4.	Menghayati Nilai (percaya diri)					

No	NamaSiswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Achmad Dzaky M.			√				√				√				√		12	75		√			
2	Adelia Yuli Rahadian				√			√				√				√		13	81,25	√				

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
3	Adinda Dwi Ratih Yuniar			√				√				√				√		11	68,75			√		
4	Ahmad Rafif			√			√						√			√		12	75		√			
5	Ahnaf Abigail Prabakti				√			√				√				√		13	81,25	√				
6	Amara Erca Zahira Putri			√			√					√				√		11	68,75			√		
7	Arya Jazeira Hidayat			√				√				√			√			12	75		√			
8	Azizah Farah Luthfiah			√					√			√				√		13	81,25	√				
9	CAHYA INAYAH ANANDA TEGUH			√				√				√			√			12	75		√			
10	CHERYNA LAKEISHA YASMIN				√			√				√			√			13	81,25	√				
11	Chesta Adabi Andri Sukamto			√				√				√			√			11	68,75			√		
12	Damar Ashish Putra Pangestu			√			√					√			√			11	68,75			√		
13	Egi Wahyu Syaputra		√				√					√				√		10	62					√
14	Fani Rahma Amanda			√					√			√				√		13	81,25	√				
15	Fawaaz Baghiz Al-Ghozy				√			√				√			√			12	75		√			
16	Gavra Ingram Bertano M.				√		√						√			√		13	81,25	√				
17	Ghania Lentera Islami				√			√			√						√	13	81,25	√				
18	Hafid Zia Ilma Rahmani Attaqwa			√				√				√				√		12	75		√			
19	Halin Ifestatika A.				√				√			√				√		14	87,5	√				

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
20	Kayla Hayuningtyas S.			√			√				√				√		13	81,25	√					
21	M. Arbaabil Khayar Bayu Andrianto			√			√				√				√		12	75		√				
22	M. Mursyidan Haidar Aisy			√			√				√				√		13	81,25	√					
23	Mikhael Ziyad Al Awab			√			√				√				√		13	81,25	√					
24	Moch. Albi Ardiansyah			√				√				√		√			13	81,25	√					
25	Mohammad Raihan Althaf			√		√							√		√		12	75		√				
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik		√				√					√		√			10	62,5			√			
27	Muhammad Raihan Danu Ega			√			√					√			√		12	75		√				
28	Muhammad Rizal Adi Pratama			√			√					√			√		12	75		√				
29	Nabila Faradibah Dinda Damayanti				√		√					√			√		13	81,25	√					
30	Nabila Ariba Azzahra			√			√					√			√		12	75		√				
31	Nisrina Naila Dewi			√				√				√			√		13	81,25	√					
32	Nurul Faizatul Fitri			√		√						√		√			10	62,5			√			
33	Pinka Aisyah Cahyani			√			√					√			√		12	75		√				
34	QIYLAU RAMADHANFA P.			√			√					√			√		13	81,25	√					
35	Qurrota a'yun Hidayat		√					√		√					√		11	68,75			√			
36	R. Ayu Purnamasari Triana A.			√			√					√		√			13	81,25	√					
37	Raisa Sana Ayesha Sukma				√		√					√			√		13	81,25		√				

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN			√				√			√				√		13	81,25	√					
39	Riyannizaar Dwi Amarullah			√		√				√					√		10	62,5			√			
40	Sultan Hamid Falahudin			√			√				√				√		12	75		√				
41	Umaima Aziza Rahma				√		√					√			√		14	87,5	√					
42	Yanuar Tri Baskara Miantho			√			√				√				√		12	75		√				
Jumlah		133				124				129				110					3199,5	18	15	9	0	0
Jumlah maksimum		168				168				168				168										
Rata-rata		79,16				73,80				76,78				65,47										

Analisis data hasil observasi ranah afektif siswa siklus I**1) Penilaian masing – masing kriteria ranah****afektif:****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{18}{42} \times 100 = 82,85 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{15}{42} \times 100 = 35,71 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{9}{42} \times 100 = 21,42\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

e. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

2) Penilaian Ranah Afektif Siswa Siklus I secara Klaksikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{3199,5}{4200} \times 100$$

$$= 76,17\% \text{ (Kategori sedang/cukup)}$$

Jember, 17 November 2016

Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN J.2: ANALISIS HASIL ANALISIS RANAH KOGNITIF SIKLUS I

Tema 4 “Sehat itu Penting”, Sub tema 2 “Pola Hidup Sehat”, Pembelajaran 4

SD Muhammadiyah 1 Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017

Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

No	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	Achmad Dzaky M.	L	43	77	80	75	275	68,75	S
2	Adelia Yuli Rahadian	P	86	80	80	89	335	83,75	SB
3	Adinda Dwi Ratih	P	77	70	80	78	305	76,25	B
4	Ahmad Rafif	L	93	80	86	56	315	78,75	B
5	Ahnaf Abigail Prabakti	L	93	80	60	72	305	76,25	B
6	Amara Erca Z. P.	P	81	80	80	89	330	82,5	SB
7	Arya Jazeira Hidayat	L	77	77	80	86	320	80	SB
8	Azizah Farah L.	P	88	80	80	82	330	82,5	SB
9	Cahya Inayah A.T.	P	77	77	80	72	306	76,5	B
10	Cheryna Lakeisha Y.U.	P	100	100	81	84	365	91,25	SB
11	Chesta Adabi Andri S.	L	67	90	80	71	308	77	B
12	Damar Ashish Putra P.	L	86	80	80	80	326	76	B
13	Egi Wahyu Syaputra	L	80	77	80	89	326	81,5	SB
14	Fani Rahma Amanda	P	86	100	60	89	335	83,75	SB
15	Fawaaz Baghiz Al-G.	L	77	90	60	82	309	77,25	B

No	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
			4.8	3.1	3.1	4.6			
16	Gavra Ingram B. M.	L	88	86	80	75	329	82,25	SB
17	Ghania Lentera Islami	P	86	74	80	89	329	82,25	SB
18	Hafid Zia Ilma R.A	P	88	80	80	78	326	81,5	SB
19	Halin Ifestarika Asyhary	P	96	94	80	78	348	87	SB
20	Kayla Hayuningtyas S.	P	85	74	80	96	335	83,75	SB
21	M. Arbaabil Khiyar Bayu Andrianto	L	76	93	60	89	318	79,5	B
22	M. Mursyidan Haidar A.	L	60	87	60	85	292	73	B
23	Mikhael Ziyad Al Awab	L	100	90	80	88	358	89,5	SB
24	Moch. Albi Ardiansyah	L	100	93	80	78	351	87,75	SB
25	Mohammad Raihan A.	L	85	87	60	93	325	81,25	SB
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik	L	75	76	80	77	308	77	B
27	Muhammad Raihan Danu Ega	L	85	90	80	88	343	85,75	SB
28	Muhammad Rizal Adi Pratama	L	44	67	60	74	245	61,25	S
29	Nabila Faradiba Dinda	P	72	93	60	71	296	74	B
30	Nayla Ariba Azzahra	P	81	90	80	89	340	85	SB
31	Nisrina Naila Dewi	P	86	50	60	100	296	74	B
32	Nurul Faizatul Fitri	P	67	90	100	89	346	86,5	SB
33	Pinka Aisyah Cahyani	P	81	87	80	89	337	84,25	SB

No	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
34	Qiy Lau Ramadhanfa Pande I.	P	81	77	60	93	311	77,75	B
35	Qurrotaa'yun Hidayat	P	100	77	80	89	346	86,5	SB
36	R. Ayu Purnamasari Triana	P	67	40	85	67	259	64,75	S
37	Raisa Sana Ayesha Sukma	P	86	77	80	77	304	75	B
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN	L	85	60	80	77	225	75,5	B
39	Riyannizaar Dwi Amarullah	L	85	77	80	74	316	79	B
40	Sultan Hamid Falahudin	L	71	96	60	90	317	79,25	B
41	Umaima Aziza Rahma	P	70	90	80	85	308	81,25	SB
42	Yanuar Tri Baskara Miantho	L	85	66	77	77 J	305	76,25	B
	Jumlah		3380	3744	3144	3455e m		3349,25	
	Skor Maksimal Kelas		4200	4200	4200	4200		4200	
	Skor Rata-rata		80,47	89,15	74,86	82,27 J		79,75	

Jember, 17 November 2016
Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

Analisis data hasil belajar kognitif siswa siklus 1

1. Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar

Ramah kognitif:

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{21}{42} \times 100 = 50 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{18}{42} \times 100 = 42,86 \%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{3}{42} \times 100 = 7,14\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

2. Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I secara klasikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{3349,25}{4200} \times 100 \\
 &= 79,75\% \text{ (Kategori Baik)}
 \end{aligned}$$

Jember, 17 November 2016
Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN J.3 ANALISIS HASIL ANALISIS RANAH PSIKOMOTOR SIKLUS I

Tema 4 Sehat itu Penting, Sub tema 2 Lingkungan Sehat, Pembelajaran 4
SD Muhammadiyah 1 Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017

Penilaian Ranah Psikomotor

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan				
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
Keterampilan Penulisan				

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Keterampilan Penulisan						SB	B	S	K	SK
		PB	C	B	B S	P B	C	B	B S	P B	C	B	B S							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Achmad Dzaky Muyassar			√				√				√		9	75		√			

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Keterampilan Penulisan						SB	B	S	K	SK
		PB	C	B	B	P	C	B	B	P	C	B	B							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
2	Adelia Yuli Rahadian		√					√				√	9	75		√				
3	Adinda Dwi Ratih Yuniar			√				√				√	9	75		√				
4	Ahmad Rafif				√			√			√		9	75		√				
5	Ahnaf Abigail Prabakti				√			√				√	10	83,33	√					
6	Amara Erca Zahira Putri		√						√			√	9	75		√				
7	Arya Jazeira Hidayat			√					√			√	10	83,33	√					
8	Azizah Farah Luthfiah			√					√			√	11	91,66	√					
9	CAHYA INAYAH ANANDA TEGUH			√			√					√	9	75		√				
10	CHERYNA LAKEISHA YASMIN		√					√				√	8	66,66			√			
11	Chesta Adabi Andri Sukamto		√					√				√	9	75		√				
12	Damar Ashish Putra Pangestu			√			√					√	8	66,66			√			
13	Egi Wahyu Syaputra			√					√			√	10	83,33	√					
14	Fani Rahma Amanda		√					√				√	8	66,66			√			
15	Fawaaz Baghiz Al-Ghozy			√			√					V	8	66,66			√			
16	Gavra Ingram Bertano M.			√				√				√	9	75		√				
17	Ghania Lentera Islami		√					√				√	8	66,66			√			
18	Hafid Zia Ilma Rahmani Attaqwa			√					√			√	9	75		√				
19	Halin Ifestarika A.			√				√				√	9	75		v				
20	Kayla Hayuningtyas S.			√			√					√	9	75		√				
21	M. Arbaabil Khiyar Bayu Andrianto				√			√				√	10	83,33	√					
22	M. Mursyidan Haidar Aisy			√				√				√	9	75		√				

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Keterampilan Penulisan						SB	B	S	K	SK
		PB	C	B	B	P	C	B	B	P	C	B	B							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
23	Mikhael Ziyad Al Awab			√				√			√			8	66,66			√		
24	Moch. Albi Ardiansyah			√				√			√			8	66,66			√		
25	Mohammad Raihan Althaf				√			√				√		10	83,33	√				
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik		√					√					√	9	75		√			
27	Muhammad Raihan Danu Ega			√			√						√	9	75		√			
28	Muhammad Rizal Adi Pratama			√				√					√	9	75		√			
29	Nabila Faradibah Dinda Damayanti			√					√				√	10	83,33	√				
30	Nabila Ariba Azzahra			√				√					√	10	83,33	√				
31	Nisrina Naila Dewi				√				√				√	11	91,66	√				
32	Nurul Faizatul Fitri			√				√					√	9	75		√			
33	Pinka Aisyah Cahyani				√			√					√	10	83,33	√				
34	QIYLAU RAMADHANFA P.			√				√					√	9	75		√			
35	Qurrota a'yun Hidayat			√			√						√	9	75		√			
36	R. Ayu Purnamasari Triana A.		√					√					√	9	75		√			
37	Raisa Sana Ayesha Sukma			√				√					√	9	75		√			
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN		√						√				√	9	75		√			
39	Riyannizaar Dwi Amarullah			√				√			√			8	66,66			√		
40	Sultan Hamid Falahudin				√			√					√	10	83,33	√				
41	Umaima Aziza Rahma				√		√						√	10	83,33	√				
42	Yanuar Tri Baskara Miantho			√					√				√	10	83,33	√				
Jumlah															3208,23	13	21	8	0	0

Keterangan :

- PB = Perlu Bimbingan (skor 1)
- C = Cukup (skor 2)
- B = Baik (skor 3)
- BS = Baik Sekali (skor 4)

Analisis data ranah psikomotor siklus I:

2) Penilaian masing – masing kriteria ranah psikomotor:

A. Sangat baik

$$Pk = \frac{13}{42} \times 100 = 30,95 \%$$

B. Baik

$$Pk = \frac{21}{42} \times 100 = 50 \%$$

C. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{8}{42} \times 100 = 19,04\%$$

D. Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

E. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0$$

3) Penilaian Ranah Psikomotor Siswa Siklus I secara Klaksikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{3208,23}{4200} \times 100 \\
 &= 76,39 \text{ dengan kriteria Baik} \\
 &= 64,24\% \text{ (Kategori sedang/cukup)}
 \end{aligned}$$

Jember, 17 November 2016

Peneliti,

**LAMPIRAN K. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Pengamatan ditujukan kepada guru model

Tema : Sehat itu Penting

Hari/ tanggal : Jumat/25 November 2016

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	3. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis	\checkmark	
	4. Guru memberikan apresepsi/motivasi pada siswa	\checkmark	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati	\checkmark	
	2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\checkmark	
	3. Guru membentuk kelompok diskusi dengan permainan	\checkmark	
	4. Guru memberikan tugas	\checkmark	
	5. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas (menalar)	\checkmark	
	6. Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\checkmark	
	7. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban	\checkmark	
	Penutup		
3	5. Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari	\checkmark	

6. Guru menayakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	√
7. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
8. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	√

Kesimpulan : Pembelajaran sudah baik, langkah-langkah sudah dilaksanakan dengan baik, media sudah bagus, kondisi kelas kondusif.

Jember, 25 November 2016

Pengamat
Guru Kelas VA,



Siami Astutiningsih S.Pd

NIP.196705012007012010



LAMPIRAN K.1: HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF SISWA SIKLUS II

Tema 4 “Sehat itu Penting”, Sub tema 2 “Pola Hidup Sehat”, Pembelajaran 4
SD Muhammadiyah 1 Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017

Penilaian Observasi Ranah Afektif (Sikap)

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Kriteria
1.	Menerima (Peduli)					
2.	Menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan)					
3.	Organisasi (Kerjasama)					
4.	Menghayati Nilai (percaya diri)					

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria					
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK	
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M								
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M								
1	Achmad Dzaky Muyassar				√				√				√				√	13	81,25	√					
2	Adelia Yuli Rahadian				√				√				√				√	14	87,5	√					

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B		T	T	B		T	T	B		T	T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
3	Adinda Dwi Ratih Yuniar			√				√				√				√		12	75		√			
4	Ahmad Rafif			√				√					√				√	14	87,5	√				
5	Ahnaf Abigail Prabakti				√			√				√				√		13	81,25	√				
6	Amara Erca Zahira Putri			√				√				√				√		12	75		√			
7	Arya Jazeira Hidayat				√			√					√		√			13	81,25	√				
8	Azizah Farah Luthfiah				√				√			√				√		14	87,5	√				
9	CAHYA INAYAH ANANDA TEGUH			√				√				√				√		12	75		√			
10	CHERYNA LAKEISHA YASMIN				√			√				√					√	15	93,75	√				
11	Chesta Adabi Andri Sukamto			√				√			√						√	12	75		√			
12	Damar Ashish Putra Pangestu			√					√				√			√		14	87,5	√				
13	Egi Wahyu Syaputra		√						√			√				√		12	75		√			
14	Fani Rahma Amanda			√					√				√			√		14	87,25	√				
15	Fawaaz Baghiz Al-Ghozy				√			√				√					√	14	87,5	√				
16	Gavra Ingram Bertano M.				√		√						√			√		13	81,25	√				
17	Ghania Lentera Islami				√			√				√					√	14	87,5	√				
18	Hafid Zia Ilma Rahmani Attaqwa			√				√				√				√		12	75		√			
19	Halin Ifestatika A.				√				√				√			√		15	93,75	√				

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	SK
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
20	Kayla Hayuningtyas S.			√				√				√				√	13	81,25	√					
21	M. Arbaabil Khayar Bayu Andrianto			√				√				√				√	14	87,5	√					
22	M. Mursyidan Haidar Aisy			√								√				√	15	93,75	√					
23	Mikhael Ziyad Al Awab			√								√				√	14	87,5	√					
24	Moch. Albi Ardiansyah			√								√				√	14	87,5	√					
25	Mohammad Raihan Althaf			√				√								√	12	75		√				
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik			√								√				√	13	81,25	√					
27	Muhammad Raihan Danu Ega			√								√				√	12	75		√				
28	Muhammad Rizal Adi Pratama			√								√				√	12	75		√				
29	Nabila Faradibah Dinda Damayanti				√							√				√	14	87,5	√					
30	Nabila Ariba Azzahra			√								√				√	12	75		√				
31	Nisrina Naila Dewi			√								√				√	15	93,75	√					
32	Nurul Faizatul Fitri			√								√				√	13	81,25	√					
33	Pinka Aisyah Cahyani			√								√				√	12	75		√				
34	QIYLAU RAMADHANFA P.			√								√				√	14	87,5	√					
35	Qurrota a'yun Hidayat				√							√				√	15	93,75	√					
36	R. Ayu Purnamasari Triana A.			√								√				√	15	93,75	√					
37	Raisa Sana Ayesha Sukma				√							√				√	15	93,75	√					

No	Nama Siswa	Keterangan																Total	Rata-rata	Kriteria				
		Menerima (Peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menanggapi (Bertanya dan menjawab pertanyaan)				Organisasi (Kerjasama dengan kelompok)				Menghayati Nilai (percaya diri)						SB	B	S	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN			√				√			√				√		14	87,5	√					
39	Riyannizaar Dwi Amarullah				√		√				√				√		11	68,75			√			
40	Sultan Hamid Falahudin			√			√				√				√		14	87,5	√					
41	Umaima Aziza Rahma				√		√					√			√		15	93,75	√					
42	Yanuar Tri Baskara Miantho				√		√			√					√		12	75		√				
Jumlah		135				138				149				143					3512,25	29	12	1	0	0
Jumlah maksimum		168				168				168				168										
Rata-rata		80,30				82,14				88,69				85,11										

Analisis data ranah afektif siklus II:

1) Penilaian masing – masing kriteria ranah afektif:

A. Sangat baik

$$Pk = \frac{29}{42} \times 100 = 69,04 \%$$

F. Baik

$$Pk = \frac{12}{42} \times 100 = 28,57 \%$$

G. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{1}{42} \times 100 = 2,38\%$$

H. Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

I. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

2) Penilaian Ranah Afektif Siswa Prasiklus secara Klaksikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{3512,25}{4200} \times 100$$

$$= 83,62 \text{ dengan kriteria Sangat Baik}$$

Jember, 27 November 2016

Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN K.2 HASIL ANALISIS RANAH KOGNITIF SISWA SIKLUS II

Tema 4 “Sehat itu Penting”, Sub tema 2 “Pola Hidup Sehat”, Pembelajaran 4

SD Muhammadiyah 1 Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017

Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	Achmad Dzaky M.	L	75	80	85	85	325	81,25	SB
2	Adelia Yuli Rahadian	P	86	88	82	90	346	86,5	SB
3	Adinda Dwi Ratih	P	80	76	85	80	321	80,25	SB
4	Ahmad Rafif	L	93	80	86	75	334	83,5	SB
5	Ahnaf Abigail Prabakti	L	95	84	77	80	336	84	SB
6	Amara Erca Z. P.	P	85	88	82	90	345	86,25	SB
7	Arya Jazeira Hidayat	L	80	80	80	85	325	81,25	SB
8	Azizah Farah L.	P	100	85	80	80	345	86,25	SB
9	Cahya Inayah A.T.	P	79	80	82	75	316	79	B
10	Cheryna Lakeisha Y.U.	P	100	100	100	85	385	96,25	SB
11	Chesta Adabi Andri S.	L	77	92	85	80	334	83,5	SB
12	Damar Ashish Putra P.	L	90	85	83	80	338	84,5	SB
13	Egi Wahyu Syaputra	L	81	79	80	90	330	82,5	SB
14	Fani Rahma Amanda	P	85	90	90	90	355	88,75	SB
15	Fawaaz Baghiz Al-G.	L	80	95	77	85	337	84,25	SB
16	Gavra Ingram B. M.	L	90	88	82	80	340	85	SB
17	Ghania Lentera Islami	P	90	80	80	85	335	83,75	SB
18	Hafid Zia Ilma R.A	P	85	80	85	80	330	82,5	SB

No	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
			4.8	3.1	3.1	4.6			
19	Halin Ifestarika Asyhary	P	97	95	82	80	354	88,5	SB
20	Kayla Hayuningtyas S.	P	89	77	85	97	348	87	SB
21	M. Arbaabil Khiyar Bayu Andrianto	L	80	93	80	90	343	85,75	SB
22	M. Mursyidan Haidar A.	L	79	90	80	87	337	84,25	SB
23	Mikhael Ziyad Al Awab	L	100	95	85	89	369	92,25	SB
24	Moch. Albi Ardiansyah	L	100	95	85	83	363	90,75	SB
25	Mohammad Raihan A.	L	80	80	85	80	325	81,25	SB
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik	L	83	77	80	80	315	78,75	B
27	Muhammad Raihan Danu Ega	L	87	90	85	90	352	88	SB
28	Muhammad Rizal Adi Pratama	L	85	90	77	90	342	85,5	SB
29	Nabila Faradiba Dinda	P	78	95	80	80	333	83,25	SB
30	Nayla Ariba Azzahra	P	85	90	85	90	350	87,5	SB
31	Nisrina Naila Dewi	P	90	77	79	100	346	86,5	SB
32	Nurul Faizatul Fitri	P	77	90	95	88	350	87,75	SB
33	Pinka Aisyah Cahyani	P	85	88	85	85	343	85,75	SB

No	Nama Siswa	L/P	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Pkn	Jumlah Skor Individu	Nilai Rata-rata	Kriteria
34	Qiylau Ramadhanfa Pande I.	P	89	90	80	95	349	92,25	SB
35	Qurrotaa'yun Hidayat	P	95	85	85	85	350	87,5	SB
36	R. Ayu Purnamasari Triana	P	75	77	83	80	315	78,75	B
37	Raisa Sana Ayesha Sukma	P	85	80	85	80	330	82,5	SB
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN	L	88	90	85	85	345	85,5	SB
39	Riyannizaar Dwi Amarullah	L	88	80	80	76	324	81	SB
40	Sultan Hamid Falahudin	L	75	95	85	85	340	85	SB
41	Umaima Aziza Rahma	P	77	85	85	88	335	83,75	SB
42	Yanuar Tri Baskara Miantho	L	85	80	80	85	330	82,5	SB
	Jumlah		3582	3610	3500	3573		3560,75	
	Skor Maksimal Kelas		4200	4200	4200	4200		4200	
	Skor Rata-rata		85,28	85,95	83,33	85,07		84,78	

Jember, 27 November 2016
Peneliti,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa siklus II

1) Penilaian masing – masing kriteria hasil belajar Kognitif:

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{39}{42} \times 100 = 92,85\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{3}{42} \times 100 = 7,14\%$$

c. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0\%$$

3. Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I secara klasikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{3560,75}{4200} \times 100 \\
 &= 84,77\% \text{ (Kategori Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Jember, 27 November 2016

Peneliti,

LAMPIRAN K.3 HASIL ANALISIS RANAH PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS II

Tema 4 “Sehat itu Penting”, Sub tema 2 “Pola Hidup Sehat”, Pembelajaran 4

SD Muhammadiyah 1 Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017

Penilaian Ranah Psikomotor

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan				
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
Keterampilan Penulisan				

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Keterampilan Penulisan						SB	B	S	K	SK
		P B	C	B	B S	P B	C	B	B S	P B	C	B	B S							
1	Achmad Dzaky Muyassar	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	10	83,33	√				

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Keterampilan Penulisan						SB	B	S	K	SK
		P B	C	B	B S	P B	C	B	B S	P B	C	B	B S							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
2	Adelia Yuli Rahadian			√			√					√	19	83,33	√					
3	Adinda Dwi Ratih Yuniar			√			√				√		10	83,33	√					
4	Ahmad Rafif				√		√				√		11	91,66	√					
5	Ahnaf Abigail Prabakti				√		√				√		11	91,66	√					
6	Amara Erca Zahira Putri			√			√				√		10	83,33	√					
7	Arya Jazeira Hidayat			√			√				√		10	83,33	√					
8	Azizah Farah Luthfiah				√		√				√		11	91,66	√					
9	CAHYA INAYAH ANANDA TEGUH				√		√				√		10	83,33	√					
10	CHERYNA LAKEISHA YASMIN			√			√				√		9	75		√				
11	Chesta Adabi Andri Sukamto			√		√					√		9	75		√				
12	Damar Ashish Putra Pangestu			√			√				√		9	75			√			
13	Egi Wahyu Syaputra				√		√			√			10	83,33	√					
14	Fani Rahma Amanda			√			√				√		9	75		√				
15	Fawaaz Baghiz Al-Ghozy			√			√				v		9	75		√				
16	Gavra Ingram Bertano M.				√		√				√		10	83,33	√					
17	Ghania Lentera Islami			√			√					√	8	83,33	√					
18	Hafid Zia Ilma Rahmani Attaqwa				√		√				√		10	83,33	√					

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Keterampilan Penulisan										
		P B	C	B	B S	P B	C	B	B S	P B	C	B	B S			SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
19	Halin Ifestarika A.			√				√				√	11	91,66	√					
20	Kayla Hayuningtyas S.			√			√					√	11	91,66	√					
21	M. Arbaabil Khayar Bayu Andrianto				√			√		√			10	83,33	√					
22	M. Mursyidan Haidar Aisy				√			√			√		10	83,33	√					
23	Mikhael Ziyad Al Awab			√				√		√			9	75		√				
24	Moch. Albi Ardiansyah			√				√			√		11	91,66	√					
25	Mohammad Raihan Althaf				√			√				√	11	91,66	√					
26	Muhammad Alfandiaz Azka Malik			√				√				√	10	83,33	√					
27	Muhammad Raihan Danu Ega			√		√						√	9	75		√				
28	Muhammad Rizal Adi Pratama			√			√				√		9	75		√				
29	Nabila Faradibah Dinda Damayanti			√				√			√		10	83,33	√					
30	Nabila Ariba Azzahra			√			√					√	10	83,33	√					
31	Nisrina Naila Dewi				√			√			√		11	91,66	√					
32	Nurul Faizatul Fitri			√			√				√		9	75		√				
33	Pinka Aisyah Cahyani				√		√				√		10	83,33	√					
34	QIYLAU RAMADHANFA P.				√		√				√		10	83,33	√					
35	Qurrota a'yun Hidayat				√	√						√	10	83,33	√					
36	R. Ayu Purnamasari Triana A.			√			√					√	10	83,33	√					
37	Raisa Sana Ayesha Sukma				√		√			√			9	75		√				

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Rata-rata	Kategori				
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Keterampilan Penulisan										
		P B	C	B	B S	P B	C	B	B S	P B	C	B	B S							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
38	RAYA ACHMAD RASYIDIN			√				√			√		10	83,33	√					
39	Riyannizaar Dwi Amarullah			√			√				√		9	75		√				
40	Sultan Hamid Falahudin				√			√			√		11	91,66	√					
41	Umaima Aziza Rahma				√		√					√	10	83,33	√					
42	Yanuar Tri Baskara Miantho			√				√				√	11	91,66	√					
Jumlah														3491	31	10	1	0	0	

Keterangan :

- PB = Perlu Bimbingan (skor 1)
- C = Cukup (skor 2)
- B = Baik (skor 3)
- BS = Baik Sekali (skor 4)

Analisis data ranah psikomotor siklus II:

1) Penilaian masing – masing kriteria ranah afektif:

A. Sangat baik

$$Pk = \frac{31}{42} \times 100 = 73,80 \%$$

B. Baik

$$Pk = \frac{10}{42} \times 100 = 23,80\%$$

C. Sedang / Cukup

$$Pk = \frac{1}{42} \times 100 = 2,38\%$$

D. Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

E. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{0}{42} \times 100 = 0 \%$$

4) Penilaian Ranah Afektif Siswa Prasiklus secara Klaksikal

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{3491}{4200} \times 100$$

$$= 83,11 \text{ dengan kriteria Sangat Baik}$$

Jember, 27 November 2016
Peneliti,

LAMPIRAN L. HASIL WAWANCARA GURU SETELAH PENELITIAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapa atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Responden : Guru Kelas V A

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama Guru : Siami Astutiningsih S.Pd

NIP : 196705012007012010

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah pendapat dan tanggapan ibu sebagai seorang guru mengenai pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> sangat menarik bagi siswa, siswa sangat memperhatikan [enjelasan guru, dengan adanya riview melalui <i>kartu make a match</i> .
2.	Menurut ibu apa kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Kelas menjadi ramai saat mencocokka kartu soal dan kartu jawaban.
3.	Apa saran ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Saran saya, alokasi waktu harus dipersiapkan dengan matang.

Jember, 26 Juli 2016

Pewawancara,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133

LAMPIRAN M. HASIL WAWANCARA SISWA SETELAH TINDAKAN

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*

Responden : Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 01 Jember

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama Siswa : Azizah Farah L.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang sudah anda ikuti dengan ibu Fitri?	Pembelajarannya sangat menyenangkan, karena selalu diberi pertanyaan saya selalu termotivasi untuk memikirkan jawaban.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Awalnya saya bingung urutan mencocokkan kartu soal dan jawaban, namun setelah dijelaskan ulang peraturannya, saya faham.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang.

Nama Siswa : Gavra Ingram B. M.

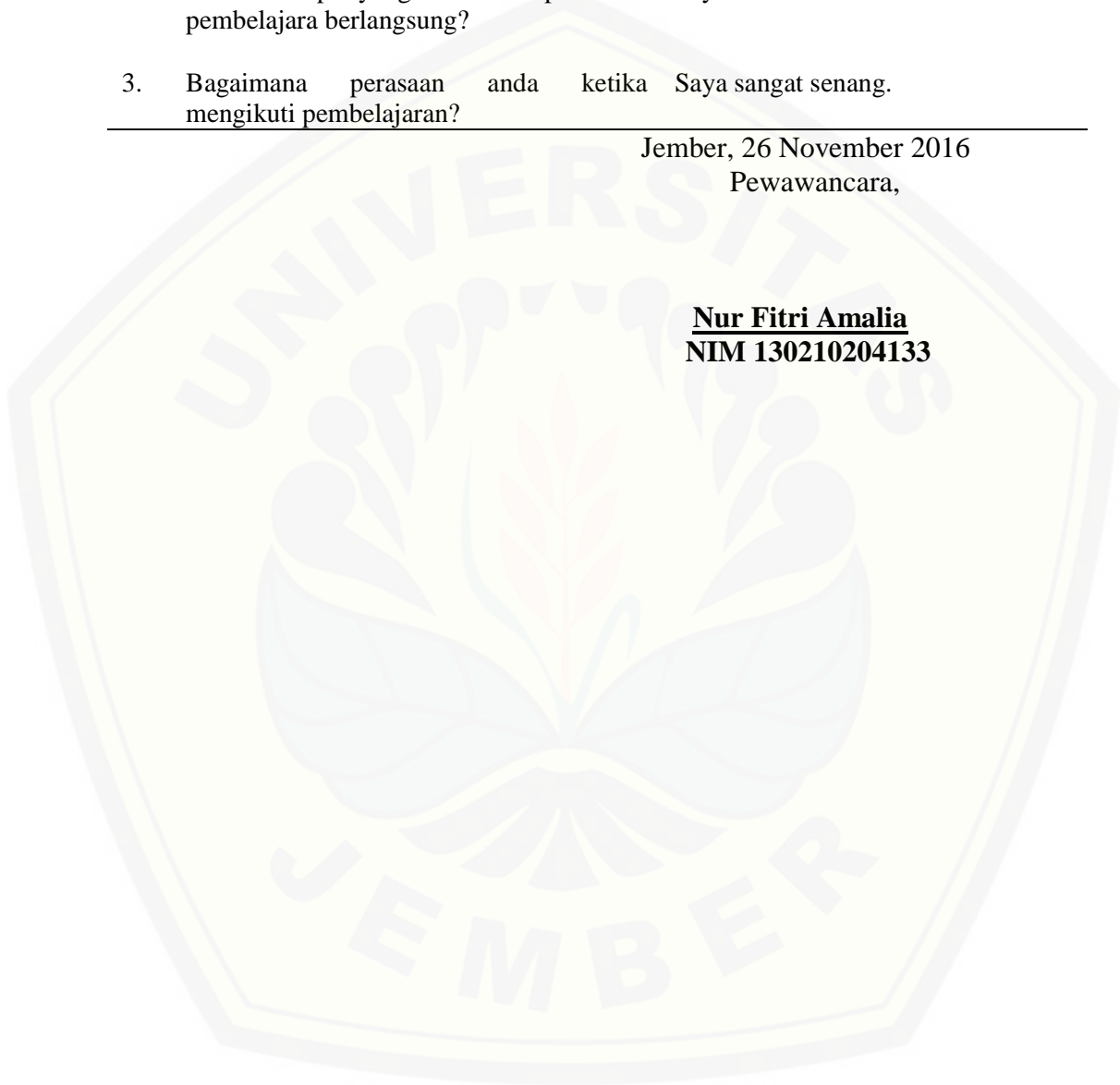
No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang sudah anda ikuti dengan ibu Fitri?	Pembelajaran dengan ibu Fitri membuat saya semangat karena selalu ada pertanyaan-pertanyaan, dan saat bekerjasama dengan kelompok untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, saya selalu ingat dengan yang dijelaskan ibu Fitri
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Karena saat mencocokkan kartu ramai, saya kurang berkonsentrasi.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang, saya merasa sangat percaya diri.

Nama Siswa : Muhammad Alfandiaz Azka Malik

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang sudah anda ikuti dengan ibu Fitri?	Materi yang dijelaskan ibu mudah dipahami.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Saya tidak merasakan kesulitan.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang.

Jember, 26 November 2016
Pewawancara,

Nur Fitri Amalia
NIM 130210204133



Lampiran N. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I



Nama Lengkap: AZIZAH FARAH L
 No. Absen: 0
 Kelas: Va
 Sekolah: SD Muhammadiyah 01 Jember



A. Kerjakan Soal Dibawah Ini dengan Cara Menyilan (X) Jawaban yang

Tepat! $\begin{matrix} > \text{Matematika} = abc = 15 \\ > \text{Esay} = 6 \end{matrix} \left. \vphantom{\begin{matrix} > \text{Matematika} = abc = 15 \\ > \text{Esay} = 6 \end{matrix}} \right\} \frac{21}{24} = 88$ $\begin{matrix} > \text{pkn} abc = 18 \\ > \text{esay} = 9 \end{matrix} \left. \vphantom{\begin{matrix} > \text{pkn} abc = 18 \\ > \text{esay} = 9 \end{matrix}} \right\} \frac{32}{39} = 8$
 $\begin{matrix} > \text{IPs} abc = 12 \\ > \text{Esay} = 5 \end{matrix} \left. \vphantom{\begin{matrix} > \text{IPs} abc = 12 \\ > \text{Esay} = 5 \end{matrix}} \right\} \frac{17}{21} = 80$ $> \text{B Indo} abc = 12 \rightarrow \frac{12}{15} = 80$

- 3 h 1. Apa arti kewajiban?
- A. Segala sesuatu yang tidak harus dilakukan
 B. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan bermalas-malasan
 C. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
 D. Segala sesuatu yang boleh dititipkan ke teman
- 3 h 2. Dibawah ini manakah perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan alam?
- A. Menanam Pohon B. Menebang Pohon Secara Liar
 B. Menggunakan Air Seperlunya D. Membersihkan Selokan
- 3 h 3. Kewajiban menjaga lingkungan sekolah ditunjukkan dengan cara?
- A. Membuang Sampah Sembarangan C. Membuang Air
 B. Melaksanakan Piket Kelas D. Membersihkan halaman rumah
- 3 h 4. Kewajiban menjaga lingkungan rumah ditunjukkan dengan cara?
- A. Membuang Sampah Sembarangan C. Membuang Air
 B. Membersihkan selokan depan rumah D. Menebang Pohon
- 3 h 5. Dampak Tidak dilaksanakannya Kewajiban terhadap Lingkungan dapat meyebabkan kerusakan jangka pendek, yaitu dibawah ini, kecuali?
- A. Kerusakan tanah C. Kerusakan udara
 B. Kerusakan air D. Kerusakan rumah
- 3 h 6. Kerusakan tanah ditandai dengan?
- A. bau tidak enak B. Tidak adanya tumbuhan hijau
 B. Banyaknya tanaman hijau D. Banyaknya asap
- 3 h 7. Kerusakan air ditandai dengan?
- A. Adanya banyak asap C. Airnya jernih
 B. Bau yang tidak enak D. Tidak adanya tumbuhan

3/8. Pekerjaan manusia dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungannya. Seseorang yang tinggal di daerah pegunungan biasanya bekerja sebagai?

- A. Petani Garam
- B. Sektor Perkebunan
- C. Perkantoran
- D. Perdagangan

3/9. Menulis secara sistematis merupakan kegiatan menguraikan cerita secara teratur, yang mencakup hal-hal dibawah ini kecuali?

- A. Keindahan
- B. Subjek
- C. Objek
- D. Hubungan Sebab Akibat

3/10. Gambar disamping merupakan pekerjaan seseorang yang berada di daerah?



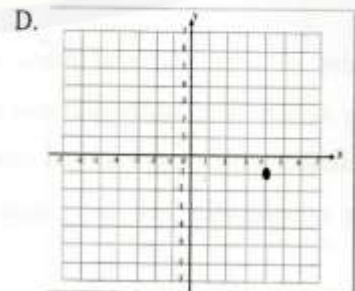
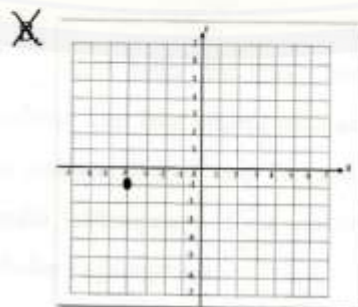
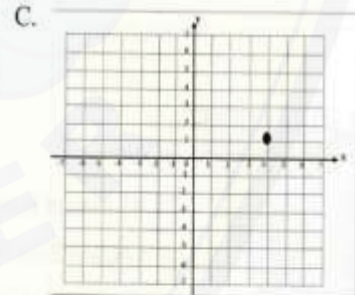
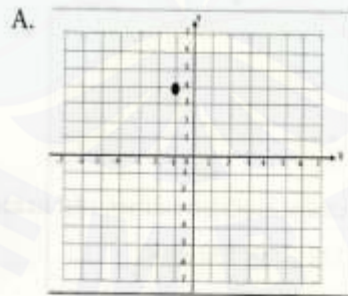
- A. Pegunungan
- B. Pantai
- C. Pedesaan
- D. Perkotaan

3/11. Gambar disamping merupakan pekerjaan seseorang yang berada di daerah?



- A. Pegunungan
- B. Pantai
- C. Pedesaan
- D. Perkotaan

3/12. Tentukan mana gambar yang paling tepat dengan sistem koordinat berikut: sampah plastik berada di titik (4,-1)



13. Letak titik pada bidang koordinat kartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) . x disebut dengan?

- A. Absis
 B. Ordinat

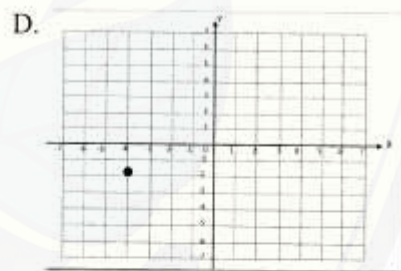
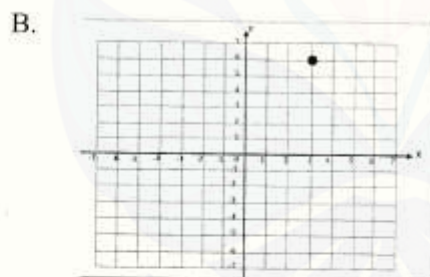
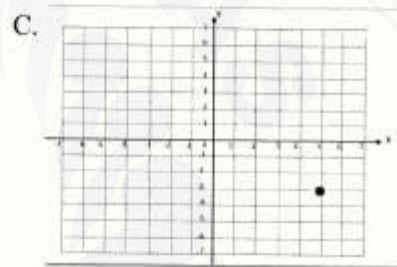
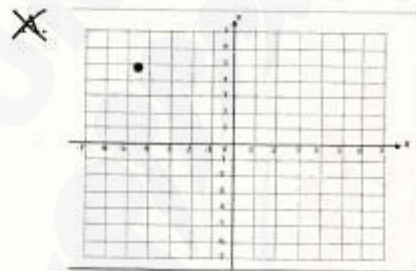
- C. Koordinat
D. Titik

14. Letak titik pada bidang koordinat kartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) . y disebut dengan?

- A. Absis
 B. Ordinat

- C. Koordinat
D. Titik

15. Diketahui titik-titik kordinat $(-4, 5)$. Gambar manakah yang sesuai dengan titik koordinat tersebut?



Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 16-19

HIDUP TIDAK SELARAS DENGAN ALAM
 MENYEBABKAN BANJIR

Kota Pelita dan kota Cahaya adalah kota yang memiliki beberapa kesamaan. Dua kota tersebut merupakan kota yang sangat besar. Banyak pabrik dan bangunan tinggi di sana. Perbedaan kota Pelita dan kota Cahaya terletak pada kondisi lingkungannya. Kota cahaya sangat bersih dan masyarakatnya peduli terhadap lingkungannya.

Namun berbeda dengan kota pelita, masyarakat kota pelita masih sangat minim kesadarannya untuk membuang sampah pada tempatnya, terbukti banyaknya sampah di pinggir jalan hingga menyumbat saluran air (selokan) Suatu hari pada bulan Desember, setiap sore hari selalu turun hujan tiada henti. Air hujanpun menggenang dimana-mana, karena saluran air yang tersumbat oleh banyaknya sampah. Akhirnya 2 minggu hujan turun tiada henti, bencana banjirpun melanda kota Pelita.

16. Banjir terjadi di kota manakah?

- A. Cahaya
 B. Pelita

- Cahaya dan Pelita
 D. Desember

17. Kapan banjir terjadi?

- A. Setiap Hari

- C. Malam hari

- Saat 2 minggu hujan turun tiada henti

- D. Siang hari

18. Perbedaan kota Pelita dan kota Cahaya terletak pada?

- A. Besarnya kota

- C. Banyaknya pabrik

- B. Banyaknya bangunan tinggi

- kondisi lingkungannya

19. Mengapa air hujan menggenang?

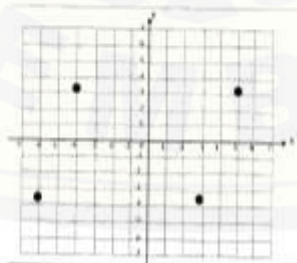
- A. Karena banjir

- Karena bencana

- B. Karena banyaknya air oleh

- D. Karena saluran air tersumbat sampah

20. Di bawah ini merupakan 4 koordinat kartesius, jika keempat koordinat itu dihubungkan dengan garis, bangun datar apakah yang tergambar?



- A. Persegi
 B. Persegi Panjang
 Jajar Genjang
 D. Trapesium

B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

- 6 1. Gambar bangun datar dari titik-titik koordinat dibawah ini sesuai sistem koordinat sebagai berikut. Kerjakan pada kotak yang telah disediakan di bawah!
 sampah plastik berada di titik (1, 3)
 sampah buah berada di titik (1,-5)
 sampah kertas berada di titik (-4,2)

- 9 2. Dampak dari tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan menimbulkan kerusakan apasaja? Serta sebutkan tanda dari kerusakan tersebut!

A. Kerusakan tanah ditandai dengan tidak adanya tumbuhan hijau

B. Kerusakan air ditandai dengan bau yang tidak sedap

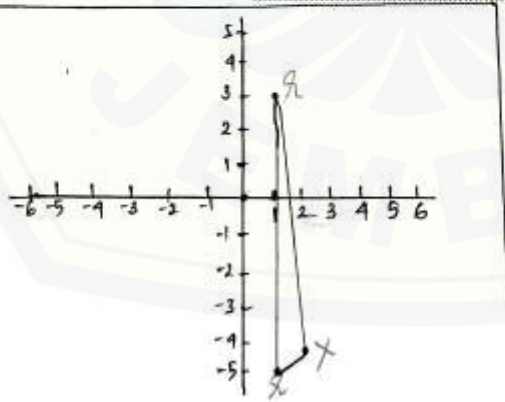
C. Kerusakan udara ditandai dengan banyaknya asap

- 5 3. Mengapa pekerjaan manusia di setiap daerah berbeda, apa yang mempengaruhi? letak geografis

Ceritakan secara singkat pengalamammu melihat seseorang yang bekerja di daerah pantai! Pada saat libur sekolah aku pergi ke rumah nenek di desa. setiap pagi aku melihat petani dan orang membajak sawah

- 5 4. Jelaskan! Mengapa kita perlu menjaga lingkungan?
 lingkungan sangat dekat dengan kita, kita harus menjaga agar tidak rusak

Kotak no.1



5. Buatlah kesimpulan dari cerita dibawah ini secara sistematis!



Pagi-pagi benar Edo sudah bangun. Setiap bangun pagi, ia selalu merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena masih diberikan napas untuk hidup. Edo mempunyai tugas piket di sekolahnya. Ia berangkat pagi karena harus menyiram tanaman sebelum masuk mengikuti pelajaran di dalam kelas. Edo menyiram tanaman di halaman sekolah. Tanaman yang semula layu setelah disiram air menjadi segar. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok semua makhluk hidup. Tidak hanya manusia yang membutuhkan air. Hewan dan tumbuhan pun membutuhkan air. Tanpa air, tidak ada kehidupan di dunia ini. Semua makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup tanpa air.

$$\frac{11}{12} \times 100$$

$$= 91,66$$

3 4 4

Setiap Pagi edo selalu bersyukur kepada tuhan. Di Pagi hari edo sudah berangkat sekolah karena ada tugas piket menyiram tanaman di sekolah. tanpa air makhluk hidup tidak dapat bertahan.



Nilai:

77

Nama Lengkap: Muhammad Alvan Diyas A

No. Absen: 26

Kelas: Va

Sekolah: SD Muhammadiyah 01 Jember



A. Kerjakan Soal Dibawah Ini dengan Cara Menyilan (X) Jawaban yang

Tepat!

$\begin{matrix} > \text{Matematika} : abc \cdot an = 15 \\ & \text{essay} & = 3 \end{matrix} \left. \begin{matrix} 18 \\ 24 \end{matrix} \right\} = 75$

$\begin{matrix} > \text{Pkn} : abc \cdot an = 18 \\ & \text{essay} & = 6 \end{matrix} \left. \begin{matrix} 20 \\ 39 \end{matrix} \right\} = 77$

$\begin{matrix} > \text{Ips} : abc \cdot an = 9 \\ & \text{essay} & = 7 \end{matrix} \left. \begin{matrix} 16 \\ 21 \end{matrix} \right\} = 76$

$> \text{Blndo} : \frac{12}{5} = 80$

3/1. Apa arti kewajiban?

- A. Segala sesuatu yang tidak harus dilakukan
 B. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan bermalas-malasan
 C. Segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
 D. Segala sesuatu yang boleh dititipkan ke teman

3/2. Dibawah ini manakah perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan alam?

- A. Menanam Pohon
 B. Menggunakan Air Seperlunya
 C. Menebang Pohon Secara Liar
 D. Membersihkan Selokan

3/3. Kewajiban menjaga lingkungan sekolah ditunjukkan dengan cara?

- A. Membuang Sampah Sembarangan
 B. Melaksanakan Piket Kelas
 C. Membuang Air
 D. Membersihkan halaman rumah

3/4. Kewajiban menjaga lingkungan rumah ditunjukkan dengan cara?

- A. Membuang Sampah Sembarangan
 B. Membersihkan selokan depan rumah
 C. Membuang Air
 D. Menebang Pohon

3/5. Dampak Tidak dilaksanakannya Kewajiban terhadap Lingkungan dapat meyebabkan kerusakan jangka pendek, yaitu dibawah ini, kecuali?

- A. Kerusakan tanah
 B. Kerusakan air
 C. Kerusakan udara
 D. Kerusakan rumah

3/6. Kerusakan tanah ditandai dengan?

- A. bau tidak enak
 B. Banyaknya tanaman hijau
 C. Tidak adanya tumbuhan hijau
 D. Banyaknya asap

3/7. Kerusakan air ditandai dengan?

- A. Adanya banyak asap
 B. Bau yang tidak enak
 C. Airnya jernih
 D. Tidak adanya tumbuhan

3/8. Pekerjaan manusia dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungannya. Seseorang yang tinggal di daerah pegunungan biasanya bekerja sebagai?

- A. Petani Garam
- B. Sektor Perkebunan
- C. Perkantoran
- D. Perdagangan

3/9. Menulis secara sistematis merupakan kegiatan menguraikan cerita secara teratur, yang mencakup hal-hal dibawah ini kecuali?

- A. Keindahan
- B. Subjek
- C. Objek
- D. Hubungan Sebab Akibat

3/10. Gambar disamping merupakan pekerjaan seseorang yang berada di daerah?



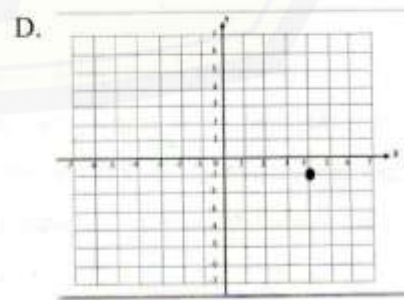
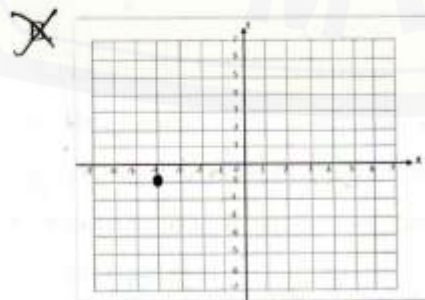
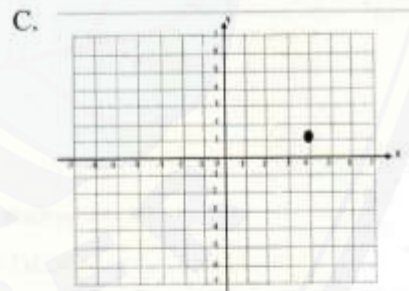
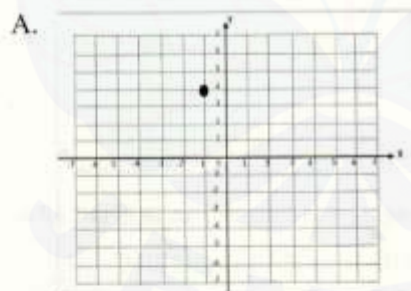
- A. Pegunungan
- B. Pantai
- C. Pedesaan
- D. Perkotaan

0/11. Gambar disamping merupakan pekerjaan seseorang yang berada di daerah?



- A. Pegunungan
- B. Pantai
- C. Pedesaan
- D. Perkotaan

3/12. Tentukan mana gambar yang paling tepat dengan sistem koordinat berikut: sampah plastik berada di titik (4,-1)



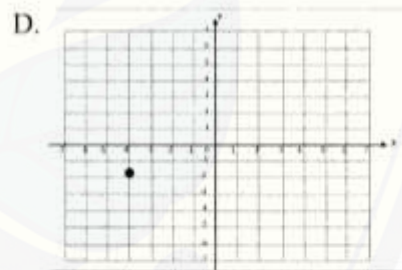
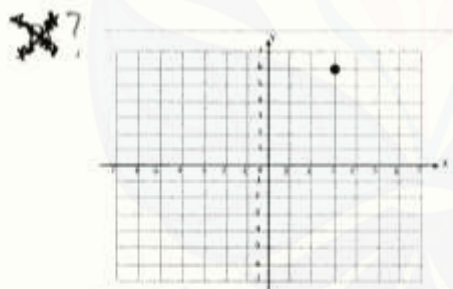
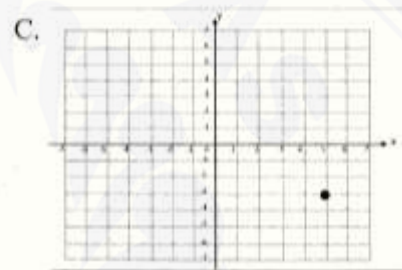
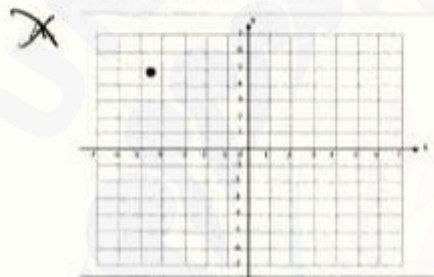
3 A 13. Letak titik pada bidang koordinat kartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) . x disebut dengan?

- A. Absis
 B. Ordinat
 C. Koordinat
 D. Titik

3 A 14. Letak titik pada bidang koordinat kartesius ditulis dalam bentuk pasangan bilangan (x, y) . y disebut dengan?

- A. Absis
 B. Ordinat
 C. Koordinat
 D. Titik

3 A 15. Diketahui titik-titik kordinat $(-4, 5)$. Gambar manakah yang sesuai dengan titik koordinat tersebut?



Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 16-19

**HIDUP TIDAK SELARAS DENGAN ALAM
MENYEBABKAN BANJIR**

Kota Pelita dan kota Cahaya adalah kota yang memiliki beberapa kesamaan. Dua kota tersebut merupakan kota yang sangat besar. Banyak pabrik dan bangunan tinggi di sana. Perbedaan kota Pelita dan kota Cahaya terletak pada kondisi lingkungannya. Kota cahaya sangat bersih dan masyarakatnya peduli terhadap lingkungannya.

Namun berbeda dengan kota pelita, masyarakat kota pelita masih sangat minim kesadarannya untuk membuang sampah pada tempatnya, terbukti banyaknya sampah di pinggir jalan hingga menyumbat saluran air (selokan). Suatu hari pada bulan Desember, setiap sore hari selalu turun hujan tiada henti. Air hujanpun menggenang dimana-mana, karena saluran air yang tersumbat oleh banyaknya sampah. Akhirnya 2 minggu hujan turun tiada henti, bencana banjirpun melanda kota Pelita.

3 ✓ 16. Banjir terjadi di kota manakah?

- A. Cahaya
~~X~~ B. Pelita
 C. Cahaya dan Pelita
 D. Desember

3 ✓ 17. Kapan banjir terjadi?

- A. Setiap Hari
~~X~~ B. Saat 2 minggu hujan turun tiada henti
 C. Malam hari
 D. Siang hari

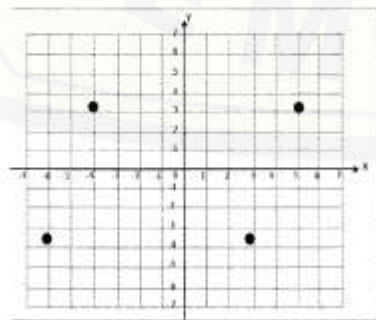
3 ✓ 18. Perbedaan kota Pelita dan kota Cahaya terletak pada?

- A. Besarnya kota
 B. Banyaknya bangunan tinggi
 C. Banyaknya pabrik
~~X~~ D. kondisi lingkungannya

0 19. Mengapa air hujan menggenang?

- ~~X~~ A. Karena banjir
 B. Karena banyaknya air
 C. Karena bencana
 D. Karena saluran air tersumbat sampah

3 ✓ 20. Di bawah ini merupakan 4 koordinat kartesius, jika keempat koordinat itu dihubungkan dengan garis, bangun datar apakah yang tergambar?



- A. Persegi
 B. Persegi Panjang
~~X~~ C. Jajar Genjang
 D. Trapesium

B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

3 1. Gambar bangun datar dari titik-titik koordinat dibawah ini sesuai sistem koordinat sebagai berikut: **Kerjakan pada kotak yang telah disediakan, di bawah!**
 sampah plastik berada di titik (1, 3)
 sampah buah berada di titik (1,-5)
 sampah kertas berada di titik (-4,2)

6 2. Dampak dari tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan menimbulkan kerusakan apasaja? Serta sebutkan tanda dari kerusakan tersebut!

A.Kerusakan air
 ditandai dengan... air nya keruh ✓

B.Kerusakan tanah
 ditandai dengan... tidak ada tumbuhan hijau ✓

C.Kerusakan udara
 ditandai dengan... tidak ada nya sampah ? x

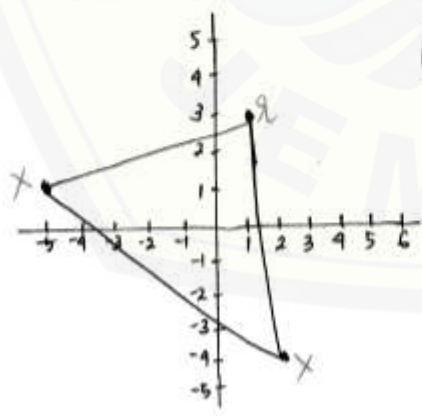
7 3. Mengapa pekerjaan manusia di setiap daerah berbeda, apa yang mempengaruhi? letak geografis ✓

Ceritakan secara singkat pengalamanmu melihat seseorang yang bekerja di daerah pantai! pada hari minggu aku pergi ke pantai bersama keluarga disana aku melihat nelayan yang sedang menangkap ikan

6 4. Jelaskan! Mengapa kita perlu menjaga lingkungan?

lingkungan adalah segala hal di sekitar kita jika kita tidak menjaga akan mengakibatkan banjir dan longsor

Kotak no.1



3

5. Buatlah kesimpulan dari cerita dibawah ini secara sistematis!



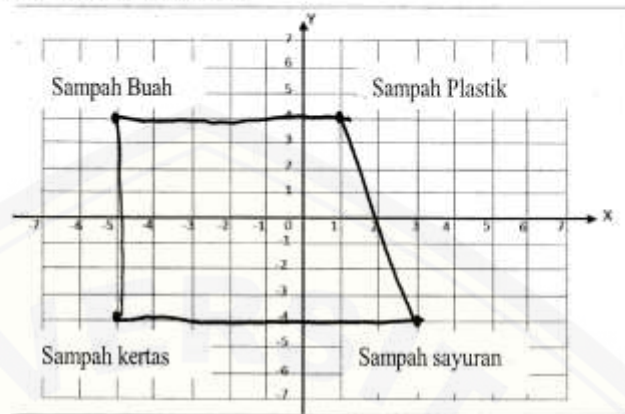
Pagi-pagi benar Edo sudah bangun. Setiap bangun pagi, ia selalu merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena masih diberikan napas untuk hidup. Edo mempunyai tugas piket di sekolahnya. Ia berangkat pagi karena harus menyiram tanaman sebelum masuk mengikuti pelajaran di dalam kelas. Edo menyiram tanaman di halaman sekolah. Tanaman yang semula layu setelah disiram air menjadi segar. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok semua makhluk hidup. Tidak hanya manusia yang membutuhkan air. Hewan dan tumbuhan pun membutuhkan air. Tanpa air, tidak ada kehidupan di dunia ini. Semua makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup tanpa air.

75

2, 2, 4

pagi-pagi edo sudah bangun. Edo berangkat
 Sekolah pagi-pagi karena piket

Untuk mengerjakan soal nomor 8, 9, 10, dan 11. Perhatikan gambar bangun datar pada sistem koordinat berikut:



- 3/2 8. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Buah ?
 A. (4,-5) C. (-5,-4)
~~X~~ (-5,4) D. (5,-4)
- 3/2 9. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Kertas ?
 A. (4,-5) ~~X~~ (-5,-4)
 B. (-5,4) D. (5,-4)
- 3/2 10. Di manakah letak titik koordinat Sampah Plastik ?
~~X~~ (1,4) C. (3,-4)
 B. (4,1) D. (5,-4)
- 3/2 11. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Sayuran ?
~~X~~ (3,-4) C. (-5,-4)
 B. (-5,4) D. (5,-4)
- 3/2 12. Kewajiban menjaga laut, ditunjukkan dengan aktivitas?
 A. Menangkap ikan dengan BOM C. Menangkap ikan dengan PUTAS
~~X~~ Menangkap ikan dengan memancing D. Menangkap ikan dengan bahan kimia
- 3/2 13. Seorang yang bekerja pada sektor perkebunan biasanya bertempat di daerah?
 A. Perkotaan C. Pedesaan
~~X~~ Pegunungan D. Pantai
- 3/2 14. Berikut ini merupakan dampak menangkap ikan dengan BOM, kecuali?
 A. Terumbu karang hancur C. Laut rusak
 B. Ikan mati ~~X~~ Laut menjadi indah

Untuk menjawab soal nomor 15-18 bacalah cerita berikut:

Pada hari senin, Dina pergi ke Banyuwangi di pantai pasir merah. Dan Doni pergi ke Baling di pantai pasir hitam. Pantai pasir merah dan pantai pasir sangat beerbeda.

Dina melihat banyak ikan, dan air laut yang sangat jernih. Pemerintah Banyuwangi sangat menghimbau pada masyarakat untuk turut serta menjaga kebersihan pantai pasir merah. Sedangkan Doni melihat air laut yang sangat kotor, dan tidak ada ikan yang berenang. Hal itu kurangnya perhatian dalam menjaga lingkungan.

- 32 15. Siapakah yang pergi ke Banyuwangi?
 A. Dina
 B. Dani
 C. Doni
 D. Dino
- 32 16. Kemanakah pantai manakah Doni pergi?
 A. Pantai pasir putih
 B. Pantai pasir merah
 C. Pantai pasir hitam
 D. Pantai pasir pelangi
17. Pantai manakah yang memiliki banyak ikan dan air laut yang jernih?
 A. Pantai pasir putih
 B. Pantai pasir merah
 C. Pantai pasir hitam
 D. Pantai pasir pelangi
- 32 18. Bagaimakah kondisi pantai pasir hitam?
 A. Banyak ikan
 B. Airnya jernih
 C. Air sangat kotor
 D. Airnya bersih dan banyak ikan
- 32 19. Titik Absis merupakan sebutan dari garis koordinat?
 A. y
 B. x
 C. O
 D. x, y
- 32 20. Titik Ordinat merupakan sebutan dari garis koordinat?
 A. y
 B. x
 C. O
 D. x, y

B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

6 1. Bagaimanakah kewajiban kita dalam menjaga laut?

- tidak membuang sampah disungai.....
- menangkap ikan dengan.....

5 2. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan jika kita menangkap ikan dengan BOM?

- dampak yang ditimbulkan jika.....
- menangkap ikan dengan bom yaitu.....
- ikan akan mati, air laut kotor.....

3

3. Cara kerja seseorang berdasarkan letak geografisnya!

- a. Daerah pantai bekerja sebagai nelayan.....
- b. Daerah kota bekerja sebagai
- c. Daerah pegunungan bekerja sebagai

3

4. Pilihlah 1 judul dengan cara melingkari, lalu ceritakanlah pengalamanmu melihat pekerjaan itu!

- a. Petani
- b. Nelayan R
- c. Karyawan Kantor
- d. Sektor Perkebunan

aku pernah melihat nelayan di Pantai yang sedang menangkap ikan.....

5. Buatlah kesimpulan secara sistematis

91,66



Dayu dan Dea berangkat ke sekolah selalu berjalan kaki. Lingkungan bersih, dan memiliki banyak pohon yang menyebabkan mereka sangat suka berjalan kaki ke sekolah. Menghirup udara segar di pagi hari dapat menyehatkan badan.

3, 4, 4
 ✓ Dayu dan Dea selalu jalan kaki ke Sekolah. Mereka suka berjan kaki karena udara di Pagi hari di lingkungan yang bersih menyehatkan.....

$$> \text{Matematika} = \frac{15}{18} = 83$$

$$\text{Pkn} = \frac{24}{30} = 80$$

$$> \text{IPS} = \frac{21}{27} = 77$$

$$\text{B. Indo} = \frac{12}{15} = 80$$

Nama Lengkap: Muhammad Alvan Diyas A

No. Absen : 26

Kelas : Va

Sekolah : SD Muhammadiyah 01 Jember

Nilai:

A. Kerjakan Soal Dibawah Ini dengan Cara Menyilan (X) Jawaban yang Tepat!

3/1. Dayu melihat Pak Tino menebang pohon secara liar. Bagaimana aktivitas pak Tino tersebut?

A. Aktivitas yang terpuji

C. Aktivitas yang wajib dilakukan

B. Aktivitas yang selaras dengan lingkungan Aktivitas yang tidak selaras dengan lingkungan

0/2. Dibawah ini manakah perilaku yang selaras dengan lingkungan?

Membuang sampah di sungai

C. Menebang Pohon Secara Liar

B. Menggunakan air secara boros

D. Membersihkan Selokan

3/3. Kewajiban dalam menanam tumbuhan ditunjukkan dengan cara?

Menggunakan pupuk kompos

C. Menanam di tempat kering

B. Menggunakan pupuk peptisida

D. Menyiram dengan air bekas cucian

3/4. Pekerjaan manusia dipengaruhi oleh?

A. Keuntungan

C. Keluarga

B. Kesukaan

letak geografis

3/5. Kondisi geografis lingkungannya. Seseorang yang tinggal di daerah pantai biasanya bekerja sebagai?

Petani Garam

C. Perkantoran

D. Sektor Perkebunan

D. Perdagangan

0/6. Menulis secara sistematis merupakan kegiatan menguraikan cerita secara teratur, yang mencakup hal-hal dibawah ini kecuali?

A. Subjek

C. Keindahan bahasa

B. Objek

Hubungan Sebab Akibat

3/7. Dampak yang disebabkan, jika menggunakan pupuk peptisida secara berlebihan?

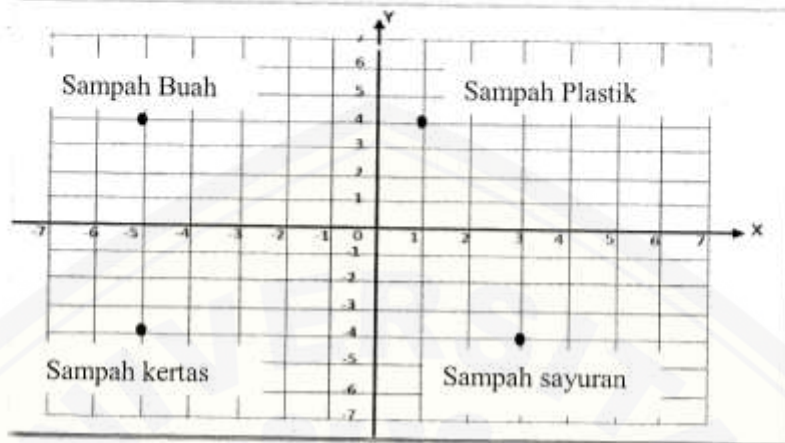
A. Tanah rusak

C. Makanan bergizi tinggi

Tanah subur

D. mengobati penyakit

Untuk mengerjakan soal nomor 8, 9, 10, dan 11. Perhatikan gambar bangun datar pada sistem koordinat berikut:



8. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Buah ?
 A. (4,-5) C. (-5,-4)
~~B. (-5,4)~~ D. (5,-4)
9. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Kertas ?
 A. (4,-5) ~~B. (-5,-4)~~
 B. (-5,4) D. (5,-4)
10. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Plastik ?
~~A. (1,4)~~ C. (3,-4)
 B. (4,1) D. (5,-4)
11. Dimanakah letak titik koordinat Sampah Sayuran ?
~~A. (3,-4)~~ C. (-5,-4)
 B. (-5,4) D. (5,-4)
12. Kewajiban menjaga laut, ditunjukkan dengan aktivitas?
 A. Menangkap ikan dengan BOM C. Menangkap ikan dengan PUTAS
~~B. Menangkap ikan dengan memancing~~ D. Menangkap ikan dengan bahan kimia
13. Seorang yang bekerja pada sektor perkebunan biasanya bertempat di daerah?
 A. Perkotaan C. Pedesaan
~~B. Pegunungan~~ D. Pantai
14. Berikut ini merupakan dampak menangkap ikan dengan BOM, kecuali?
 A. Terumbu karang hancur C. Laut rusak
 B. Ikan mati ~~D. Laut menjadi indah~~

Untuk menjawab soal nomor 15-18 bacalah cerita berikut:

Pada hari senin, Dina pergi ke Banyuwangi di pantai pasir merah. Dan Doni pergi ke Baling di pantai pasir hitam. Pantai pasir merah dan pantai pasir sangat beerbeda.

Dina melihat banyak ikan, dan air laut yang sangat jernih. Pemerintah Banyuwangi sangat menghimbau pada masyarakat untuk turut serta menjaga kebersihan pantai pasir merah. Sedangkan Doni melihat air laut yang sangat kotor, dan tidak ada ikan yang berenang. Hal itu kurangnya perhatian dalam menjaga lingkungan.

15. Siapakah yang pergi ke Banyuwangi?

- 3/ A. Dina
 B. Dani
 C. Doni
 D. Dino

16. Kemanakah pantai manakah Doni pergi?

- 3/ A. Pantai pasir putih
 B. Pantai pasir merah
 C. Pantai pasir hitam
 D. Pantai pasir pelangi

17. Pantai manakah yang memiliki banyak ikan dan air laut yang jernih?

- 3/ A. Pantai pasir putih
 B. Pantai pasir merah
 C. Pantai pasir hitam
 D. Pantai pasir pelangi

18. Bagaimakah kondisi pantai pasir hitam?

- 3/ A. Banyak ikan
 B. Airnya jernih
 C. Air sangat kotor
 D. Airnya bersih dan banyak ikan

19. Titik Absis merupakan sebutan dari garis koordinat?

- 0/ A. y
 B. x
 C. O
 D. x, y

20. Titik Ordinat merupakan sebutan dari garis koordinat?

- 3/ A. y
 B. x
 C. O
 D. x, y

B. Ayo..Kerjakan soal dibawah ini!

1. Bagaimanakah kewajiban kita dalam menjaga laut?

- 7/ menangkap ikan dengan pancing
 tidak membuang sampah sembarangan

2. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan jika kita menangkap ikan dengan BOM?

- 5/ jika menggunakan Bom terumbu karang akan rusak dan ikan akan mati

3. Cara kerja seseorang berdasarkan letak geografisnya!
- a. Daerah pantai bekerja sebagai
petani garam
 - b. Daerah kota bekerja sebagai
 - c. Daerah pegunungan bekerja sebagai

4. Pilihlah 1 judul dengan cara melingkari, lalu ceritakanlah pengalamanmu melihat pekerjaan itu!
- a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Karyawan Kantor
 - d. Sektor Perkebunan
- Setiap hari aku melihat ayahku berpakain rapi.

5. Buatlah kesimpulan secara sistematis



Dayu dan Dea berangkat ke sekolah selalu berjalan kaki. Lingkungan bersih, dan memiliki banyak pohon yang menyebabkan mereka sangat suka berjalan kaki ke sekolah. Menghirup udara segar di pagi hari dapat menyehatkan badan.

$\frac{10}{12} = 83,33$

Dayu dan Dea suka berjalan kaki karena lingkungan yang bersih.

83,33

Lampiran P. Foto Kegiatan

Siklus I



Guru Melakukan Apresiasi dengan Tepuk Semangat



Penggunaan Media Gambar Memotivasi Sikap Tanggap Siswa



Guru Membagikan Kartu *Make A Match*



Siswa Bekerjasama



Siswa Percaya Diri Menyampaikan Hasil Diskusi



Sikap Peduli Siswa (Memperhatikan Penjelasan Guru)

Siklus II



Penggunaan Media Gambar Proyektor



Sikap Kerjasama Siswa



Menempelkan Kartu Make A Match



Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar



Pemberian Hadiah pada Kelompok Terbaik



Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar

Lampiran Q. Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax 0331- 334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3944/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Observasi

07 JUN 2016

Yth. Kepala SDI/ Muhammadiyah 01
Jember

Dalam rangka pengumpulan informasi awal dalam penyusunan skripsi, mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember dibawah ini.

Nama : Nur Fitri Amalia
NIM : 130210204133
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan observasi awal dalam penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. Sulisman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran R: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax 0331- 334988
Laman: www.fkip.stej.ac.id

Nomor : 4565 /UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 November 2016

Yth. Kepala SD/ Muhammadiyah 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Nur Fitri Amalia
NIM : 130210204133
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melakukan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Va Tema Sehat Itu Penting" di Sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran S: Surat Keterangan Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SUMBERSARI
SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
(TERAKREDITASI A)
Jl. Mastrip No. 02 Telp/Fax (0331) 330640
www.admahijember.sch.id / E-mail: admahijember@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 086/IV.4/AU.A/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danik Prastiyani,S.Pd
NBM : 990 400
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Fitri Amalia
NIM : 130210204133
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan observasi dan Penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5A Tema Sehat Itu Penting " di SD Muhammadiyah 1 Jember pada tanggal 27 November 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Danik Prastiyani, S.Pd
NBM. 990 400



Lampiran T. Biodata Mahasiswa

1. Nama : Nur Fitri Amalia
2. NIM : 130210204133
3. Angkatan : 2013
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 Juli 1995
8. Kota Asal : Banyuwangi
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Sukaji
11. Nama Ibu : Siti Amanah
12. Alamat Jember : Perum Griya Semeru B1
13. Alamat Asal : Lidah Gambiran RT 04/ RW 08, KEC.
Gambiran, KAB. Banyuwangi.